

**PENGARUH MENDENGARKAN PROGRAM KAJIAN TAFSIR
AL-QUR'AN ALA AHLI SUNNAH WALJAMA'AH DI RADIO
SLAWI FM TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN
JAMAAH MASJID AL-HAJJ KOTA SLAWI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Oleh:

Rozlen Faiqotus Silvia

1501026122

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2019

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 bendel
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam(KPI)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Rozlen Faiqotus Silvia
NIM : 1501026122
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/ Konsentrasi: Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Radio Dakwah
Judul : Pengaruh Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an
A'la Ahli Sunnah Waljama'ah terhadap Pemahaman
Keagamaan jamaah Masjid Al-Haji Kota Slawi

Dengan ini kami setujui, dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 21 Juni 2019
Pembimbing,
Bidang Metodologi dan tata Tulis

Bidang Substansi Materi

Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd
NIP.19660209 1993 2 003

Nur Cahyo Hendro Wibowo, S.T., M.Kom
NIP.19731222 200604 1 001

SKRIPSI

PENGARUH MENDENGARKAN PROGRAM KAJIAN TAFSIR
AL-QUR'AN ALA AHLI SUNNAH WALJAMA'AH DI RADIO SLAWI
FM TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN JAMA'AH MASJID
AL-HAJJ KOTA SLAWI

Disusun Oleh:
Rozlen Faiqotus Silvia
1501026122

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 9 Juli 2019 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

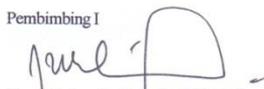
Ketua Penguji I


Dr. H. Awaludin Pimav, Lc., M. Ag.
NIP. 19690501 199403 1 001

Penguji II


Drs. H. Ahmad Anas, M. Ag.
NIP. 19660513 199303 1 002

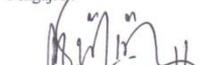
Pembimbing I


Dra. Hj. Amelia Rulmi, M.Pd.
NIP. 19660209 1993 2 003

Sekretaris/Penguji II


Nur Cahyo Hendro W. S.T., M.Kom.
NIP. 19731222 200604 1 001

Penguji IV


Hj. Maya Rim Handayani, M.Kom.
NIP. 19760505 201101 2 007

Mengetahui

Pembimbing II


Nur Cahyo Hendro W.S.T., M.Kom.
NIP. 19731222 200604 1 001



Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada tanggal 9 Juli 2019

Dr. H. Awaludin Pimav, Lc., M. Ag.
NIP. 19690501 199403 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/atau belum diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 26 Juni 2019

Saya yang menyatakan



Rozlen Faiqotus Silvia

1501026122

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis penjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibin, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Awaluddin Pimay, Lc, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Hj. Siti Sholikhati, M. A, selaku Ketua Jurusan KPI dan Ibu Nilnan Ni'mah, M.S.I. Selaku Sekretaris Jurusan KPI UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Hj. Dra. Amelia Rahmi, M.Pd. selaku pembimbing bidang substansi materi, yang sangat teliti dan sabar dalam membimbing, menuntun, dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Nur Cahyo H. W, S.T., M. Kom. selaku Dosen Wali Studi sekaligus menjadi pembimbing bidang metodologi dan tata tulis, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah mengarahkan, mengkritik,

mendidik, membimbing, dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama dalam menuntut ilmu di bangku perkuliahan.

7. Ayahanda Aep Sopiyan, Ibunda Mutlahimah tercinta yang selalu memberikan doa dan perjuangan yang luar biasa demi kelulusan pendidikan putri semata wayangnya.
8. Pakde Maksudi, Makde Sairoh dan Bibi Evi Andriyani memberikan do'a, nasihat, dukungan, pengorbanan, dan kasih sayang kepada penulis.
9. Mas Abu Masihad yang selalu menjadi tempat mencurahkan keluh kesah selama proses pengerjaan skripsi ini.
10. Bapak Tri Wiharjo dan Bapak Ari Wibowo selaku penanggung jawab pemberitaan dan siaran Radio Slawi FM yang telah berbaik hati membimbing penulis dalam penelitian skripsi.
11. Jamaah serta pendengar setia radio Slawi FM yang telah bersedia membantu dan memberi semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.
12. Keluarga Asrama Madani (Reza, Izzatul, Tri, Mba Nikmatur, Mba Dewi, Ulin, Weny, Bela, Kade, Ida, Nida) yang berjuang bersama memperoleh gelar sarjana.
13. Sahabat Nyipris (Irma Rusyda Arifa, Moch. Rifai, Muslikhatun Aini) yang selalu mempunyai bahan untuk bertukar informasi yang cepat, tepat dan kadang tidak akurat.
14. Teman-teman KPI angkatan 2015 (Pramaisiheli, Haresti, Yuliana) yang selalu memberikan semangat kepada penulis

15. Teman-teman Radio angkatan 2015 yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Skripsi ini dibuat dengan usaha dan kemampuan yang dimiliki penulis. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dari segi isi maupun tulisan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

Tiada yang dapat penulis berikan selain doa semoga Allah SWT dapat meringankan urusan mereka, mendapat pahala yang berlipat ganda dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan khususnya Dakwah melalui media radio.

Semarang, 26 Juni 2019

Rozlen Faiqotus Silvia

MOTTO

وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿٦١﴾

Artinya :

“Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi.” (Kementerian Agama RI, 2013: 61)

Have Faith In God, God Has Faith In You

-Edwin Louis Cole-

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang tiada hentinya memberikan doa serta dukungannya kepada penulis:

1. Ayahanda Aep Sopiyan dan Ibunda Mutlahimah yang telah memberikan doa serta dukungan baik moral dan material. Terimakasih telah mendidik penulis menjadi perempuan yang pantang menyerah. Semoga penulis dapat membantu kelancaran dalam urusan dunia serta akhirat.
2. Pakde Maksudi, Makde Sairoh dan Bibi Evi Andriyani yang selalu memberikan semangat serta memenuhi kebutuhan penulis secara moral dan material kepada penulis. Semoga mereka diberikan kesehatan serta kebahagiaan dunia akhirat.
3. Calon suami, Abu Masihad, S.E yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis.
4. Almamater tercinta, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

ABSTRAK

Rozlen Faiqotus Silvia, 1501026122. *“Pengaruh Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur’an A’la Ahli Sunnah Waljama’ah terhadap Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi”* Skripsi Program Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islma Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur’an Ala Ahli Sunnah Waljama’ah terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi. Dengan menggunakan angket untuk menggali data di lapangan kemudian diuji dengan Regresi linier sederhana, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, hasil uji t sebesar $7,043 < 2,002$ yang artinya nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Kedua, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya nilai signifikansi kurang dari 0.05. dari kedua uji tersebut diperoleh hasil bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka ada pengaruh positif mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur’an Ala Ahli Sunnah Waljama’ah di Radio Slawi FM terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif 46,1%. Sedangkan 53,9% diterangkan atau dijelaskan oleh variabel lain seperti dari diri sendiri, keluarga, sekolah dan lingkungan. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima dan signifikan.

Kata Kunci: *Mendengarkan Program Radio dan Pemahaman Keagamaan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Sistematika Penulisan	15
BAB II MENDENGARKAN PROGRAM SIARAN RADIO DAN	
PEMAHAMAN KEAGAMAAN	18
A. Mendengarkan Program Siaran	18
1. Mendengarkan	18
2. Program Siaran	24
3. Mendengarkan Program Radio	29
B. Pemahaman Keagamaan	30

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman	36
1. Faktor Intern	36
2. Faktor Ekstern.....	37
D. Dimensi-dimensi pemahaman keagamaan.....	38
E. Pengaruh mendengarkan siaran radio terhadap Pemahaman Keagamaan	40
F. Hipotesis	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF.....	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Definisi Konseptual	46
C. Definisi Operasional	48
D. Sumber dan Jenis Data.....	51
E. Populasi dan Sampel.....	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Validitas dan Reliabilitas Data	59
H. Teknik Analisis Data	60
I. Teori Hipotesis.....	62
BAB IV PROFIL RADIO SLAWI FM, KAJIAN TAFSIR AL- QUR’AN ALA AHLI SUNNAH WALJAMA’AH DAN JAMAAH MASJID AL-HAJJ KOTA SLAWI	64
A. Gambaran Umum Radio Slawi FM	64
1. Profil Radio Slawi FM	64
2. Lokasi Radio Slawi FM.....	65
3. Visi dan Misi Radio Slawi FM.....	66
4. Maksud dan Tujuan Berdirinya Radio Slawi FM ...	66

5. Struktur Organisasi Radio Slawi FM	67
6. Jenis Program Radio Slawi FM.....	68
7. Spesifikasi Program Acara Radio Slawi FM.....	69
8. Spesifikasi Pendengar Radio Slawi FM	71
9. Data Responden.....	73
B. Gambaran Umum Kota Slawi	74
1. Kondisi Geografis	74
2. Kondisi Demografis	75
C. Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah	
Waljama'ah Jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi....	78
D. JAMAAH MASJID AL-HAJJ KOTA SLAWI.....	80
BAB V PEMBAHASAN	82
A. Deskripsi Data Penelitian.....	82
B. Data Hasil Skala Mendengarkan Program Kajian	
Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dan	
Pemahaman Keagamaan	94
1. Deskripsi Data Penelitian	94
2. Analisis Pendahuluan	107
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan	167
1. Analisis Uji Asumsi	167
2. Hipotesis Statistika.....	171
3. Pembahasan.....	174
BAB VI PENUTUP	176
A. Kesimpulan	176
B. Saran-saran	176
C. Penutup	177

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skor Item Masing-masing Variabel	54
Tabel 2 Kisi-kisi Skala Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah	55
Tabel 3 Kisi-kisi Skala Pemahaman Keagamaan.....	57
Tabel 4 Program Siaran Radio Slawi FM.....	69
Tabel 5 Program Sepekan Radio Slawi FM	70
Tabel 6 Data Pendengar Radio Slawi FM	71
Tabel 7 Data Responden Penelitian.....	73
Tabel 8 Penduduk Kecamatan Slawi dari segi Pemeluk Agama.....	75
Tabel 9 Penduduk Kecamatan Slawi Berdasarkan Usia.....	76
Tabel 10 Sarana Pendidikan di Kecamatan Slawi	77
Tabel 11 Sarana Tempat Ibadah Kecamatan Slawi	77
Tabel 12 Hasil Uji Coba Validitas Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah	83
Tabel 13 Hasil Uji Coba Reliabilitas Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah.....	85
Tabel 14 Kisi-kisi Skala Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah	86
Tabel 15 Hasil Uji Coba Validitas Skala Pemahaman Keagamaan ..	87
Tabel 16 Hasil Uji Coba Reliabilitas Pemahaman Keagamaan	88
Tabel 17 Kisi-kisi Pemahaman Keagamaan.....	88

Tabel 18 Hasil Validitas Skala Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah Setelah Uji Coba	90
Tabel 19 Hasil Reliabilitas Skala Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah Setelah Uji Coba	91
Tabel 20 Hasil Validitas Skala Pemahaman Keagamaan Setelah Uji Coba	92
Tabel 21 Hasil Reliabilitas Skala Pemahaman Keagamaan Setelah Uji Coba	93
Tabel 22 Total Nilai Skor Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dan Pemahaman Keagamaan Jamaah	94
Tabel 23 Kerja Koefisien Skala Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah	97
Tabel 24 Tabel Penolong untuk menghitung Standar Deviasi Variabel X dan Variabel Y	100
Tabel 25 Perhitungan Standar Deviasi mendengarkan Program Kajian Tafsir Ala Ahli Sunnah Waljama'ah	105
Tabel 26 Interval mendengarkan Program Kajian Tafsir Ala Ahli Sunnah Waljama'ah	105
Tabel 27 Perhitungan Standar Deviasi Pemahaman Keagamaan Jamaah	106
Tabel 28 Interval mendengarkan Pemahaman Keagamaan Jamaah..	106
Tabel 29 Pembagian Interval Kelas Frekuensi Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah	109

Tabel 30 Nilai Frekuensi Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah	109
Tabel 31 Presentase frekuensi mendengarkan Program Kajian Tafsir Ala Ahli Sunnah Waljama'ah.....	111
Tabel 32 Pembagian Interval Kelas Perhatian terhadap Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah.....	113
Tabel 33 Nilai Perhatian terhadap Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah	114
Tabel 34 Presentase perhatian terhadap Program Kajian Tafsir A'la Ahli Sunnah Waljama'ah	116
Tabel 35 Pembagian Interval Kelas motivasi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah	118
Tabel 36 Nilai Motivasi Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah	118
Tabel 37 Presentase motivasi mendengarkan Program Kajian Tafsir Ala Ahli Sunnah Waljama'ah	120
Tabel 38 Pembagian Interval Kelas pemahaman terhadap isi Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah	122
Tabel 39 Nilai Pemahaman terhadap Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah	123
Tabel 40 Presentase pemahaman terhadap Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah.....	125
Tabel 41 Pembagian Interval Kelas Pengetahuan terhadap isi pemahaman keagamaan jamaah	127
Tabel 42 Nilai Pengetahuan terhadap pemahaman	128

Tabel 43 Presentase Pengetahuan terhadap pemahaman.....	130
Tabel 44 Pembagian Interval Kelas Pemahaman	132
Tabel 45 Nilai Pemahaman Jamaah	133
Tabel 46 Presentase Pemahaman Jamaah.....	137
Tabel 47 Pembagian Interval Kelas Penerapan	138
Tabel 48 Nilai Penerapan	139
Tabel 49 Presentase Penerapan	142
Tabel 50 Pembagian Interval Kelas Analisis.....	144
Tabel 51 Nilai Analisis.....	145
Tabel 52 Presentase Analisis.....	148
Tabel 53 Pembagian Interval Kelas Sintesis	150
Tabel 54 Nilai Sintesis	151
Tabel 55 Presentase Sintesis.....	154
Tabel 56 Pembagian Kelas Evaluasi	155
Tabel 57 Nilai Evaluasi	156
Tabel 58 Presentase Evaluasi	161
Tabel 59 Nilai Rata-rata mendengarkan Program Kajian Tafsir Al- Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah	163
Tabel 60 Nilai rata-rata Pemahaman Keagamaan Jamaah	166
Tabel 61 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov	168
Tabel 62 Koefisien Regresi Sederhana	172
Tabel 63 Koefisien Determinasi.....	173

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lokasi Radio Slawi FM.....	65
Gambar 2 Lokasi Radio Slawi FM.....	65
Gambar 3 Struktur Organisasi Slawi FM.....	67
Gambar 4 Uji Normalitas dengan Histogram.....	169
Gambar 5 Uji Normalitas dengan P-P Plot.....	169
Gambar 6 Uji Heteroskedastisitas.....	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat

Agama mengatur hubungan antarmanusia, hubungan manusia dengan keselarasan, serta keseimbangan dan keserasian dalam hidup manusia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dalam mencapai kemajuan lahiriyah dan kebahagiaan rohaniyah. Menurut (Aryanti, dkk, 2015:28) bahwa pengetahuan dan pemahaman agama yang rendah akan mengakibatkan pandangan yang sempit terhadap ajaran agama. Hal ini akan menimbulkan anggapan dirinya paling benar serta menimbulkan asumsi, bahwa pemahaman yang tidak sesuai dengan pemahaman mereka adalah salah dan sesat. Tidak berhenti di situ, keyakinan yang begitu kuat akan kebenaran diri dan kelompok juga dapat menimbulkan pemikiran penghalalan terhadap darah orang atau kelompok lain yang tidak sejalan.

Banyaknya pemahaman keagamaan yang berkembang di masyarakat Indonesia saat ini menimbulkan pemikiran serta pandangan yang berbeda pula. Tetapi hal ini tidak diimbangi dengan pemahaman serta pengetahuan agama yang memadai. Seperti kasus di Yogyakarta, Indonesia - Hasil survei Forum Komunikasi Penanggulangan Terorisme (FKPT) Yogyakarta menunjukkan pemicu pertikaian antar umat beragama di Yogyakarta adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang agama yang mereka yakini, yakni sebanyak 42 persen. Urutan kedua dikarenakan provokasi pimpinan agama sebanyak 23 persen. (Kresna, Mawa, 2016 [“https://www.rappler.com/indonesia/124148-intoleransi-yogyakarta-survei”](https://www.rappler.com/indonesia/124148-intoleransi-yogyakarta-survei) dalam website <https://www.rappler.com/> diakses pada tanggal 13 Mei 2019)

Perbedaan dapat memperkaya kemajemukan budaya bangsa, namun di sisi lain perbedaan dan keberagaman keagamaan dapat menjadi faktor pemicu terjadinya konflik sosio religius, baik konflik eksternal maupun internal biasa yang disebut dengan kasus keagamaan aktual. Mencegah munculnya perbedaan pemahaman maka diperlukan pendidikan keagamaan yang ditanamkan sejak dini. Pemahaman terhadap agama dapat dicapai melalui pendidikan agama.

Pendidikan agama memiliki fungsi untuk membentuk manusia yang memiliki budi pekerti luhur dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama, baik di lingkungan keluarga maupun

lingkungan masyarakat. Berkaitan dengan pendidikan Agama Islam, fungsi pendidikan Agama Islam adalah (Djaelani, 2013: 100-105):

- 1) Fondasi dalam keluarga untuk membentuk perilaku anak dan mengetahui batasan baik dan buruk;
- 2) Membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT; dan
- 3) Fondasi dalam pembangunan moral masyarakat Indonesia secara menyeluruh.

Sebagian di antara kita mungkin menganggap bahwa hukum menuntut ilmu agama sekedar sunnah saja, pahala bagi yang melakukannya dan tidak berdosa bagi siapa saja yang meninggalkannya. Padahal terdapat beberapa kondisi di mana hukum menuntut ilmu atau memperdalam ilmu agama adalah wajib atas setiap muslim (*fardhu 'ain*) sehingga berdosa bagi setiap orang yang meninggalkannya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَيْخٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَأَضِعَ الْعِلْمَ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَلَّدِ الْخُنَّازِيرِ الْجَوْهَرِ وَاللُّؤْلُؤِ وَالذَّهَبِ.

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Ammar] berkata, telah menceritakan kepada kami [Hafsh bin Sulaiman] berkata, telah menceritakan kepada kami [Katsir bin Syinzhir] dari [Muhammad bin Sirin] dari [Anas bin Malik] ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim.

Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi." (Hadits Ibnu Majah Nomor 220)

Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 122 menjelaskan bahwa sebagai umat manusia, kita harus memperdalam pengetahuan agama

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: "Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya" (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013:206)

Ayat ini menjelaskan bahwa sangat penting untuk memperdalam pengetahuan tentang agama mengajarkan kepada mereka hukum-hukum agama yang telah dipelajarinya (supaya mereka itu dapat menjaga dirinya) dari siksaan Allah, yaitu dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Pada surat At-Taubah ayat 122 ini terdapat azbabun nuzul yang berbunyi:

“Dari Abdullah bin Ubaid ra, ini tentang kesungguhan kaum mukminin dalam berjihad. Ketika diajak oleh Rasul SAW, mereka langsung berangkat meninggalkan nabi SAW dan mereka yang tidak sanggup berjihad. Dan ayat ini melarang kaum mukmin untuk berangkat seluruhnya, tapi harus ada yang memperdalam ilmu agama”

Menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya merupakan kewajiban manusia sejak zaman Rasulullah sampai kelak, tujuannya menjadikan manusia menjadi pribadi yang baik sebagai seorang muslim. Sudah selayaknya umat muslim paham dan mengamalkan dalam kehidupannya. Pemahaman keagamaan dapat diraih dengan bimbingan keluarga, lembaga pendidikan dan juga media massa yang berbasis agama.

Ajaran agama Islam melalui media massa seperti media penyiaran radio dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mendapat sumber ilmu yang bermanfaat. Beberapa pendekatan ada yang memandang media sebagai pembentuk (*constructors* atau *shapers*), yakni keyakinan bahwa isi yang disebarkan oleh media memiliki kekuatan untuk memengaruhi masa depan masyarakat (Ibrahim, 2014:3).

Dengan demikian untuk membentuk pemahaman keagamaan pada jamaah dibutuhkan program media massa yang menunjang. Media massa radio dapat menjadi media pencerah bagi masyarakat melalui pengemasan program yang disajikan. Program media massa

tersebut dapat berupa Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah.

Dewasa ini banyak radio yang bermunculan dan menyiarkan konten bernuansa keagamaan yang tujuannya sebagai sarana untuk menyiarkan agama masing-masing, seperti Islam, Kristen, Katolik dan lain-lain. Beberapa radio yang menyiarkan konten-konten agama seperti Radio Aska FM, Radio Dais, Radio SAMA FM dan banyak lainnya. Radio yang menyiarkan konten bernuansa keagamaan mengajarkan bahwa melalui radio ajaran yang berisi pesan pemahaman keagamaan dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengarnya. Radio Slawi FM merupakan media penyiaran milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal. Mulai siaran pertama kali pada tahun 1975 dijalur AM 783 dengan nama RSPD Suara Slawi Ayu. Pada tahun 1997 RSPD Suara Slawi Ayu pindah ke jalur FM dan berganti nama menjadi Radio Citra Pertiwi dengan frekuensi 103,9 dan menempati studio baru yang lebih representatif di jalan Dr. Soetomo Nomor 1B Slawi. Sesuai ketentuan UU Penyiaran No. 32 Tahun 2002 Tentang Perubahan Status Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL), maka sejak tahun 2013 Radio Citra Pertiwi 103,9 FM berubah menjadi LPPL Radio Slawi Ayu dan menempati alokasi Frekuensi di 99,3 Mhz. (Slawi FM, 2016 "*tentang-slawi-fm*", dalam website <https://slawifm.com/> diakses pada tanggal 16 September 2018).

Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah merupakan program unggulan dari Radio Slawi FM. Program ini merupakan program kajian yang menghadirkan ustadz dan ustadzah terkenal di Kabupaten Tegal. Program ini menyajikan pembahasan seputar tafsir Al-Qur'an, fiqih, akhlak, tauhid, dan lain sebagainya dikaitkan dengan konteks zaman sekarang. Selain itu karena program ini interaktif maka pendengar bisa langsung bertanya seputar masalah-masalah keislaman pada narasumber. Program siaran Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah mengudara setiap Senin malam secara *live* di Masjid Al-Hajj Kota Slawi dan di Radio Slawi FM pukul 20.00-22.00 WIB.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang pengaruh mendengarkan program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi. Alasan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah karena program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM bersifat interaktif mengenai Agama Islam hingga pendengar bisa melakukan timbal balik terhadap pesan yang disampaikan. Berdasarkan data yang dihimpun Radio Slawi FM, pendengar terbanyak adalah di Kota Slawi. Hal ini dibuktikan dengan adanya jamaah Masjid Al-Hajj dan didominasi warga muslim mayoritas. Selain itu latar belakang pendengar radio Slawi FM sangat bervariasi baik dari segi latar belakang sosial, pendidikan, dan lain-

lain. Kajian Jamaah Masjid Al-Hajj merupakan gabungan dari beberapa jamaah di kabupaten Tegal. Letak Masjid Al-Hajj ini berada di jantung kabupaten Slawi yaitu di Alun-Alun Hanggawana kota Slawi dan juga berada tepat di depan kantor Radio Slawi FM. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah di radio Slawi FM, selain mempunyai materi siaran yang berupa kajian dan penafsiran kitab dan belum ada peneliti yang melakukan penelitian sehingga belum ada hasil yang menunjukkan adanya pengaruh mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah terhadap pemahaman keagamaan pendengar.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM terhadap Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguji, serta menganalisis dan menjawab rumusan masalah, yaitu adakah pengaruh Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademisi Ilmu Komunikasi dan kontribusi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai masukan bagi radio Slawi FM terkait program-program acara yang lebih bermanfaat bagi pendengar dan memberikan efek positif.

D. Tinjauan Pustaka

Ditinjau dari judul skripsi yang peneliti teliti, maka berikut ini peneliti sampaikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki ketertkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Tri Margono (2018), meneliti tentang *Pengaruh Mendengarkan Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM Terhadap Perilaku Keagamaan Pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui, menguji, serta menganalisis pengaruh mendengarkan Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Metode yang digunakan yaitu teknik *incidental sampling*. Hasil penelitian ini mengemukakan

bahwa adanya pengaruh mendengarkan program Pengajian Pagi di Radio Aska FM terhadap perilaku keagamaan pendengar di kecamatan Mijen Kota Semarang. Dibuktikan dengan uji signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan ada pengaruh signifikan. Nilai *R Square* sebesar 0.204 yang menunjukkan besarnya pengaruh mendengarkan Program Pengajian Pagi terhadap perilaku keagamaan pendengar sebesar 21,4%. Adapun sisanya 78,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, seperti dipengaruhi oleh diri sendiri, keluarga, sekolah, dan lingkungan. Adapun kesamaan penelitian dengan penulis yakni berkaitan dengan pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan yang signifikan terletak pada fokus penelitian dan obyek penelitian serta subyek Penelitian Pengajian Pagi di radio Aska FM terhadap Perilaku Keagamaan Pendengar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis fokus penelitiannya adalah pengaruh Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah terhadap pemahaman keagamaan jamaah masjid Al-Hajj Kota Slawi. Selain itu, obyek penelitian yang digunakan Tri Margono adalah Program Pengajian Pagi di radio Aska FM serta subyek penelitiannya adalah masyarakat Kecamatan Mijen Kota Semarang yang menjadi pendengar Program Pengajian Pagi di radio Aska FM, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah Program Kajian Tafsir

Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM serta subyek penelitiannya adalah jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi.

2. Wawan Istanto (2016), meneliti tentang *Pengaruh Mendengarkan Siaran Dakwah Islam di Radio Hiz 101,4 FM Surakarta terhadap Pengamalan Ibadah masyarakat di Kecamatan Lawiyan Kota Surakarta*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh mendengarkan siaran dakwah Islam di Radio Hiz 101,4 FM terhadap pengamalan ibadah masyarakat Kecamatan Lawiyan Kota Surakarta. Metode yang digunakan adalah metode survei. Hasil penelitian tersebut adalah praktek ibadah masyarakat di Kecamatan Lawiyan Kota Surakarta dipengaruhi oleh Siaran dakwah Islam di radio Hiz 101,4 FM dan dibuktikan dengan rumus regresi linier sebesar 20,27 sehingga hasilnya signifikan. Kesamaan dengan penelitian penulis yakni berkaitan dengan pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan yang signifikan terletak pada fokus penelitian, subyek penelitian dan obyek penelitian. Penelitian Wawan Istanto fokus penelitiannya terletak pada pengaruh mendengarkan Siaran dakwah Islam di radio Hiz 101,4 FM terhadap pengamalan ibadah masyarakat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis fokus penelitiannya adalah pengaruh Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi.

3. Mohamad Nursalim (2018), meneliti tentang *Pengaruh Mendengarkan Program “Kajian Sore” di Radio DAIS terhadap Religiusitas Pendengar (Studi Komunitas Pendengar Setia di Kota Semarang)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh mendengarkan program Kajian Sore di Radio Dais FM terhadap religiusitas komunitas pendengar setia di Kota Semarang. Metode yang digunakan adalah statistik *inferensial*. Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa religiusitas pendengar setia Kota Semarang dipengaruhi oleh Program Kajian Sore di radio Dais FM dan dibuktikan dengan nilai sig. 0,001 yang berarti $< 0,05$, dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data peneliian ini signifikan. Kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan yang signifikan terletak pada fokus penelitian, subyek penelitian dan obyek penelitian. Penelitian Mohamad Nursalim fokus penelitiannya adalah pengaruh mendengarkan program Kajian Sore di radio Dais terhadap religiusitas pendengar, sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan penulis adalah pengaruh Program Kajian Tafsir Al-Qur’an A’la Ahli Sunnah Waljama’ah terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi.. Selain itu obyek penelitian yang digunakan Mohamad Nursalim adalah Program Kajian Sore di radio Dais FM serta subyek penelitiannya adalah komunitas pendengar setia di

Kota Semarang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis obyek penelitiannya adalah Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM serta subyek penelitiannya adalah jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi.

4. Mufid Choirun Naim (2010), meneliti tentang *Pengaruh Mendengarkan Siaran Radio Dais terhadap Pemahaman Keagamaan Pedagang Pasar Johar Semarang*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh mendengarkan siaran Radio Dais terhadap pemahaman keagamaan Pedagang Pasar Johar Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa adanya peningkatan pemahaman keagamaan seseorang jika rutin mendengarkan siaran radio Dais setiap harinya. Dibuktikan dengan hasil hipotesis $F_{reg} 130,122$ dan F pada table dinyatakan dengan $F_x (df_1: df_2)$, yang mana $df_1 = K = 1$ dan $df_2 = N-K-1 = 98$, sehingga untuk taraf signifikansi 5% ditulis $F_{0,05 (1:98)} = 3,96$ dan taraf 1% ditulis $F_{0,01 (1:98)} = 6,69$. Jadi $F_{reg} > F_{0,05}$ dan $0,01$ sehingga hipotesis bisa diterima dikarenakan $F_{reg} > F_t$. Kesamaan dengan penelitian penulis yakni berkaitan dengan pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan yang signifikan terletak pada pengaruh mendengarkan Siaran radio Dais terhadap pemahaman keagamaan pemahaman pasar Johar Semarang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

penulis fokus penelitiannya adalah pengaruh Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah terhadap pemahaman keagamaan jamaah. Selain itu obyek penelitian yang digunakan Mufid Choirun Naim adalah siaran radio Dais, serta subyek penelitiannya adalah pedagang pasar Johar Semarang. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis obyek penelitiannya adalah Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah serta subyek penelitiannya jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi.

5. Beny Abdul Khaliq (2009), meneliti tentang *Pengaruh Membaca Tabloid Khalifah terhadap pemahaman keagamaan pembacanya (Studi kasus di Kecamatan Ambarawa)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh membaca tabloid Khalifah terhadap pemahaman keagamaan pembacanya di Kecamatan Ambarawa. Metode yang digunakan adalah analisis regresi, menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa adanya pengaruh positif persepsi membaca Tabloid Khalifah terhadap pemahaman keagamaan pembacanya. Dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi diketahui, bahwa $r_{xy} = 0,0555 > r_{t(0,05)} =$ dan $r_{t(0,01)} = 0,449$. Maka $r_{t(0,005 \text{ dan } 0,01)}$ berarti signifikan. Berdasarkan pengamatan penulis dari hasil penelitian diatas, belum ada peneliti yang meneliti mengenai pengaruh Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di radio Slawi FM terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid

Al-Hajj Kota Slawi. Kesamaan dengan penelitian penulis yakni berkaitan dengan pendekatan penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan yang signifikan terletak pada pengaruh membaca Tabloid Khalifah terhadap pemahaman keagamaan pembacanya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus penelitiannya adalah pengaruh Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah terhadap pemahaman keagamaan jamaah. Selain itu obyek penelitian yang digunakan Beny Abdul Khaliq adalah Tabloid Khalifah serta subyek penelitiannya adalah pembaca di Kecamatan Ambarawa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis obyek penelitiannya adalah Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah serta subyek penelitiannya jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi.

Berdasarkan pengamatan penulis dari hasil penelitian diatas, belum ada peneliti yang meneliti mengenai pengaruh Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah di radio Slawi FM terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan hal yang penting, mempunyai fungsi untuk menyatakan garis besar pada masing-masing bab yang saling sistematis. Agar penulisan skripsi ini mudah dipahami, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II : PEMAHAMAN AGAMA DAN PROGRAM SIARAN RADIO

Pada bab ini berisi tentang pembahasan umum topik tentang pengertian pemahaman keagamaan, faktor yang mempengaruhi pemahaman, mendengarkan program siaran, aspek-aspek mendengarkan siaran radio dan pengaruh mendengarkan siaran radio terhadap pemahaman keagamaan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reabilitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : PROFIL RADIO SLAWI FM DAN JAMAAH MASJID AL-HAJJ KOTA SLAWI

Berisi tentang sejarah berdirinya radio Slawi FM, Visi dan Misi, lokasi radio, maksud dan tujuan, struktur organisasi, jenis program, spesifikasi program,

spesifikasi pendengar, data profil responden, jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan permasalahan yaitu pengaruh Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah di radio Slawi FM terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi yang dibuktikan dengan deskripsi data penelitian dan data hasil penelitian

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab keenam ini merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dari semua pembahasan dan sekaligus jawaban dari permasalahan yang dikaji. Bab ini meliputi kesimpulan, saran-saran yang berguna bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

BAB II

MENDENGARKAN PROGRAM SIARAN RADIO DAN PEMAHAMAN AGAMA

A. Mendengarkan Program Siaran

1. Mendengarkan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “mendengarkan” berasal dari kata “dengar” yang berarti mendengarkan akan sesuatu dengan sungguh-sungguh, memasang telinga untuk mendengarkan (Depdikbud, 1994:241).

Sedangkan menurut istilah mendengarkan adalah suatu kegiatan di mana seseorang menggunakan indra pendengaran (telinga) untuk menerima pesan suara. Kaitannya dalam berkomunikasi bahwa indra pendengar merupakan salah satu alat untuk menerima pesan atau suara sesuai dengan prinsip-prinsipnya sama halnya dengan prinsip membaca (Arifah, 2007:10).

Menurut Abdul Wahab Rosyidi mendengar merupakan kemampuan yang memungkinkan seorang pemakai bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan kemampuan mendengar merupakan bagian yang penting dan tidak dapat diabaikan dalam pembelajaran bahasa, terutama bila tujuan penyelenggaraannya adalah penguasaan kemampuan berbahasa secara lengkap (Rosyidi, 2009:63).

Mendengar adalah suatu keterampilan yang hingga sekarang agak diabaikan dan belum mendapat tempat yang sewajarnya dalam pengajaran bahasa. Masih kurang sekali materi buku teks dan sarana lain, seperti rekaman yang digunakan untuk menunjang tugas guru dalam pengajaran mendengar untuk digunakan di Indonesia (Hermawan, 2011:130).

Mendengarkan bukan sekedar aktifitas fisik “mendengar” semata, melainkan juga merupakan proses intelektual dan emosional. Dengan proses itu orang mengumpulkan dan mengintegrasikan masukan, input, fisik, emosional dan intelektual dari orang lain dan berusaha menangkap pesan serta maknanya. Sedangkan mendengar hanya merupakan proses fisik dimana ada masukan, berupa suara, disampaikan lewat saluran suara dan ditangkap oleh alat penangkap suara yaitu telinga. Untuk dapat mendengar cukup jika memiliki alat pendengar yang baik. Sedangkan untuk mendengar masih dituntut kehendak, kemauan, motivasi dan kerelaan (Hunsaker, 1986:15).

Untuk mendengarkan dengan baik, perlu menguasai beberapa keterampilan dalam mendengarkan (Cole, 1997:154-157), sebagai berikut:

a) Menafsirkan

Yaitu pendengar menerjemahkan ke dalam kata-kata sendiri apa yang telah dikatakan oleh pembicara, untuk mengecek pemahaman pendengar.

b) Merefleksikan Perasaan

Ketika seseorang menunjukkan emosi atau perasaan atau terlihat emosional (kesal, marah, senang), maka pendengar harus mengungkapkan empati.

c) Merefleksikan Maksud

Yaitu dengan menyimpulkan secara singkat isi, atau aspek factual dari apa yang sedang dikatakan oleh pembicara.

d) Menyatukan

Yaitu dengan mencampur beberapa ide si pembicara ke dalam satu tema atau ide.

e) Berimajinasi dengan jelas

Yaitu dengan mengimajinasikan bagaimana pendengar berada di posisi pembicara.

Dengan berlatih, maka keterampilan mendengarkan akan meningkat. Namun, mendengarkan dengan baik tidak akan pernah berhasil tanpa usaha dan kedisiplinan dalam diri sendiri.

Sedangkan dalam mendengarkan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a) Minat dan kebutuhan, bila seseorang merasa terpenuhi kebutuhannya maka minatnya akan timbul. Motivasinya akan bertambah. Kebutuhan yang dimaksud digolongkan pada kebutuhan yang bersifat hasrat, perasaan, atau rasional. Penentuan materi yang sesuai dengan kebutuhan mereka akan menimbulkan minat yang besar untuk mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah di radio Slawi FM
- b) Tingkat pengetahuan, sasaran pendengar perlu diketahui dahulu rata-rata dalam tingkat pengetahuan yang mereka miliki: tentang konsep, materi, peristilahan, atau batasan-batasan; sehingga tingkat kesukaran materi yang akan diberikan bisa diperhitungkan, agar bisa dipecahkan oleh sasaran pendengar khususnya pendengar Radio Slawi FM.
- c) Sikap dan kebiasaan. Hal ini mempunyai implikasi yang hamper sama dengan kebutuhan sasaran pendengar. Hanya di sini akan lebih terarah kepada pemenuhan yang berhubungan dengan sikap mereka dalam keagamaan, tadisi, keamanan bahkan ekonomi.
 - 1) *Personal attitude* adalah apabila seseorang mempunyai sikap percaya pada pemikiran yang persiasif, bahwa sesuatu itu lebih sempurna menurut pandangannya.

- 2) *Interpersonal attitude*. Orang yang bersikap demikian dipengaruhi oleh pertimbangan suatu konsep yang dianut atau dipunyainya.
- 3) *Impersonal attitude*. Bilamana seseorang mempunyai sikap terhadap sesuatu, orang yang seperti ini akan terpengaruh cara untuk mendapatkan sesuatu itu dengan cara yang mudah dan menyenangkan.
- d) **Tingkah laku**. Tingkah laku dan corak kegiatan mereka akan mengarah pokok pembicaraan dan format penyajian program yang atraktif. Untuk memenuhi kebutuhan mereka perlu kita ketahui tentang kebiasaan-kebiasaan pendengar.
 - 1) Bagaimana keadaan situasi tempat mereka mendengarkan
 - 2) Di mana mereka bisa mendengarkan suatu program siaran
 - 3) Apakah mereka mendengarkan sendiri atau berkelompok
 - 4) Kapan waktu yang cocok untuk mendengarkan
 - 5) Jenis program apa yang biasa mereka dengarkan
 - 6) Apakah alasan atau pertimbangan mereka mendengarkan suatu topik program yang selalu mereka dengarkan.
- e) **Kebudayaan**. Kontek komunikasi tidak merupakan karakteristik sasaran, tetapi merupakan situasi dan kondisi

sosial budaya yang bisa mempengaruhi mereka untuk berpartisipasi terhadap program. Sedangkan konteks komunikasi dipengaruhi oleh:

- 1) Keadaan tradisi atau mitos
 - 2) Kepercayaan mereka terhadap media
 - 3) Keadaan geografis tempat mereka berada
 - 4) Iklim atau suasana sosial politik.
- f) Bahasa. Adalah salah satu alat untuk berkomunikasi kepada pendengar radio, sehingga bahasa yang digunakan oleh penyiar radio ialah bahasanya ringan dan mudah dimengerti atau dicerna pendengar (Sudjana, 141-143)

Menurut Citrobrotto Suhartin (1992: 109), bahwa indikator yang menjadi hal-hal pokok atau indikasi dalam mendengarkan sebagai berikut:

- a) Motivasi, agar dapat membaca dan mendengarkan yang baik, perlu membangkitkan minat (motivasi) masing-masing. Motivasi itu harus ditingkatkan dengan alasan bahwa dengan membaca dan mendengarkan secara berulang-ulang akan timbul pemahaman, setelah paham akan timbul pengamalan.
- b) Perhatian, adalah pemusatan jiwa pada sesuatu hal dan bila pemusatan jiwa tidak ada, dengan kata lain ketika

mendengarkan jiwa mengembara, maka pesan yang didengar dan dibaca tidak tertangkap.

- c) Keaktifan jasmani, badan yang kuat dan sehat terdapat jiwa yang sehat pula, artinya jika badannya seseorang bisa sakit atau kurang fit maka minat baca dan mendengarkan hilang atau berkurang, misalnya sakit gigi, sehingga sehat jasmani mempengaruhi keaktifan dalam mendengarkan.
- d) Mengulang-ulang, maksudnya semakin seseorang mengulang-ulang mendengarkan, maka pesan yang didengar akan lebih masuk ke ingatan.

2. Program Siaran

Kata “program” berasal dari Bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Dengan demikian, program memiliki pengertian yang sangat luas. Djamal, dkk, (2011: 149) mengatakan bahwa program siaran/ acara adalah satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberi pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan.

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan oleh stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi. Program dapat dianalogikan sebagai produk atau barang

atau pelayanan (jasa) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audien dan pihak pemasang iklan. Dengan demikian program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga orang-orang tersebut bersedia mengikutinya (Morissan, 2013: 210).

Radio adalah suatu medium komunikasi, dimana pesan berupa suara yang diubah menjadi sinyal suara, dipancarkan dari suatu sumber dengan antena pemancar, tanpa perangkat kabel, melalui gelombang elektromagnetik, kemudian diterima oleh antena penerima pada pesawat penerima yang mengubah sinyal suara menjadi pesan berupa suara kembali. Radio tidak membutuhkan sentuhan langsung antara sumber dan penerima, sebab antena pemancar melepaskan radiasi energi dalam bentuk gelombang radio di udara. Gelombang radio berjalan dengan kecepatan cahaya 300.000 km per detik, atau sama dengan 180.000 mil per detik dengan membawa informasi atau pesan (Wibowo, 2012: 1).

Radio menurut UU penyiaran di Indonesia terbagi menjadi empat, yaitu radio swasta, radio berlangganan, radio publik, dan radio komunitas. Keempat jenis stasiun radio tersebut mempunyai fungsi yang berbeda-beda dan menjadi bagian penting dalam sistem penyiaran di Indonesia. Fungsi dari keempat jenis stasiun radio tersebut adalah mencari keuntungan dan tidak mencari keuntungan. Mencari keuntungan sifat dari radio swasta dan radio berlangganan, sedangkan yang tidak

mencari keuntungan adalah radio publik dan radio komunitas (Riswandi, 2009: 2).

Adapun fungsi utama dari radio adalah (Effendy, 1990: 66) :

a) Mendidik

Radio memegang peranan yang sangat penting dalam rangka pembinaan pendidikan bagi masyarakat yang luas. Pendidikan melalui radio sekurang-kurangnya telah dapat membangkitkan kesadaran pendengarnya tentang pesan-pesan yang dikemukakan dalam siaran pendidikan tersebut. Siaran pendidikan melalui radio bersifat pendidikan massa, yaitu pendidikan yang materi siarannya ditujukan kepada masyarakat yang *abstrak, heterogen*, dan pendidikan.

b) Sebagai pembina kebudayaan

Radio sebagai salah satu media *auditif* dalam penyelenggaraan siarannya berpedoman pada pola umum jangka panjang. Menjelaskan tentang pengarah sosial budaya yaitu bentuk kebudayaan itu sendiri harus merupakan penghayatan nilai-nilai luhur, sehingga tidak dipisahkan dari manusia dan budaya sebagai pendukungnya.

c) Hiburan

Program hiburan melalui radio tidak hanya terdiri dari program musik tetapi juga *non* musik seperti: kata-kata,

dialog, yang semuanya merupakan bagian dari hiburan yang bersifat rekreatif. Kenyatannya menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang mendengarkan radio tujuannya untuk memperoleh hiburan dan mengisi waktu senggang.

d) Sebagai alat penghubung

Terhadap realita fungsi radio di atas, maka pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan mengenai penyelenggaraan radio *non* pemerintah, yang tertuang dalam peraturan pemerintah no.55 Tahun 1970 yang menetapkan bahwa radio siaran pemerintah harus berfungsi sosial yaitu sebagai alat pendidikan, penerangan dan alat hiburan, bukan untuk kegiatan politik.

Rosalia mengemukakan bahwa terdapat empat faktor penting yang menjadi daya tarik stasiun radio, di antaranya (Rosalia, 2012: 81):

- a) Progam siaran, maksudnya adalah progam siaran yang memiliki kualitas pemancar yang bagus sehingga pendengar dapat mendengarkan isi siaran dengan jelas, musik atau lagu yang diputarkan adalah kesukaannya pendengar, dan penyiar membawakan *games* atau kuis ketika sedang siaran sehingga pendengar memerhatikannya.
- b) Materi siaran, maksudnya adalah materi siaran yang memiliki penyiar yang profesional dalam menyampaikan siarannya terutama dalam hal menjaga *brand* dari radionya,

kemudian berita yang diucapkan oleh penyiar adalah materi siaran yang isinya menanggapi pesan dari pendengar melalui media sosial.

- c) *Audio environment*, maksudnya adalah program siaran yang memiliki efek suara dan *feature*. Efek suara digunakan untuk melengkapi sebuah drama atau games atau pada saat penyiar bercerita tentang sesuatu, *feature* dalam siaran adalah informasi yang berbentuk rekaman dan berdurasi sekitar 1-3 menit.
- d) *Brand activation*, maksudnya adalah acara *off air* radio yang mendukung dan memperkuat *brand* suatu stasiun radio.

Adapun karakteristik dari program siaran dibagi menjadi tiga bagian, di antaranya (Morissan, 2013: 211):

- a) Bersifat *persuasif*, contohnya pada *spot* iklan layanan masyarakat dari pemerintah dua anak cukup. Iklan ini mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam program pemerintah yang membatasi mempunyai anak untuk kehidupan yang lebih baik. Dengan iklan ini membuat masyarakat yang mendengarkan informasi ini menjadi tahu dan mengikuti ajakan dari pemerintah tersebut
- b) Tepat waktu, maksudnya bahwa *slot* waktu yang dipilih adalah tepat. Contohnya bila satu acara ditujukan bagi usia anak-anak, maka ketika anak-anak sedang memanfaatkan

media massa elektronik selayaknya didampingi oleh orang tua.

- c) Tepat sasaran, mempunyai pengertian bahwa jenis program disesuaikan dengan sasaran usia, misalnya acara remaja dan usia senja.

3. Mendengarkan program radio

Mendengarkan program radio adalah kemampuan seseorang dalam memahami pesan berupa suara dari lembaga penyiaran radio. Pesan suara tersebut dipancarkan dari antena pemancar kemudian diterima oleh antena penerima dan diubah menjadi sinyal suara. Pada dasarnya seseorang mendengarkan program radio karena tertarik dengan program siarannya

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, subyek penelitiannya adalah Radio Slawi FM. Radio Slawi FM merupakan media penyiaran milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal. Mulai siaran pertama kali pada tahun 1975 di jalur AM 783 dengan nama RSPD Suara Slawi Ayu. Pada tahun 1997 RSPD Suara Slawi Ayu pindah ke jalur FM dan berganti nama menjadi Radio Citra Pertiwi dengan frekuensi 103,9 dan menempati studio baru yang lebih representatif di jalan Dr. Soetomo Nomor 1B Slawi. Sesuai ketentuan UU Penyiaran No. 32 Tahun 2002 Tentang Perubahan Status Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL), maka sejak tahun 2013 Radio

Citra Pertiwi 103,9 FM berubah menjadi LPPL Radio Slawi Ayu dan menempati alokasi Frekuensi di 99,3 Mhz.

B. Pemahaman Keagamaan

Pemahaman secara etimologi berasal dari kata paham yang berarti mengerti benar atau paham benar. Pemahaman atau *comprehension* adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan *testee* mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini *testee* tidak hanya hafal secara verbalistik, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan (Purwanto, 2002: 44).

Menurut *Cambridge University Press*, *Comprehension is the ability to understand completely and be familiar with a situation, facts* yang artinya kemampuan untuk memahami secara menyeluruh dan familiar dengan situasi dan fakta (*Cambridge University Press*, 2019) dalam website <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/comprehension> diakses pada 13 Februari 2019).

Pemahaman merupakan proses perbuatan terhadap sesuatu. Kata keagamaan berasal dari kata agama dengan mendapat awalan ke- dan akhiran -an sehingga membentuk kata baru yaitu keagamaan. Kata agama itu sendiri berarti ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya (Kemdikbud, 2013).

Sedangkan secara terminologi definisi pemahaman menurut para ahli adalah:

1. Nana Sudjana

Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain (Sudjana, 1995:24).

2. Anas Sudijono

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan (Sudijono, 1996:50).

Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari (W.S Winkel, 1996: 245). W.S Winkel mengambil dari taksonomi Bloom yaitu suatu taksonomi yang dikembangkan untuk mengklasifikasikan tujuan instruksional. Bloom membagi dalam 3 kategori yaitu termasuk salah satu bagian aspek kognitif karena dalam ranah kognitif tersebut terdapat aspek pengetahuan, aspek pemahaman, aspek pemahaman, aspek analisis, aspek sintesis dan aspek evaluasi (Purwanti, 2012: 2)

Keagamaan berasal dari kata agama yang memiliki pengertian segenap kepercayaan (kepada Tuhan) serta dengan ajaran kebaktian dan (Poerwodarminto, 1970: 18). Struktur keagamaan meliputi struktur aktif, konotif, kognitif dan motorik. Fungsi aktif dan konotif terlihat dari pengalaman ketuhanan, rasa keagamaan dan kerinduan terhadap Tuhan, fungsi motorik tampak dalam perbuatan dan gerak tingkah laku keagamaan. Sedangkan fungsi kognitifnya tercermin dalam sistem kepercayaan ketuhanannya dalam kehidupan sehari-sehari (Ahyadi, 2001: 57).

Agama adalah suatu peraturan tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal memegang peraturan tuhan itu dengan kehendak sendiri, untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Keagamaan merupakan penghayatan agama seseorang yang menyangkut simbol, keyakinan, nilai dan perilaku yang didorong oleh kekuatan spiritual untuk mendung tingkat keagamaan seseorang ada tiga dimensi dalam Islam yaitu aspek *akidah* (keyakinan), aspek *syari'ah* (praktik agama, ritual formal) dan aspek *akhlak* (pengalaman dari *akidah* dan *syari'ah*) (Aminudin, dkk, 2006:35).

Agama dapat didefinisikan sebagai seperangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan dunia ghaib, khususnya dengan Tuhannya, mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan mengatur hubungan manusia dengan lingkungannya (Robertson, 1988: 5). Secara umum, agama dapat didefinisikan sebagai seperangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan

Tuhan, hubungan antar manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungannya (Maman, 2006: 93).

Seseorang harus memiliki pemahaman yang memadai tentang Islam. Setidaknya mampu membedakan antara yang halal dengan yang haram, kebaikan dan kejahatan, juga mengetahui berbagai hal yang wajib dan sunnah, mengetahui masalah aqidah dan hukum (ES. Soepriyadi, 2006: 14-15).

Pemahaman keagamaan adalah suatu proses untuk mencapai sebuah tujuan yang terdapat dalam ajaran agama, sehingga orang dapat dikatakan memahami ajaran agama jika bisa menghasilkan hal tersebut dalam kehidupan beragamanya, jadi secara operasional pemahaman keagamaan adalah kemampuan untuk mengerti dengan jelas dalam pribadi seseorang, tentang pengalaman, kepercayaan, dan pemikiran serta mendorong seseorang untuk melakukan kepasrahan kepada tujuan dengan tingkah laku moral dan aktivitas lainnya.

Masalah agama sebenarnya terletak pada tiga hal berikut ini:

1. Keyakinan dan kesadaran beragama

Keyakinan dan kesadaran beragama harus ditumbuhkan dengan sengaja sejak anak masih kecil dan yang paling penting ialah membiasakan perbuatan-perbuatan yang terpuji seperti kasih sayang kepada saudara dan kepada orang lain sesama manusia, sopan santun, jujur, tidak mau berbohong, taqwa, sabar, tawakal dan lain sebagainya. Kebiasaan-kebiasaan yang telah

ditanamkan diwaktu kecil akan mengalami tantangan dengan adanya pemikiran rasional dan adanya kenyataan hidup orang dewasa yang dilihatnya amat bertentangan dengan keyakinan yang telah ia terima (Aminudin, dkk, 2006:35).

2. Pelaksanaan ajaran agama secara teratur

Jika keyakinan beragama atau kesadaran beragama sudah tumbuh dengan subur, untuk melaksanakan ajaran agama dengan konsekuen akan lebih mudah, terutama sekali harus dibina disiplin menjalankan ajaran agama semenjak anak usia dini, sehingga kebiasaan itu mudah berkembang. Disiplin agama timbul oleh tiga hal:

- a) Pengaruh dan contoh dari orang tua yang juga disiplin menjalankan ajaran agamanya
- b) Menanamkan rasa kesadaran iman di dalam hati, sehingga ia merasa takut kepada Allah jika meninggalkan syari'at agamanya dan berbuat kejahatan.
- c) Pengaruh lingkungan yang beragama.

3. Perubahan tingkah laku karena agama

Agama sebenarnya adalah pendidikan dan ajaran agama dapat dikatakan alat pendidikan yang bisa mengubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan atau yang diridhai Allah. Tingkah laku yang perlu ditumbulkan ialah berbuat sesuatu adalah karena Allah, karena keinginan Allah, karena mengharapkan ridha Allah semata.

Tujuan keagamaan adalah bahwa setiap pribadi orang muslim beramal untuk akhirat atas petunjuk dan ilham keagamaan yang benar, yang tumbuh dan dikembangkan dari ajaran-ajaran Islam yang bersih dan suci. Tujuan keagamaan mempertemukan diri pribadi terhadap Tuhannya melalui kitab-kitab suci yang menjelaskan tentang hak dan kewajiban, sunat dan yang fardhu bagi seorang mukallaf. Tujuan keagamaan juga mengandung makna yang lebih luas yakni suatu petunjuk jalan yang benar di mana tiap pribadi muslim mengikutinya dengan ikhlas sepanjang hayatnya (Arifin, 2002:37).

Agama dinilai sebagai bagian dari kehidupan pribadi manusia yang erat kaitannya dengan gejala-gejala psikologis. Secara psikologis, agama adalah ilusi manusia. Manusia lari pada agama karena rasa ketidak berdayaannya menghadapi bencana. Dengan demikian, segala bentuk perilaku keagamaan merupakan ciptaan manusia yang timbul dari dorongan agar dirinya terhindar dari bahaya dan dapat memberikan rasa aman. Untuk keperluan itu, manusia menciptakan Tuhan dalam pikirannya (Arifin, 2008:127).

Agama memang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pengingkaran manusia terhadap agama dikeranakan faktor-faktor tertentu, baik yang disebabkan oleh kepribadian maupun lingkungan masing-masing. Namun, untuk menutupi atau meniadakan sama sekali dorongan dan rasa keagamaan

tampaknya sulit dilakukan. Manusia ternyata memiliki unsur batin yang cenderung mendorongnya untuk tunduk kepada zat yang gaib.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Menurut Fadjeri, faktor yang mempengaruhi pemahaman keagamaan terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Faktor Intern

Perkembangan agama siswa senantiasa bersamaan dengan pertumbuhan kepribadian yaitu sejak lahir bahkan mulai dari kandungan. Secara garis besar faktor-faktor yang ikut mempengaruhi perkembangan pemahaman keagamaan adalah sebagai berikut;

a) Faktor Hereditas

Pemahaman keagamaan bukan secara langsung bawaan sejak lahir atau turun temurun tetapi terbentuk dari berbagai unsur kejiwaan. Dalam penelitian terhadap janin terungkap bahwa ”Makanan dan perasaan ibu mempengaruhi terhadap kondisi janin yang dikandungnya.”

b) Tingkat Usia

Perkembangan jiwa agama senantiasa berkembang sesuai dengan tingkat usia dan kematangan pribadi. Usia berpengaruh pada pemahaman keagamaan sehingga setelah menginjak usia remaja akan lebih berpengaruh pada kematangan pemahaman agamanya.

c) Kepribadian

Kepribadian terbentuk dari dua unsur yaitu hereditas dan pengaruh lingkungan. Pemahaman keagamaan terbentuk sesuai dengan kepribadian seseorang. Jiwa keagamaan berkembang sesuai dengan pribadi yang dimilikinya.

d) Kondisi Kejiwaan

Dengan pendidikan kejiwaan, dimaksudkan untuk dididik semenjak usia dini dengan tujuan, membentuk, membina dan menyeimbangkan kepribadian anak. Sehingga ketika anak dewasa, dapat melaksanakan kewajiban dalam agama Islam yang dibebankan pada dirinya secara baik dan sempurna.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern juga berpengaruh dalam perkembangan pemahaman keagamaan seseorang yang dapat dilihat dari lingkungan tempat tinggalnya. Pada umumnya terdapat tiga bagian lingkungan yaitu sebagai berikut:

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga sangat berpengaruh dalam perkembangan pemahaman keagamaan siswa. Dalam hal ini orang tua. Keluarga merupakan peletak dasar pemahaman keagamaan siswa. Orang tua diharapkan mampu mengarahkan, mendidik, dan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam.

Sehingga kehidupan anak nantinya sesuai dengan ajaran agama Islam.

b) Lingkungan Sekolah

Melalui pendidikan yang diberikan oleh pendidik di sekolah dan disertai dengan ilmu yang bermanfaat akan mempengaruhi pemahaman keagamaan. Dengan mengajarkan bidang studi fikih di sekolah dapat meningkatkan pemahaman keagamaan peserta didik yang diharapkan mampu menghindari segala bentuk larangan dalam ajaran agama Islam.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan dimana mereka bergaul bersama teman-temannya. Di dalam hidup bermasyarakat peserta didik secara tidak sengaja akan mengikuti kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan masyarakat sekitarnya. Maka dari itu, peran keluarga sebagai peletak batu pertama pembentukan kepribadian peserta didik harus senantiasa mengawasi perkembangannya (Fadjeri, 2012: 24-26).

D. Dimensi-dimensi pemahaman keagamaan

Pemahaman keagamaan mempunyai empat dimensi yang perlu dikembangkan dikalangan umat Islam terhadap pesan-pesan agama Islam. (Hasan, 2005: 28-30)

1. Memahami Islam sebagai pemberi norma dan hukum. Dalam Islam hukum-hukum yang berkembang ada dua kategori, yakni hukum baku (*tsabit*), dan hukum yang dapat berubah (*mutaghayyir*).
2. Memahami Islam sebagai bentuk solidaritas. Tentunya solidaritas yang akan diperlukan bukan semata-mata bersifat teoritik, tetapi lebih bersifat fungsional dan realistik.
3. Memahami Islam sebagai sistem interpretasi terhadap realitas. Bagaimana dapat memahami realitas yang dihadapi tanpa komitmen terhadap nilai-nilai keislaman dalam menafsirkan keadaan nyata yang dihadapi. Bagaimana sikap Islam terhadap kemiskinan, kebodohan dan kemajuan teknologi.
4. Memahami Islam sebagai instrumen pemecahan masalah. Pemecahan-pemecahan yang demikian secara utuh harus ditingkatkan menjadi *basic philosophy* dan diinternalisasikan menjadi sikap dan watak manusia muslim. Pada pelaksanaannya, keagamaan merupakan gejala yang terbentuk dari berbagai unsur, yang paling berkaitan untuk melahirkan suatu kesatuan pengalaman beragama. Unsur-unsur berasal dari Tuhan menurunkan petunjuk-Nya dalam wujud Al-Qur'an dan Sunnah serta sampai manusia yang memberikan tanggapan berupa pikiran, perbuatan, kehidupan sosial yang menjangkau seluruh segi kehidupan.

E. Pengaruh Mendengarkan Siaran Radio Terhadap Pemahaman Keagamaan

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut mempengaruhi sikap, bergaul, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Depdikbud, 1997: 73). Sedangkan pengertian pengaruh menurut Badudu dan Zain adalah daya yang menyebabkan sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu lain, dan mengikuti kekuasaan orang lain (Badudu dan Zain, 1994: 103). Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah daya yang timbul dalam diri seseorang dan dapat mengubah perbuatan dan kepercayaan orang lain. Dalam penelitian ini pengaruh yang dimaksud adalah pengaruh Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori jarum hipodermik yang dikemukakan oleh Wilbur Schramm dalam Ardianto, dkk (2007: 61). Schramm mencetuskan teori Jarum Hipodermik (*Hypodermic needle theory*) dalam istilah Indonesia teori ini dikenal dengan teori peluru atau teori tolak peluru. Teori ini mengasumsikan bahwa media memiliki kekuatan yang sangat perkasa dan komunikasi dianggap pasif atau tidak tahu apa-apa. Pesan komunikasi massa yang disampaikan kepada khalayak yang heterogen dapat diterima secara langsung tanpa memiliki filter sama sekali. Artinya komunikasi sangat terbius oleh suntikan pesan yang

disampaikan media massa. Suntikan pesan ini masuk ke dalam saraf dan otak serta melakukan tindakan sesuai dengan pesan komunikasi massa tersebut. Pendapat Schramm didukung oleh Paul Lazarzfield dan Raymond Bauer.(McQuail, 1987) Meski ada beberapa pakar yang menolaknya, seperti Stewart Hall. Mereka pakar yang menganggap penerima pesan sebagai khalayak yang aktif menentukan makna dari pesan yang disampaikan.

Teori ini mempunyai pengaruh yang kuat dan juga mengasumsikan bahwa para pengelola media dianggap sebagai orang lebih pintar dari audience. Akibatnya *audience* bisa dikelabui sedemikian rupa atau bahkan bisa dibentuk dengan cara apapun yang dikehendaki media. Intinya, sebagaimana dikatakan oleh Jason dan Anne Hill (1997) bahwa media massa dalam teori jarum hipodermik mempunyai efek langsung “disuntikkan” ke dalam ketidaksadaran audience (Rohim, 2009:187-188).

Sebagaimana obat disimpan dan disebarkan dalam tubuh sehingga terjadi perubahan dalam sistem fisik, begitu pula pesan-pesan persuasif mengubah sistem psikologi. Model ini sering disebut “*Bullet Theory*” (teori peluru) karena komunikasi dianggap secara pasif menerima berondongan pesan-pesan komunikasi. Maka kita menggunakan komunikator yang tepat, pesan yang baik, atau media yang benar, komunikasi diarahkan sekehendak kita (Rakhmat, 1995: 62).

Dalam buku “*Spektrum Komunikasi*” (1992: 130) Onong mengklasifikasikan efek komunikasi sebagai berikut:

1. Efek Kognitif : adalah akibat komunikasi yang timbul pada komunikasi hanya bersifat pemberitahuan. Disini pesan yang disampaikan komunikator hanyalah berkisar memberi tahu. Jika dihubungkan dengan siaran Kajian Tafsir Al-Qur’an Ala Ahli Sunnah Waljama’ah , setelah mendengarkan siaran Kajian Tafsir Al-Qur’an Ala Ahli Sunnah Waljama’ah, pendengar mampu mengetahui, mengerti dan memahami pesan yang disampaikan dalam siaran Kajian Tafsir Al-Qur’an Ala Ahli Sunnah Waljama’ah
2. Efek Afektif : disini tujuan komunikator bukan sekedar supaya komunikan tahu, tetapi tergerak hatinya, menimbulkan perasaan tertentu, misalnya perasaan iba, terharu, sedih, gembira dan lain sebagainya. Pada tahap ini pendengar radio Slawi FM dalam mendengarkan siaran Kajian Tafsir Al-Qur’an Ala Ahli Sunnah Waljama’ah dapat merasakan suatu pesan yang disampaikan dalam program tersebut.
3. Efek Behavioral : merupakan dampak yang timbul pada komunikasi dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Efek ini dalam konteks mendengarkan siaran Kajian Tafsir Al-Qur’an A’la Ahli Sunnah Waljama’ah bertujuan untuk mewujudkan pesan program radio dalam bentuk perilaku pendengar setelah

mendengarkan program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah.

Pengaruh perubahan perilaku setelah menyimak suatu media massa dapat terjadi jika komunikasi intens menyimaknya. Misalnya audien yang intens mendengarkan siaran radio tentang siraman rohani di pagi hari maka akan merasa semangat setiap paginya karena telah mendapat motivasi setelah mendengarkan siaran tersebut. Ini menjadi contoh jika media massa dapat mempengaruhi perubahan perilaku atau sifat seseorang tergantung seberapa intens waktu mendengarkannya.

Dalam dunia siaran (*broadcasting*) istilah radio mempunyai arti yang luas. Radio bisa berarti benda alat elektronik yang dapat mengeluarkan suara, yaitu pesawat radio. Radio juga berarti sebutan dari lembaga atau tempat di mana siaran tersebut diselenggarakan sehingga benda-benda tersebut mengeluarkan suara (Djuroto, 2011:2). Radio merupakan media massa *auditif*, yakni hanya bisa dinikmati dengan alat pendengaran.

Dalam komunikasi massa, radio merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sarana komunikator menyampaikan pesannya kepada komunikan. Dengan adanya media massa ini menimbulkan adanya kontak secara tidak langsung. Kontak tidak langsung dapat terjadi melalui alat-alat elektronik atau alat komunikasi massa, seperti televisi, radio, internet, film, majalah, dan surat kabar. Akan tetapi, pengaruh dari kontak ini terhadap

perubahan sosial-budaya belum sepenuhnya benar. Misalnya, perubahan pola hidup akibat pengaruh televisi atau radio. Jika sebab-sebab perubahan sosial bersumber pada masyarakat lain, hal ini terjadi karena kebudayaan dari masyarakat lain tersebut telah memberikan pengaruhnya.

Hubungan yang dilakukan antara dua masyarakat yang berbeda memiliki kecenderungan menimbulkan pengaruh timbal balik. Jika hubungan tersebut dilakukan melalui saluran alat-alat komunikasi, ada kemungkinan pengaruh tersebut hanya datang dari satu pihak saja, yaitu dari masyarakat pengguna alat-alat komunikasi yang bersangkutan. Jika pengaruh dari masyarakat tersebut diterima dan tidak melalui cara-cara paksaan, hasilnya dinamakan *demonstration effect*. (Suwardi Lubis, 2016 “*efek-media-massa-terhadap-budaya*”, dalam website <https://suwardilubis.blogspot.com/> diakses pada tanggal 4 Desember 2018).

Proses pengadaptasian suatu kebudayaan baru cenderung lebih kuat dan lebih cepat sehingga budaya tradisional setiap masyarakat mulai ditinggalkan tidak menutup kemungkinan akan dilupakan.

Penulis dalam penelitian ini akan membahas tentang efek yang media massa khususnya radio terhadap pemahaman keagamaan pendengarnya. Jalaludin mengungkapkan bahwa tingkat pemahaman seseorang dapat terbentuk melalui dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal setiap individu. Faktor internal didasarkan pada

pengaruh dari dalam individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal individu sangat berperan dalam membentuk pemahaman keagamaan seseorang, baik dari keluarga, lingkungan tempat tinggal, sekolah dan lingkungan sosial masyarakat.

Melalui penjelasan di atas media massa mampu mempengaruhi pemahaman keagamaan masyarakat, walaupun pengaruhnya tidak sebesar interaksi individu secara langsung, namun dalam proses pembentukan dan perubahan sikap peranan media massa tidak kecil.

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan penulis adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, digunakan untuk meneliti sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:8).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukuran data yang pokok (Singarimbun dan Sofian, 1995: 3) Jenis survei ini digunakan untuk menggambarkan populasi yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan regresi linier sederhana.

B. Definisi Konseptual

Agar penelitian ini terarah pada tujuan penelitian dan terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami masalah, maka perlu ada pembahasan pengertian yang dimaksud dimaksud penulis sehingga kebenaran dan kevalidan data dapat diamati dan diuji. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM.

Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM merupakan aktivitas seseorang dalam mendengarkan program radio yang memuat tentang kajian penafsiran ayat Al-Qur'an dengan tafsir Jalalain yang diisi oleh para Ustadz terkenal di kabupaten Tegal dan disiarkan secara langsung di radio Slawi setiap hari Senin dan disiarkan secara langsung di radio Slawi setiap hari Senin pukul 20.00-22.00 malam selama dua jam. Tujuan Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah adalah untuk mengetahui tindakan atau keadaan seseorang yang mendengarkan siaran tersebut, dalam ukuran waktu tertentu, dan mengetahui seberapa sering dan seberapa dalam memusatkan perhatiannya terhadap program acara tersebut serta efek yang ditimbulkan setelah mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

(Sugiyono, 2010: 61) merupakan hasil dari perlakuan variabel bebas, yaitu: pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi.

Pendengar dapat dikatakan memahami agama jika mampu mengingat, mengenal, mengartikan, menerapkan, serta menyimpulkan materi keagamaan yang telah didengar atau diberikan.

C. Definisi Operasional

Secara operasional kedua variabel di atas diperinci sebagai berikut: Mendengarkan program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM sebagai variabel (X) independen (bebas) dan perilaku keagamaan sebagai variabel (Y) dependen (terikat)..

1. Indikator mendengarkan program, Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah adalah:
 - a) Frekuensi mendengarkan, sering tidaknya poendengar mendengarkan program Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM
 - b) Perhatian terhadap program siaran, aspek ini meliputi minat mendengarkan dan perhatian pendengar terhadap pesan yang disampaikan narasumber
 - c) Motivasi mendengarkan, suatu kekuatan yang ada didalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan yang lebih baik

setelah mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah.

- d) Pemahaman terhadap pesan, tinggi rendahnya mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah. Tinggi rendahnya mendengarkan Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah tercermin pada skor yang diperoleh subyek pada skala mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah.

2. Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi

Indikator pemahaman keagamaan dapat dilihat dari berbagai aspek. Namun aspek yang lebih mendekati dengan indikator pemahaman keagamaan yaitu aspek kognitif. Aspek kognitif membahas tentang tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi yaitu evaluasi (Uno, Hamzah B, 2014: 5). Indikator pemahaman keagamaan sebagai berikut:

- a) Pengetahuan/ *knowledge*, yaitu mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Misalnya

ketika seseorang mencicipi masakan yang baru dikenalnya, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang bentuk, rasa, dan aroma masakan tersebut.

- b) Pemahaman/ *comprehension*, yaitu kemampuan untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah diketahui atau diingat. Menurut Carin dan Sund (dalam Susanto, 2013:7) pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, yang berarti bahwa seseorang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima
- c) penerapan/ *application*, yaitu kesanggupan seseorang untuk menerapkan ide-ide umum, metode dan prinsip dalam situasi yang baru. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
- d) analisis/ *analysis*, yaitu kemampuan seseorang untuk menguraikan suatu bahan atau keadaan dari bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantaranya. penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

- e) sintesis/ *synthesis*, yaitu kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari kemampuan analisis. Sintesis melibatkan kegiatan menganalisis perbedaan, pertentangan, persamaan, klasifikasi, dan divisi dari beberapa sumber bacaan. Dari sumber-sumber itu ditemukan inspirasi baru, kategori baru, sudut pandang baru sehingga akhirnya dapat diungkapkan topik tersendiri dari sudut pandang penulis sintesis.
- f) evaluasi/ *evaluation*, yaitu merupakan kemampuan seseorang untuk berpendapat terhadap sesuatu yang bisa mempertanggungjawabkan pendapat tersebut (Sudaryono, 2012: 43-45).

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah pendengar aktif radio Slawi FM yang berjumlah 300 orang.

2. Jenis Data

a) Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari (Azwar, 2001:91). Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari responden yang berupa hasil pengisian angket dan kuisisioner.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:119). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pendengar sekaligus jamaah Masjid Al-Hajj yang berjumlah sekitar 300 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:120). Sampel diambil oleh penulis karena jumlah karakteristik yang ada pada populasi sangat banyak. Menurut pertimbangan penulis, sampel harus diambil karena tidak mungkin meneliti populasi yang karakteristiknya sangat banyak. Berdasarkan pertimbangan waktu yang sempit, dana yang terbatas, dan dana yang tidak memadai, penelitian terhadap sebuah populasi harus diambil sampelnya saja.

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Adapun sampel dihitung berdasarkan tabel. Besar kecil jumlah sampel apabila kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. (Arikunto, 1989: 107). Dalam penelitian ini

penulis akan mengambil sampel 20% dari 300 anggota jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi, maka sampel dalam penelitian ini adalah 60 sampel yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Beragama Islam
2. Laki-laki/Perempuan
3. Berusia 15-60 tahun
4. Mempunyai pesawat radio
5. Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:193). Metode angket adalah metode utama menggali data dalam penelitian ini. Angket merupakan metode yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang harus di isi oleh responden.

Angket ini digunakan untuk mencari data tentang pengaruh Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi. Sebelum angket ini digunakan untuk penelitian, angket yang akan digunakan untuk penelitian diuji validitas dan reabilitas lebih dahulu. Angket yang valid dan reliabel digunakan

untuk penelitian, sedangkan yang tidak valid dan reliabel tidak bisa digunakan untuk penelitian. Penyusunan angket penelitian menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dinyatakan berupa kata-kata antara lain, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Sarjono dan Julianita, 2011: 6)

Adapun penilaian skor untuk tiap jawaban pada masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 1
Skor Item Untuk Masing-Masing Butir

No	Jawaban	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	SS	4	1
2.	S	3	2
3.	TS	2	3
4.	STS	1	4

- a) Skala Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah

Skala penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel seberapa sering responden dalam mendengarkan

Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah. Aspek-aspek yang digunakan dalam skala mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah yaitu: 1) Frekuensi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah. 2) Perhatian terhadap Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah. 3) Motivasi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah. 4) Pemahaman terhadap materi Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah.

Untuk mengukur ke empat aspek di atas, disusun skala mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah yang terdiri dari 36 item. Aspek-aspek mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah ini dijabarkan dalam item-item yang terdiri dari item-item *favorable* dan *unfavorable*, sebagaimana dalam rancangan berikut:

Tabel 2
Kisi-kisi skala mendengarkan Program Kajian
Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1.	Frekuensi mendengarkan	1, 9, 17, 25, 33	2, 10, 18, 26	9

2.	Perhatian terhadap siaran	3, 11, 19, 27, 34	4, 12, 20, 28	9
3.	Motivasi mendengarkan program radio	5, 13, 21, 29, 35	6, 14, 22, 30	9
4.	Pemahaman terhadap siaran	7, 15, 23, 31, 36	8, 16, 24, 32	9
Total				36

Skala mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah terdapat empat pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Skor item skala mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah berkisar antara 1 sampai 4. Kriteria pemberian skor meliputi: untuk item-item yang *favorable*, jawaban "sangat sesuai" (SS) mendapat nilai 4, jawaban "sesuai" (S) mendapat nilai 3, jawaban "tidak sesuai" (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban "sangat tidak sesuai" (STS) mendapat nilai 1. Kriteria pemberian skor untuk item-item *unfavorable* adalah jawaban "sangat sesuai" (SS) mendapat nilai 1, jawaban "sesuai" (S) mendapat nilai 2, jawaban "tidak sesuai" (TS) mendapat nilai 3, dan jawaban "sangat

tidak sesuai” (STS) mendapat nilai 4. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek, makin tinggi tingkat intensitas mendengarkan siaran Kajian Tafsir Al-Qur’an Ala Ahli Sunnah Waljama’ah. Sebaliknya makin rendah skor yang diperoleh subjek, makin rendah pula intensitas mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur’an Ala Ahli Sunnah Waljama’ah.

b) Skala Pemahaman Keagamaan

Skala ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat pemahaman keagamaan. Pengukuran pemahaman keagamaan dilihat dari segi yang pertama; kognitif yang mencakup tentang pengetahuan hafalan (*knowledge*), tentang pemahaman (*comprehension*), penerapan (*aplikasi*), analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua; afektif dilihat dari sikap, nilai serta tingkah laku. Ketiga; psikomotorik dilihat dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang (Tohirin, 2005: 151-155). Adapun skala pemahaman keagamaan pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Kisi-kisi Skala Pemahaman Keagamaan

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1.	Pengetahuan	1, 13	2, 14, 22	5

2.	Pemahaman	3, 15, 23	4, 16, 24, 28, 31	8
3.	Penerapan	5, 17, 25, 29	6, 18	6
4.	Analisis	7, 19	8	3
5.	Sintesis	9, 20, 26	10	4
6.	Evaluasi	11, 21, 27, 30	12	5
Total				31

Skala pemahaman terdapat empat pilihan jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Skor item skala pemahaman keagamaan berkisar antara 1 sampai 4. Kriteria pemberian skor meliputi: untuk item-item yang *favorable*, jawaban “sangat sesuai” (SS) mendapat nilai 4, jawaban “sesuai” (S) mendapat nilai 3, jawaban “tidak sesuai” (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban “sangat tidak sesuai” (STS) mendapat nilai 1. Kriteria pemberian skor untuk item-item *unfavorable* adalah jawaban “sangat sesuai” (SS) mendapat nilai 1, jawaban “sesuai” (S) mendapat nilai 2, jawaban “tidak sesuai” (TS)

mendapat nilai 3, dan jawaban “sangat tidak sesuai” (STS) mendapat nilai 4. Makin tinggi skor yang diperoleh subjek, makin tinggi tingkat.

G. Validitas Dan Reliabilitas Data

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2001:5). Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013: 211)

Uji validitas dilakukan setelah menyebarkan angket kepada 60 responden. Pernyataan angket yang tidak valid akan digugurkan atau dibuang dan tidak digunakan untuk uji selanjutnya, sedangkan pernyataan yang valid akan digunakan untuk uji selanjutnya.

Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2013: 221). Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Selain uji validitas data instrumen untuk mendapatkan tingkat kehandalan dan kepercayaan digunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan konsistensi data item. Uji reliabilitas digunakan dengan

menggunakan *Alpha Chronbach* yang dibantu dengan program SPSS versi 16.0. Data skala dikatakan reliabel bila nilai *alpha* > 0,60 jika reliabilitas kurang dari 0,60 maka data instrumen dikatakan kurang baik (Siregar, 2010: 175).

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan salah satu uji pra syarat yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Analisis uji asumsi bertujuan untuk menghindari munculnya bias dalam analisis data serta untuk menghindari kesalahan spesifikasi model regresi yang dilakukan (Latan dan Temalagi, 2013: 56). Analisis uji asumsi dilakukan dengan menggunakan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

Uji normalitas dilakukan dengan model regresi, berguna untuk melihat apakah data yang telah dikumpulkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Data dapat dikatakan normal jika hasil uji menunjukkan pada nilai signifikansi > 0,05. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dan uji normalitas grafik PP Plot (Latan dan Temalagi, 2013: 56).

Uji heterokedastisitas adalah uji mengenai sama tidaknya varian varian dua buah distribusi atau lebih. Model regresi yang baik adalah terjadi heterokedastisitas dinyatakan dengan grafik

scatterplot dengan sebaran titik-titik secara acak tidak membentuk pola, baik dibagian atas angka nol atau dibagian bawah angka nol dari sumbu vertikal atau sumbu horizontal (Sarjono dan Julianita, 2011: 66-70).

2. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana dilakukan dengan *software* SPSS 16. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM (X) terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi (Y). Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan satu variabel independen, maka analisis yang digunakan adalah koefisien regresi sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Y = variabel dependen

a = konstanta atau bila harga $x = 0$

b = koefisien regresi

X = variabel independen

Nilai koefisien a dan b tersebut tidak dapat diperoleh secara langsung, karena adanya variasi skor Y untuk skor X yang sama nilainya. Untuk mendapatkan taksiran dengan ketepatan yang sangat tinggi, digunakan kriteria kuadrat terkecil (Hadjar, 2014: 187). Kedua nilai konstan a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

\bar{X} = nilai rata-rata variabel X

\bar{Y} = nilai rata-rata variabel Y

x = perbedaan skor X dari nilai rata-rata

y = perbedaan skor Y dari nilai rata-rata

I. Teori Hipotesis

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal, yaitu:

1. Hipotesis Statistika

- a) H_0 = Tidak ada pengaruh mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi.
- b) H_a = Ada pengaruh mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Kota Slawi (Sugiyono, 2017: 274).

2. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak maka mendengarkan Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi

- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak maka mendengarkan Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah tidak berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi
3. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel
- a) Jika nilai t hitung $> t$ tabel artinya H_a diterima dan H_0 ditolak maka mendengarkan Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi
 - b) Jika t hitung $< t$ tabel artinya H_0 diterima dan H_a ditolak mendengarkan Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah tidak berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi

BAB IV
PROFIL RADIO SLAWI FM DAN JAMAAH MASJID AL-HAJJ
KOTA SLAWI

A. Gambaran Umum Radio Slawi FM

1. Profil Radio Slawi FM

Berawal dari pemikiran akan pentingnya ketersediaan media yang bisa menyampaikan pesan – pesan dan informasi pemerintah kepada masyarakat maka atas kebijaksanaan Bupati Tegal pada waktu itu Letkol R. Samino pada 18 Juli 1975, untuk pertama kali Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal memiliki Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD).

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, radio dan televisi disebut sebagai Lembaga Penyiaran yang di bagi menjadi Lembaga Penyiaran Swasta, Lembaga Penyiaran Komunitas, Lembaga Penyiaran Berlangganan dan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) yang cikal bakalnya adalah RSPD atau RKPD, Lembaga Penyiaran yang dibiayai oleh Pemerintah yang berorientasi untuk kepentingan publik.

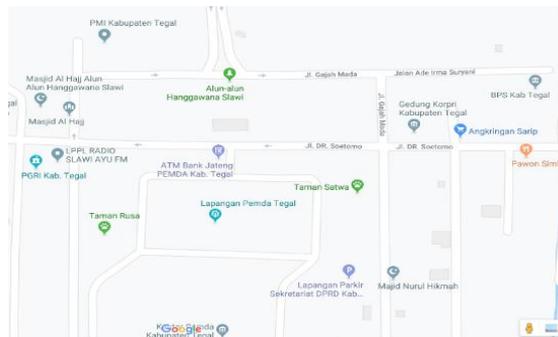
Dasar penyelenggaraan Radio Slawi FM adalah Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Lokal Kabupaten Tegal Tanggal 3 November 2012. Bab II tentang NAMA, Pasal 2 pada Peraturan

Daerah tersebut menyebutkan “LPPL Kabupaten Tegal bernama Radio Slawi Ayu Fm”. Untuk selanjutnya sesuai dengan kesepakatan sebutan di udara adalah Radio Slawi Fm (sumber data: dokumentasi Slawi FM).

2. Lokasi Radio Slawi FM

Gambar 1 dan 2

Lokasi Radio Slawi FM



Radio Slawi FM terletak yaitu di Kawasan Alun-alun Hanggawana Slawi jalan Dr. Sutomo No. 1B Slawi Kabupaten Tegal. Lokasi ini sangat strategis karena berada di pusat kota atau

lebih tepatnya di sebelah Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal. Selain itu lokasi ini mudah diakses oleh kendaraan.

3. Visi dan Misi Radio Slawi FM

Visi Radio Slawi FM adalah menjadi radio terdepan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat sekaligus sebagai media yang menghibur bagi masyarakat kabupaten Tegal dan sekitarnya. Sedangkan misi Radio Slawi FM adalah:

- a) Menyebarluaskan informasi pembangunan Pemerintah Kabupaten Tegal.
- b) Mencerdaskan masyarakat dengan menyajikan informasi tentang kehidupan sosial, budaya, politik dan ekonomi melalui siaran yang bernuansa edukatif.
- c) Menyampaikan informasi seni dan budaya lokal kepada masyarakat.
- d) Menyajikan hiburan musik yang menjadi kesukaan masyarakat.
- e) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyiarkan komunikasi bisnis produk lokal dan berbagai potensi masyarakat Kabupaten Tegal.

4. Maksud dan tujuan berdirinya Radio Slawi FM

Maksud dan tujuan berdirinya Radio Slawi FM adalah untuk membantu menginformasikan kegiatan menyampaikan pesan – pesan dan informasi pemerintah kepada masyarakat.

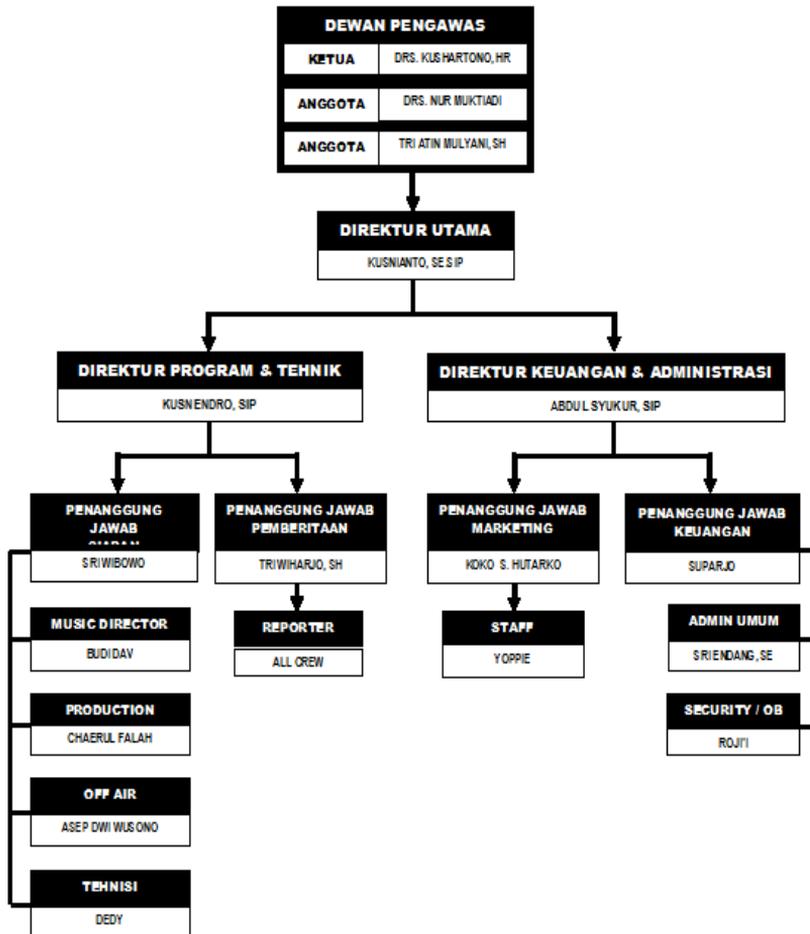
(Sumber: Dokumentasi Radio Slawi FM)

5. Struktur organisasi Radio Slawi FM

Gambar 3

Struktur Organisasi Radio Slawi FM

STRUKTUR ORGANISASI LPPL RADIO SLAWI 99,3 FM



- a) Ketua Dewan Pengawas : Drs. Kushartono, HR
- b) Anggota Dewan Pengawas : Drs. Nur Muktiadi, Tri Atin
Mulyani, S.H
- c) Direktur Utama : Kusnianto, S.E, S.IP
- d) Direktur Program
dan Teknik : Kusnendro, S.IP
- e) Direktur Keuangan dan
Administrasi : Abdul Syukur, S.IP
- f) Penanggung Jawab Siaran : Ari Wibowo
- g) Penanggung Jawab
Pemberitaan : Tri Wiharjo, S.H
- h) Penanggung Jawab Marketing : Koko S. Hutarko
- i) Penanggung Jawab Keuangan : Suparjo
- j) Penyiar : Aldo, Alfin, Ari Wibowo
,Baskara, Budi, Ivon, Rida,
Rista, Tri Wiharjo.

6. Jenis Program Radio Slawi FM

Jenis program di radio Slawi FM ada 2, di antaranya (sumber data: dokumentasi radio Slawi FM) yaitu:

- a) Informasi

Informasi dalam program acara di Radio Slawi FM mendapat porsi 20% juga merupakan menu utama, baik informasi lokal/daerah maupun nasional. Informasi ini

berpedoman dari media cetak local, nasional dan internasional, serta media elektronik seperti internet.

b) Hiburan

Radio Slawi FM menghadirkan lagu-lagu Pop Indonesia, budaya kearifan lokal dan sholawat, yang disesuaikan dengan keadaan masyarakat setempat dan norma-norma yang berlaku. Tujuannya agar masyarakat merasa nyaman dalam mendengarkan Radio Slawi FM.

7. Spesifikasi Program Acara Radio Slawi FM

Tabel 4

Program Siaran Radio Slawi FM

No.	Bentuk Siaran	Spesifikasi	Keterangan
1	Format siaran	Musik dan Informasi	100%
2	<i>Presentase</i> materi siaran	Lokal	100%
3	Waktu siaran setiap hari	Pada hari kerja dan hari libur	Pukul 05.00 – 24.00 WIB
4	Penggolongan dan <i>presentase</i> mata acara siaran	a. Hiburan b. Berita c. Pendidikan d. Iklan JUMLAH	50% 20% 15% 15%

			100%
5	<i>Presentase</i> siaran music	a. Indonesia Popular b. Barat c. Dangdut d. Etnik/Daerah JUMLAH	55% 10% 15% 20% 100%

Tabel 5

Program Sepekan Radio Slawi FM

Pukul	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
05.00	Lentera Hati						
06.00	Selamat Pagi Slawi						Pelangi Ceria
07.00							
08.00	Kabar Bupati u	Kencana				Bera nda	Gado- gado
09.00							
10.00	Warta -10	Parle men Taria	Warta – 10			Insert	
11.00							
12.00	Aneksi						
13.00							
14.00	Tergoda						
15.00							

16.00						Happy Sunday
17.00	Coffee Break					
17.30	Gema Nuansa Senja					
18.00	Malay sia Hits	Coffee Break	Kaki 5 Menyapa	Nitip Salam	Kaki 5 Menyap a	
19.00						
20.00	Kajian Tafsir AlQur' an Tarpil a	Gendi ng Jawa	Nite Flash	Aldi la	Way ang Kulit	Lesehan
21.00						
22.00						
23.00						
24.00	OFF AIR					

8. Spesifikasi Pendengar Radio Slawi FM

Tabel 6

Data Pendengar Radio Slawi FM

Bentuk	Spesifikasi	Presentase
a. Kelompok Usia (dalam tahun)	Di bawah 15 tahun	5%
	16 s/d 25 tahun	20%
	26 s/d 35 tahun	30%
	36 s/d 45 tahun	25%

	Di atas 46 tahun	20%
	JUMLAH	100%
b. Jenis Kelamin	Pria	45%
	Wanita	55%
	JUMLAH	100%
c. Status Ekonomi Sosial (pengeluaran dalam rupiah per bulan)	>3.000.000	15%
	2.000.000 – 3.000.000	40%
	1.000.000 – 2.000.000	30%
	500.000 – 1.000.000	15%
	JUMLAH	100%
d. Pendidikan Terakhir	Tamat SD	10%
	Tamat SLTP/SMP	20%
	Tamat SLTA/SMA	40%
	Perguruan Tinggi	30%
	JUMLAH	100%
e. Pekerjaan	PNS	25%
	Pegawai Swasta	20%
	Buruh/Petani	25%
	Mahasiswa/Pelajar	20%
	Ibu Rumah Tangga	10%
	JUMLAH	100%

9. Data Responden

Responden atau jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 60 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7
Data Responden Penelitian

Usia	Jumlah	Alamat
17 – 19 Tahun	7	Tersebar di Dukuh Wringin dan Slawi
20 – 25 Tahun	7	Tersebar di Kecamatan Adiwerna, Slawi, Jatinegara
26 – 30 Tahun	7	Tersebar di Kecamatan Slawi,
31 – 40 Tahun	9	Tersebar di Kecamatan Slawi dan Kecamatan Adiwerna
41 – 50 Tahun	20	Tersebar di Kecamatan Lebaksiu, Kecamatan Adiwerna, Kecamatan Slawi
51 – 60 Tahun	3	Tersebar di Kecamatan Slawi, Kecamatan Dukuhwaru, Kecamatan Pangkah.
60 Tahun ke	7	Tersebar di Kecamatan

atas		Dukuhwaru, Kecamatan Slawi dan Kecamatan Adiwerna
------	--	--

Responden berdasarkan usia untuk kategori responden remaja usia 17 – 19 tahun 7 responden, responden yang dikategorikan dewasa usia 20 -25 tahun 7 responden, untuk responden yang dikategorikan dewasa lanjut usia 26 – 30 tahun 7 responden, responden usia 31 – 40 tahun 9 responden, responden usia 41 – 50 tahun 20 responden, responden usia 51 – 60 tahun 3 responden dan usia 60 tahun ke atas 7 tahun. Data lengkap responden penelitian dapat dilihat di lampiran.

B. GAMBARAN UMUM KOTA SLAWI

1. Kondisi Geografis

Kota Slawi terletak pada posisi antara 109°04'25" BT - 109°08'04" BT dan antara 6°53'44" LS – 6°55'11" LS, memiliki wilayah yang terdiri dari daratan, dengan kemiringan datar. Luas Kecamatan Slawi adalah 1.363 hektar terdiri dari 32 Persen yang terdiri dari lahan sawah dan 68 persen lahan bukan sawah, Sementara lahan sawah ber-irigasi besarnya dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

Lahan kering terdiri dari 868,41Ha merupakan bangunan dan pekarangan, dan 494,63Ha.digunakan untuk sawah basah dan kering, batas-batas Kecamatan Slawi sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Adiwerna

- Sebelah Barat : Kecamatan Pangkah
 Sebelah Selatan : Kecamatan Lebaksiu, Kecamatan
 Dukuhwaru
 Sebelah Timur : Kecamatan Dukuhwaru

2. Kondisi Demografis Kota Slawi

a) Jumlah Penduduk

Berdasarkan data monografi penduduk Kecamatan Slawi pada tahun 2017, menunjukkan jumlah penduduknya tercatat 71.348 jiwa. Terdiri dari 34.988 laki-laki dan 36.360 perempuan. Untuk lebih jelasnya tentang data penduduk, maka dapat dilihat dari pemeluk agama pada tabel berikut:

Tabel 8

Penduduk Kecamatan Slawi dari segi
 Pemeluk Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	69.411 Jiwa
2	Katolik	748 Jiwa
3	Protestan	1.209 Jiwa
4	Hindu	222 Jiwa
5	Budha	176 Jiwa
6	Lainnya	27 Jiwa

(Sumber: data Monografi Kecamatan Slawi 2017)

Tabel 9

Penduduk Kecamatan Slawi berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah
1	0-9 Tahun	12.863 Jiwa
2	10-19 Tahun	12.360 Jiwa
3	20-29 Tahun	11.452 Jiwa
4	30-39 Tahun	12.260 Jiwa
5	40-49 Tahun	15.466 Jiwa
6	50-59 Tahun	7.038 Jiwa
7	60-69 Tahun	3.478 Jiwa
8	70-74 Tahun	1.073 Jiwa
9	75 Tahun ke atas	1.216 Jiwa

(Sumber: BPS Kab. Tegal)

b) Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam membangun kualitas sumber daya manusia. Jika pendidikan seseorang tinggi, maka semakin tinggi pula perkembangan pola pikir dan tingkah laku seseorang dengan diimbangi sarana pendidikan yang memadai pula. Berikut

sarana pendidikan di Kecamatan Slawi dapat dilihat pada tabel tersebut:

Tabel 10

Sarana pendidikan di Kecamatan Slawi

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	RA	9
2	MI	3
3	MTS	1
4	MA	1

(Sumber: BPS Kab. Tegal)

Kecamatan Slawi memiliki 14 Sarana pendidikan, RA berjumlah 9, MI berjumlah 3, memiliki 1 MTS dan 1 MA

c) Kondisi Sosial Agama

Penduduk Kecamatan Slawi sebagian besar penduduknya beragama Islam sebanyak 69.411 Jiwa. Hal ini dapat diketahui dengan adanya banyak tempat ibadah agama Islam sebagaimana penjelasan berikut:

Tabel 11

Sarana tempat Ibadah Kecamatan Slawi

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	64 buah

2	Mushola	144 buah
3	Gereja	6 buah
4	Pura	1 buah
5	Vihara	1 buah

(Sumber: BPS Kab. Tegal)

Tempat ibadah merupakan tempat untuk mendekatkan diri kepada Tuhan atau sang pencipta di Kecamatan Slawi terdapat 5 tempat yang yaitu Masjid berjumlah 64 buah, Mushola berjumlah 144 buah, Gereja 6 buah, Pura 1 buah dan Vihara 1 buah.

C. KAJIAN TAFSIR AL-QUR'AN ALA AHLI SUNNAH WALJAMA'AH DI RADIO SLAWI FM

Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah pertama dibentuk pada tahun 2015 dan berlokasi di rumah Dinas Bupati. Kajian ini terbentuk oleh gagasan Bupati Kabupaten Tegal, Ki Entus Susmono yang pada saat itu merasa kurangnya pengetahuan serta pemahaman keagamaan bagi warga Kabupaten Tegal.

Definisi Ahli Sunnah Waljama'ah menurut Yazid bin Abdul Qadir Jawas dalam buku Syarah 'aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah adalah mereka yang menempuh seperti apa yang pernah ditempuh oleh Rasulullah dan para sahabatnya disebut Ahlus Sunnah, karena kuatnya (mereka) berpegang dan berittiba (mengikuti) Sunnah Nabi

dan para sahabatnya. Al-Jamaah karena mereka bersatu di atas kebenaran dan tidak mau berpecah-belah dalam urusan agama berkumpul di bawah kepemimpinan para Imam (yang berpegang pada Al-Haqq (kebenaran), tidak mau keluar dari jamaah mereka dan mengikuti apa yang telah menjadi kesepakatan Salaful Ummah (Jawas, 2006:36-37)

Jadi Ahlus Sunnah Waljama'ah adalah orang yang mempunyai sifat dan karakter mengikuti Sunnah Nabi dan menjauhi perkara-perkara yang baru dan bid'ah dalam agama. Pengertian ini menjadi pedoman bagi Jamaah Masjid Al-Hajj untuk tetap menjalankan Sunnah Nabi tanpa menghilangkan unsur-unsur Ahli Sunnah Waljama'ah.

Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah merupakan sebuah kajian yang menafsirkan ayat Al-Qur'an menggunakan tafsir Jalalain, dan menggunakan metode *gandul* ala Ahli Sunnah Waljama'ah. Metode *gandul* yaitu mengartikan satu persatu kata dalam Al-Qur'an secara miring. Metode ini disepakati oleh narasumber karena lebih memudahkan jamaah untuk memahami arti dan makna dari sebuah ayat.

Perbedaan Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dengan kajian lainnya adalah banyaknya narasumber atau ustad-ustad yang mengisi serta memberikan materi. Sehingga pendengar atau jamaah dapat mendengarkan pendapat dan pandangan yang berbeda dari beberapa ustad tersebut. Selain itu, pendengar atau

jamaah dapat memberikan pertanyaan secara langsung maupun via telepon mengenai tema yang sedang dibahas maupun diluar konteks.

Selain disiarkan langsung di Radio Slawi FM pada hari Senin pukul 20.00-22.00, Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dapat dihadiri di Masjid Al-Hajj Kota Slawi yang terletak pada Komplek Alun-Alun Hanggawana Slawi.

D. JAMAAH MASJID AL-HAJJ KOTA SLAWI

Jamaah menurut ulama aqidah adalah generasi pertama dari ummat ini, yaitu kalangan Sahabat, Tabi'ut Tabi'in, serta orang-orang yang mengikuti dalam kebaikan hingga hari kiamat, karena berkumpul di atas kebenaran (Jawas, 2006:37)

Jamaah Masjid Al-Hajj terbentuk mengikuti adanya Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Rumah Dinas Bupati. Awal mula jamaah yang mengikuti Kajian Tafsir ini tidak banyak hanya sebatas warga Kabupaten Tegal saja, seiring berjalannya waktu Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah ini semakin terkenal dan tidak hanya diikuti oleh warga Kabupaten Tegal saja tapi diikuti oleh beberapa warga dari Brebes, Cirebon, Pemalang dan banyak lainnya.

Semakin banyaknya jamaah akhirnya Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah ini dipindahkan ke Masjid Al-Hajj Kota Slawi milik Pemda Kabupaten Tegal dan disiarkan langsung oleh Radio Slawi FM. Tidak bertahan lama, pada tanggal 14 Mei 2018 Bupati Tegal Ki Entus Susmono meninggal dunia.

Sekarang ini jumlahnya menurun menjadi sekitar 150-300 orang.
(Wawancara dengan Bapak Diyanto selaku Pengurus Rumah Tangga
Masjid Al-Hajj)

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang didapatkan dari responden kemudian dilakukan penskoran, skor item angket berkisar antara 1 sampai 4. Kriteria pemberian skor meliputi: untuk item-item yang *favorable*, jawaban “sangat sesuai” (SS) mendapat nilai 4, jawaban “sesuai” (S) mendapat nilai 3, jawaban “tidak sesuai” (TS) mendapat nilai 2, dan jawaban “sangat tidak sesuai” (STS) mendapat nilai 1. Kriteria pemberian skor untuk item-item *unfavorable* adalah jawaban “sangat sesuai” (SS) mendapat nilai 1, jawaban “sesuai” (S) mendapat nilai 2, jawaban “tidak sesuai” (TS) mendapat nilai 3, dan jawaban “sangat tidak sesuai” (STS) mendapat nilai 4. Hasil dari penelitian angket atau kuisisioner tersebut terletak pada Lampiran 1.

Setelah didapatkan tabel penskoran pada lampiran 1, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kualitas data. Uji data instrumen tersebut akan di dapatkan data angket yang layak dan tidak layak untuk dilakukan uji lebih lanjut. Data instrumen yang diuji memiliki 67 item pernyataan yang terdiri dari 36 item pernyataan tentang mendengarkan Progam Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dan 31 item pernyataan tentang Pemahaman Keagamaan jamaah. Uji validitas

dan uji reliabilitas perhitungannya menggunakan bantuan *software* SPSS 16.0.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak valid item-item data pernyataan dalam angket. Item soal yang tidak valid akan dibuang sedangkan item data pernyataan yang valid akan digunakan untuk uji analisis lebih lanjut. Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dan penghitungan menggunakan bantuan *software Microsoft Office Excel*. Dari uji validitas dengan $N = 60$ pendengar ditentukan r tabel sebesar 0,257. Maka instrumen dinyatakan valid apabila $>$, sedangkan jika $<$ maka butir instrumen dianggap tidak valid. Dari uji validitas masing-masing variabel dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 12

Hasil Uji Coba Validitas Skala Mendengarkan Program Kajian
Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Perbandingan	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,325	0,257	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,518	0,257	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,505	0,257	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,336	0,257	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,217	0,257	$r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$	Tidak Valid
Pernyataan 6	0,512	0,257	$r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$	Valid

Pernyataan 7	0,490	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 8	0,401	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 9	0,551	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 10	0,374	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 11	0,352	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 12	0,388	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 13	0,505	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 14	0,114	0,257	r-hitung<r-tabel	Tidak Valid
Pernyataan 15	0,013	0,257	r-hitung<r-tabel	Tidak Valid
Pernyataan 16	0,559	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 17	0,544	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 18	0,539	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 19	0,449	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 20	0,449	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 21	0,367	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 22	0,295	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 23	0,417	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 24	0,363	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 25	0,401	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 26	0,559	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 27	0,415	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 28	0,354	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 29	0,434	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 30	0,024	0,257	r-hitung<r-tabel	Tidak Valid
Pernyataan 31	0,388	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 32	0,551	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 33	0,412	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 34	0,364	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid

Pernyataan 35	0,490	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 36	0,388	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid

Tabel 13

Hasil Uji Coba Reliabilitas Mendengarkan Program Kajian
Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	36

Berdasarkan paparan diatas, hasil dari uji coba validitas diketahui bahwa dari 36 item pernyataan mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah yang valid berjumlah 32 yaitu: 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, dan 4 item pernyataan dinyatakan tidak valid yaitu: 5, 14, 15, 30. Koefisien validitas instrumen skala mendengarkan Progam Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah mulai dari 0,013 sampai 0,559. Hasil uji coba reliabilitas skala mendengarkan Progam Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah diketahui nilai *alpha* sebesar 0,838 yang menunjukkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel karena lebih dari 0,60.

Tabel 14
Kisi-kisi Mendengarkan Kajian Tafsir Al-Qur'an
Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1.	Frekuensi mendengarkan	1, 9, 17, 25, 33	2, 10, 18, 26	9
2.	Perhatian terhadap program	3, 11, 19, 27, 34	4, 12, 20, 28	9
3.	Motivasi mendengarkan program radio	13, 21, 29, 35	6, 22	6
4.	Pemahaman terhadap program	7, 23, 31, 36	8, 16, 24, 32	8
Jumlah		18	14	32

Kisi-Kisi di atas merupakan variabel mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah yang valid. Pernyataan valid berjumlah 32 item pernyataan, yang terdiri dari pernyataan *favorable* sejumlah 18 item pernyataan dan pernyataan *unfavorable* berjumlah 14 item pernyataan. Skala tersebut tersusun dari masing-masing indikator mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah. Indikator frekuensi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah berjumlah 9 item pernyataan, indikator perhatian terhadap Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah berjumlah 9 item pernyataan, indikator motivasi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli

Sunnah Waljama'ah berjumlah 6 item pernyataan, dan indikator pemahaman mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah berjumlah 8 item pernyataan.

Tabel 15

Hasil Uji Coba Validitas Skala Pemahaman Keagamaan

Pernyataan	r- hitung	r- tabel	Perbandingan	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,073	0,257	r-hitung<r-tabel	Tidak Valid
Pernyataan 2	0,276	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 3	0,478	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 4	0,201	0,257	r-hitung<r-tabel	Tidak Valid
Pernyataan 5	0,460	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 6	0,562	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 7	0,498	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 8	0,572	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 9	0,316	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 10	0,420	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 11	0,460	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 12	0,442	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 13	0,410	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 14	0,401	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 15	0,341	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 16	0,398	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 17	0,442	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 18	0,377	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 19	0,473	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 20	0,351	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 21	0,401	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 22	0,545	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 23	0,656	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 24	0,504	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 25	0,410	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 26	0,504	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 27	0,464	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid

Pernyataan 28	0,489	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 29	0,493	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 30	0,356	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 31	0,504	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid

Tabel 16
Hasil Uji Coba Reliabilitas Pemahaman Keagamaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	31

Berdasarkan paparan diatas, hasil dari uji coba validitas diketahui bahwa dari 31 item pernyataan pemahaman keagamaan yang valid berjumlah 29 yaitu: 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 dan 2 item pernyataan dinyatakan tidak valid yaitu: 1, 4. Koefisien validitas instrumen skala pemahaman keagamaan mulai dari 0,073 sampai 0,656. Hasil uji coba reliabilitas skala pemahaman keagamaan diketahui nilai *alpha* sebesar 0,846 yang menunjukkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel karena lebih dari 0,60.

Tabel 17
Kisi-kisi Skala Pemahaman Keagamaan

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1.	Pengetahuan	13	2, 14, 22	4
2.	Pemahaman	3, 15, 23	16, 24, 28, 31	7
3.	Penerapan	5, 17, 25, 29	6, 18	6

4.	Analisis	7, 19	8	3
5.	Sintesis	9, 20, 26	10	4
6.	Evaluasi	11, 21, 27, 30	12	4
Jumlah		17	12	29

Kisi-kisi di atas merupakan variabel Pemahaman Keagamaan yang valid. Pernyataan valid berjumlah 29 item pernyataan, yang terdiri dari pernyataan *favorable* sejumlah 17 item pernyataan dan pernyataan *unfavorable* berjumlah 12 item pernyataan. Skala tersebut tersusun dari masing-masing indikator Pemahaman Keagamaan. Indikator pengetahuan berjumlah 4 item pernyataan, indikator pemahaman berjumlah 7 item pernyataan, indikator penerapan berjumlah 6 item pernyataan, indikator analisis berjumlah 3 item pernyataan, indikator sintesis berjumlah 4 item pernyataan, dan indikator evaluasi berjumlah 4 item pernyataan.

Skala mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah setelah uji coba pada penelitian ini berjumlah 32 pernyataan, yang terdiri dari 18 item pernyataan *favorable* dan 14 item pernyataan *unfavorable*. Item pernyataan tersebut disebarakan ke responden sebanyak 60 orang atau r tabelnya 0,257. Responden pada penelitian ini merupakan responden pendengar aktif Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM. Item-item pernyataan

dapat valid jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel, serta item pernyataan dikatakan reliabel jika lebih besar dari 0,60. Pengolahan data pada penelitian ini dibantu program SPSS 16.0.

Tabel 18

Hasil Validitas Skala Mendengarkan Program Kajian
Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah Setelah Uji Coba

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Perbandingan	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,449	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 2	0,541	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 3	0,405	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 4	0,384	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 6	0,564	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 7	0,363	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 8	0,337	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 9	0,531	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 10	0,278	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 11	0,448	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 12	0,387	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 13	0,404	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 16	0,538	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 17	0,501	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 18	0,610	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 19	0,472	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 20	0,490	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 21	0,372	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 22	0,410	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 23	0,443	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 24	0,431	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 25	0,377	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 26	0,617	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 27	0,484	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 28	0,437	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 29	0,458	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid

Pernyataan 31	0,350	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 32	0,450	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 33	0,438	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 34	0,262	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 35	0,410	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 36	0,296	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid

Tabel 19

Hasil Reliabilitas Skala mendengarkan Program Kajian
Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah Setelah Uji Coba

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	32

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa dari 32 item pernyataan skala mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dinyatakan semuanya valid. Koefisien validitas instrumen skala mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah mulai dari 0,262 sampai 0,617. Hasil reliabilitas setelah uji coba skala mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah diketahui nilai *alpha* 0,861 yang menunjukkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel karena melebihi 0,60.

Skala pemahaman keagamaan pendengar setelah uji coba pada penelitian ini berjumlah 29 item pernyataan, yang terdiri dari 17 item pernyataan *favorable* dan 12 item pernyataan *unfavorable*.

Item-item pernyataan tersebut disebarkan ke responden sebanyak 60 orang atau r tabelnya 0,257. Responden pada penelitian ini merupakan responden pendengar aktif Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM. Item-item pernyataan dapat valid jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel, serta item pernyataan dikatakan reliabel jika lebih besar dari 0,60. Pengolahan data pada penelitian ini dibantu program SPSS 16.0.

Tabel 20

Hasil Validitas Skala Pemahaman Keagamaan Setelah Uji Coba

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Perbandingan	Kesimpulan
Pernyataan 2	0,471	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 3	0,519	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 5	0,503	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 6	0,663	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 7	0,405	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 8	0,394	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 9	0,506	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 10	0,359	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 11	0,617	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 12	0,351	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 13	0,316	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 14	0,291	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 15	0,435	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 16	0,479	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 17	0,426	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 18	0,500	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 19	0,523	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 20	0,450	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 21	0,500	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 22	0,494	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid

Pernyataan 23	0,515	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 24	0,360	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 25	0,416	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 26	0,363	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 27	0,579	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 28	0,409	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 29	0,489	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 30	0,605	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid
Pernyataan 31	0,520	0,257	r-hitung>r-tabel	Valid

Tabel 21

Hasil Reliabilitas Skala Pemahaman Keagamaan Setelah Uji Coba

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	29

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa dari 29 item pernyataan skala pemahaman keagamaan jamaah dinyatakan semuanya valid. Koefisien validitas instrumen skala Pemahaman Keagamaan pendengar mulai dari 0,291 sampai 0,663. Hasil reliabilitas setelah uji coba skala mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah diketahui nilai *alpha* 0,862 yang menunjukkan bahwa kuesioner dinyatakan reliable karena melebihi 0,60.

B. Data Hasil Skala Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dan Pemahaman Keagamaan

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil perolehan data skala mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dan pemahaman keagamaan jamaah, merupakan hasil skala yang diberikan kepada responden di Kota Slawi, dengan jumlah yang ditentukan sebanyak 60 pendengar. Selanjutnya diolah dengan data sebagai berikut:

Tabel 22
Total Nilai Skor Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dan Pemahaman Keagamaan Jamaah

No	Responden	Total Nilai Skor	
		Mendengarkan Program	Pemahaman Keagamaan
1	Responden 1	115	96
2	Responden 2	98	83
3	Responden 3	110	98
4	Responden 4	116	105
5	Responden 5	108	97
6	Responden 6	105	101
7	Responden 7	115	108
8	Responden 8	110	89
9	Responden 9	111	88
10	Responden 10	114	102

11	Responden 11	125	103
12	Responden 12	125	103
13	Responden 13	98	71
14	Responden 14	108	98
15	Responden 15	108	103
16	Responden 16	115	98
17	Responden 17	118	91
18	Responden 18	114	91
19	Responden 19	111	109
20	Responden 20	93	103
21	Responden 21	106	94
22	Responden 22	103	92
23	Responden 23	83	80
24	Responden 24	104	89
25	Responden 25	111	89
26	Responden 26	104	92
27	Responden 27	106	85
28	Responden 28	98	102
29	Responden 29	105	88
30	Responden 30	107	84
31	Responden 31	122	98
32	Responden 32	122	107
33	Responden 33	110	95
34	Responden 34	94	82
35	Responden 35	89	82
36	Responden 36	128	111
37	Responden 37	102	86
38	Responden 38	108	89

39	Responden 39	94	81
40	Responden 40	112	105
41	Responden 41	109	102
42	Responden 42	93	85
43	Responden 43	114	106
44	Responden 44	102	85
45	Responden 45	103	87
46	Responden 46	118	101
47	Responden 47	91	86
48	Responden 48	107	96
49	Responden 49	108	88
50	Responden 50	102	90
51	Responden 51	101	97
52	Responden 52	107	92
53	Responden 53	114	102
54	Responden 54	128	111
55	Responden 55	119	101
56	Responden 56	105	94
57	Responden 57	108	89
58	Responden 58	106	97
59	Responden 59	122	97
60	Responden 60	117	97

Dari tabel di atas kemudian digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi, kemudian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 23

Kerja Koefisien Skala Mendengarkan Program Kajian Tafsir
Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

No	Responden	Mendeng arkan (X)	Pemaha man (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Responden 1	115	96	13225	9216	11040
2	Responden 2	98	83	9604	6889	8134
3	Responden 3	110	98	12100	9604	10780
4	Responden 4	116	105	13456	11025	12180
5	Responden 5	108	97	11664	9409	10476
6	Responden 6	105	101	11025	10201	10605
7	Responden 7	115	108	13225	11664	12420
8	Responden 8	110	89	12100	7921	9790
9	Responden 9	111	88	12321	7744	9768
10	Responden 10	114	102	12996	10404	11628
11	Responden 11	125	103	15625	10609	12875
12	Responden 12	125	103	15625	10609	12875
13	Responden 13	98	71	9604	5041	6958
14	Responden 14	108	98	11664	9604	10584
15	Responden 15	108	103	11664	10609	11124
16	Responden 16	115	98	13225	9604	11270
17	Responden 17	118	91	13924	8281	10738
18	Responden 18	114	91	12996	8281	10374
19	Responden 19	111	109	12321	11881	12099
20	Responden 20	93	103	8649	10609	9579
21	Responden 21	106	94	11236	8836	9964
22	Responden 22	103	92	10609	8464	9476
23	Responden 23	83	80	6889	6400	6640
24	Responden 24	104	89	10816	7921	9256
25	Responden 25	111	89	12321	7921	9879
26	Responden 26	104	92	10816	8464	9568
27	Responden 27	106	85	11236	7225	9010

28	Responden 28	98	102	9604	10404	9996
29	Responden 29	105	88	11025	7744	9240
30	Responden 30	107	84	11449	7056	8988
31	Responden 31	122	98	14884	9604	11956
32	Responden 32	122	107	14884	11449	13054
33	Responden 33	110	95	12100	9025	10450
34	Responden 34	94	82	8836	6724	7708
35	Responden 35	89	82	7921	6724	7298
36	Responden 36	128	111	16384	12321	14208
37	Responden 37	102	86	10404	7396	8772
38	Responden 38	108	89	11664	7921	9612
39	Responden 39	94	81	8836	6561	7614
40	Responden 40	112	105	12544	11025	11760
41	Responden 41	109	102	11881	10404	11118
42	Responden 42	93	85	8649	7225	7905
43	Responden 43	114	106	12996	11236	12084
44	Responden 44	102	85	10404	7225	8670
45	Responden 45	103	87	10609	7569	8961
46	Responden 46	118	101	13924	10201	11918
47	Responden 47	91	86	8281	7396	7826
48	Responden 48	107	96	11449	9216	10272
49	Responden 49	108	88	11664	7744	9504
50	Responden 50	102	90	10404	8100	9180
51	Responden 51	101	97	10201	9409	9797
52	Responden 52	107	92	11449	8464	9844
53	Responden 53	114	102	12996	10404	11628
54	Responden 54	128	111	16384	12321	14208
55	Responden 55	119	101	14161	10201	12019
56	Responden 56	105	94	11025	8836	9870
57	Responden 57	108	89	11664	7921	9612
58	Responden 58	106	97	11236	9409	10282
59	Responden 59	122	97	14884	9409	11834
60	Responden 60	117	97	13689	9409	11349
Total		6499	5671	709421	540489	617627

Keterangan:

X = Nilai Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an
Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

Y = Nilai Pemahaman Keagamaan

X^2 = Kuadrat Nilai Mendengarkan Program Kajian Tafsir
Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

Y^2 = Kuadrat Nilai Pemahaman Keagamaan

XY = Perkalian Nilai Mendengarkan Program Kajian Tafsir
Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dan
Pemahaman Keagamaan

N = Jumlah Responden

Pada tabel di atas $\sum X = 6499$, $\sum Y = 5671$, $\sum X^2 = 709421$, $\sum Y^2 = 540489$, $\sum XY = 617627$, dan $N = 60$. Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mencari *mean* dan standar deviasi untuk menentukan kualitas variabel X dan variabel Y.

Berikut ini adalah cara mencari *mean* variabel X (Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dan *mean* variabel Y (Pemahaman Keagamaan Jamaah).

1. Untuk mencari nilai rata-rata mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dilakukan perhitungan berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{6499}{60}$$

$$= 108$$

Dari perhitungan di atas, diketahui *mean* variabel mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah 108.

2. Untuk mencari nilai rata-rata pemahaman keagamaan jamaah

$$Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= \frac{5671}{60}$$

$$= 95$$

Dari perhitungan di atas, diketahui *mean* variabel pemahaman keagamaan 95.

Tabel 24

Tabel Penolong untuk menghitung Standar Deviasi Variabel X (mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah) dan Variabel Y (Pemahaman Keagamaan Jamaah).

Responden	Skor Variabel X	Simpangan (X ₁ -X)	Simpangan Kuadrat	Skor Variabel Y	Simpangan (Y ₁ -Y)	Simpangan Kuadrat
Responden 1	115	7	49	96	1	1
Responden 2	98	-10	100	83	-12	144
Responden 3	110	2	4	98	3	9
Responden 4	116	11	121	105	10	100
Responden	108	8	64	97	2	4

den 5						
Respon den 6	105	-3	9	101	6	36
Respon den 7	115	7	49	108	13	169
Respon den 8	110	2	4	89	-6	36
Respon den 9	111	3	9	88	-7	49
Respon den 10	114	6	36	102	7	49
Respon den 11	125	17	289	103	8	64
Respon den 12	125	17	289	103	8	64
Respon den 13	98	-10	100	71	-24	576
Respon den 14	108	0	0	98	3	9
Respon den 15	108	0	0	103	8	64
Respon den 16	115	7	49	98	3	9
Respon den 17	118	10	100	91	-4	16
Respon den 18	114	6	36	91	-4	16
Respon den 19	111	3	9	109	14	196
Respon den 20	93	-15	225	103	8	64
Respon den 21	106	-2	4	94	-1	1
Respon den 22	103	-5	25	92	-3	9
Respon den 23	83	-25	625	80	-15	225
Respon den 24	104	-4	16	89	-6	36
Respon den 25	111	3	9	89	-6	36
Respon	104	-4	16	92	-3	9

den 26						
Respon den 27	106	-2	4	85	-10	100
Respon den 28	98	-10	100	102	7	49
Respon den 29	105	-3	9	88	-7	49
Respon den 30	107	-1	1	84	-11	121
Respon den 31	122	14	196	98	3	9
Respon den 32	122	14	196	107	12	144
Respon den 33	110	2	4	95	0	0
Respon den 34	94	-14	196	82	-13	169
Respon den 35	89	-19	361	82	-13	169
Respon den 36	128	20	400	111	16	256
Respon den 37	102	-6	36	86	-9	81
Respon den 38	108	0	0	89	-6	36
Respon den 39	94	-14	196	81	-14	196
Respon den 40	112	4	16	105	10	100
Respon den 41	109	1	1	102	7	49
Respon den 42	93	-15	225	85	-10	100
Respon den 43	114	6	36	106	11	121
Respon den 44	102	-6	36	85	-10	100
Respon den 45	103	-5	25	87	-8	64
Respon den 46	118	10	100	101	6	36
Respon	91	-17	289	86	-9	81

den 47						
Respon den 48	107	-1	1	96	1	1
Respon den 49	108	0	0	88	-7	49
Respon den 50	102	-6	36	90	-5	25
Respon den 51	101	-7	49	97	2	4
Respon den 52	107	-1	1	92	-3	9
Respon den 53	114	6	36	102	7	49
Respon den 54	128	20	400	111	16	256
Respon den 55	119	11	121	101	6	36
Respon den 56	105	-3	9	94	-1	1
Respon den 57	108	0	0	89	-6	36
Respon den 58	106	-2	4	97	2	4
Respon den 59	122	14	196	97	2	4
Respon den 60	117	9	81	97	2	4
Jumlah	6499	30	5598	5671	-20	4499

Dari tabel di atas dapat digunakan untuk mencari standar deviasi variabel X (mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah) dan standar deviasi variabel Y (pemahaman keagamaan jamaah):

1. Untuk mencari standar deviasi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x-xi)^2}{n-1}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{5598}{60-1}} \\
&= \sqrt{\frac{5598}{59}} \\
&= \sqrt{94,88} \\
&= 9,7
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, standar deviasi variabel X mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah = 9,7.

2. Untuk mencari standar deviasi pemahaman keagamaan:

$$\begin{aligned}
S &= \sqrt{\frac{\sum(y-y_i)^2}{n-1}} \\
&= \sqrt{\frac{4499}{60-1}} \\
&= \sqrt{\frac{4499}{59}} \\
&= \sqrt{76,25} \\
&= 8,7
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, standar deviasi variabel X mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah = 8,7.

Setelah diketahui nilai *mean* standar deviasi variabel X mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah untuk melakukan penafsiran nilai *mean* dan standar deviasi yang telah didapat penulis membuat interval

dari skor mentah ke dalam standar lima (Sudijono, 2009: 452-453).

Tabel 25
Perhitungan Standar Deviasi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

Rumus	Perhitungan
Mean + 1,5 (Standar Deviasi)	$108 + 1,5 (9,7) = 123$
Mean + 0,5 (Standar Deviasi)	$108 + 0,5 (9,7) = 113$
M - 0,5 (Standar Deviasi)	$108 - 0,5 (9,7) = 103$
M - 1,5 (Standar Deviasi)	$108 - 1,5 (9,7) = 93$

Tabel 26
Interval mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

No	Interval	Kategori
1	123 ke atas	Sangat baik
2	113 - 122	Baik
3	103 - 112	Cukup baik
4	94 - 102	Buruk
5	93 ke bawah	Sangat buruk

Perhitungan data di atas diketahui bahwa nilai *mean* dari variabel mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM sebesar 108 atau berada pada interval 103 -112 Yang berarti mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM dalam kategori cukup baik

Selanjutnya setelah diketahui nilai mean standar deviasi variabel Y pemahaman keagamaan jamaah, untuk melakukan penafsiran nilai *mean* dan standar deviasi yang telah didapat penulis membuat interval dari skor mentah ke dalam standar lima (Sudijono, 2009: 452-453)

Tabel 27

Perhitungan Standar Deviasi Pemahaman Keagamaan Jamaah

Rumus	Perhitungan
Mean + 1,5 (Standar Deviasi)	$95 + 1,5 (8,7) = 108$
Mean + 0,5 (Standar Deviasi)	$95 + 0,5 (8,7) = 99$
M – 0,5 (Standar Deviasi)	$95 - 0,5 (8,7) = 91$
M – 1,5 (Standar Deviasi)	$95 - 1,5 (8,7) = 82$

Tabel 28

Interval Pemahaman Keagamaan

No	Interval	Kategori
1	108 ke atas	Sangat Baik
2	99 – 107	Baik
3	91 – 98	Cukup Baik
4	83– 90	Buruk
5	82 ke bawah	Sangat Buruk

Perhitungan data di atas diketahui bahwa nilai *mean* dari variabel Y Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi sebesar 95 atau berada pada interval 91 -98 yang berarti pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi dalam kategori cukup baik.

2. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan guna mengetahui mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi. Untuk mengetahui lebih lanjut, maka hasil data penelitian dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut:

a. Data mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM

Mendengarkan yaitu tindakan atau keadaan seseorang yang mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM dalam ukuran waktu tertentu dan mengetahui seberapa sering dan seberapa dalam memusatkan perhatiannya terhadap isi Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah. Data yang digunakan dalam perhitungan analisis pada instrumen mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah adalah skor yang diperoleh dari instrumen yang dibagikan kepada responden. Dari variabel Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah ditarik empat indikator yaitu frekuensi mendengarkan, perhatian terhadap program siaran, motivasi mendengarkan dan pemahaman terhadap isi pesan.

1) Frekuensi Mendengarkan

Indikator ini menjelaskan seberapa sering atau tidaknya khalayak umum mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM dalam kurun waktu tertentu. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang frekuensi mendengarkan, maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 9 pernyataan pada variabel mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah.

Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai frekuensi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah yang terdiri dari 9 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan ke dalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4}$$

$$= \frac{3}{4} = 0,75$$

Berdasarkan interval di atas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 29
Pembagian Interval Kelas Frekuensi Mendengarkan Program
Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan di angket akan dijumlahkan kemudian dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana frekuensi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah yang memiliki 60 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 30
Nilai Frekuensi Mendengarkan Program Kajian
Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

Resp	P1	P2	P9	P10	P17	P18	P2 5	P2 6	P3 3	To tal	Rata -rata	Keterangan
1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	32	3.56	Sangat Tinggi
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	Tinggi
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	33	3.67	Sangat Tinggi
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34	3.78	Sangat Tinggi
5	4	4	3	3	3	3	1	4	4	29	3.22	Tinggi
6	4	1	1	4	1	4	4	4	4	27	3	Tinggi
7	3	2	4	3	3	3	4	4	4	30	3.33	Sangat Tinggi
8	4	3	4	3	3	3	3	4	4	31	3.44	Sangat Tinggi
9	4	3	3	4	3	4	3	4	3	31	3.44	Sangat Tinggi

10	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34	3.78	Sangat Tinggi
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	Sangat Tinggi
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	Sangat Tinggi
13	4	2	3	3	2	4	2	4	3	27	3	Tinggi
14	4	2	4	1	3	4	1	4	4	27	3	Tinggi
15	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25	2.78	Sangat Tinggi
16	4	3	4	2	3	4	3	3	4	30	3.33	Sangat Tinggi
17	4	3	4	2	3	4	4	4	4	32	3.56	Sangat Tinggi
18	4	4	4	2	3	4	4	4	4	33	3.67	Sangat Tinggi
19	4	3	4	3	3	4	3	3	4	31	3.44	Sangat Tinggi
20	3	2	4	3	4	4	4	3	3	30	3.33	Sangat Tinggi
21	4	3	4	2	3	3	3	4	4	30	3.33	Sangat Tinggi
22	3	3	4	3	3	3	3	4	2	28	3.11	Tinggi
23	3	1	2	4	3	1	4	1	4	23	2.56	Sedang
24	4	3	2	1	3	3	4	4	3	27	3	Tinggi
25	4	3	4	3	2	3	3	4	4	30	3.33	Sangat Tinggi
26	2	2	4	2	2	3	3	3	3	24	2.67	Tinggi
27	3	2	3	4	3	4	3	4	2	28	3.11	Tinggi
28	4	2	3	3	3	3	3	3	4	28	3.11	Tinggi
29	3	2	3	4	1	4	3	4	3	27	3	Tinggi
30	3	2	3	4	3	4	3	4	2	28	3.11	Tinggi
31	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34	3.78	Sangat Tinggi
32	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34	3.78	Sangat Tinggi
33	4	3	1	3	4	3	4	4	4	30	3.33	Sangat Tinggi
34	4	2	3	3	3	2	3	3	3	26	2.89	Tinggi
35	4	2	3	3	3	2	2	3	3	25	2.78	Tinggi
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	Sangat Tinggi
37	4	2	4	3	2	3	3	3	4	28	3.11	Tinggi
38	4	2	3	3	3	3	3	4	3	28	3.11	Tinggi
39	3	2	3	3	2	3	3	3	3	25	2.78	Tinggi
40	4	1	4	1	4	3	4	4	4	29	3.22	Tinggi
41	4	2	3	4	3	4	4	4	4	32	3.56	Sangat Tinggi
42	3	2	3	2	2	3	2	2	3	22	2.44	Sedang
43	4	3	4	3	3	4	4	4	4	33	3.67	Sangat Tinggi
44	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30	3.33	Sangat Tinggi
45	3	2	3	3	3	3	4	4	4	29	3.22	Tinggi
46	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34	3.78	Sangat Tinggi
47	3	2	2	3	2	3	4	3	3	25	2.78	Tinggi
48	3	2	3	3	3	3	3	4	4	28	3.11	Tinggi
49	3	4	3	3	3	4	3	4	3	30	3.33	Tinggi
50	4	3	4	3	2	1	4	3	3	27	3	Tinggi

51	3	2	3	3	2	3	3	4	4	27	3	Tinggi
52	4	3	4	3	3	3	3	4	4	31	3.44	Sangat Tinggi
53	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34	3.78	Sangat Tinggi
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	Sangat Tinggi
55	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34	3.78	Sangat Tinggi
56	3	3	4	4	3	3	4	3	3	30	3.33	Sangat Tinggi
57	3	4	3	3	3	4	3	4	4	31	3.44	Sangat Tinggi
58	3	3	3	3	3	4	3	4	3	29	3.22	Tinggi
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	Sangat Tinggi
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	Sangat Tinggi
Jumlah frekuensi mendengarkan Program Kajian Tafsir Ala Ahli Sunnah Waljama'ah										17	3.33	Sangat Tinggi
										97		

Dari tabel di atas dapat disimpulkan frekuensi mendengarkan Program Kajian Tafsir Ala Ahli Sunnah Waljama'ah sebagai berikut:

Tabel 31
Presentase frekuensi mendengarkan Program Kajian Tafsir Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Sedang	2	3,3%
Tinggi	25	41,7%
Sangat Tinggi	33	55%
Total	60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah oleh jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi ada 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 2 responden (3,3%) dalam kategori sedang, 25 responden (41,7%) dalam kategori tinggi dan 33 responden (55%)

kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden menyatakan bahwa jamaah Masjid Al-Haji Kota Slawi dalam frekuensi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dalam kategori sangat tinggi

1. Perhatian terhadap isi siaran

Indikator ini meliputi minat mendengarkan dan perhatian pendengar terhadap pesan yang disampaikan narasumber dalam Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang perhatian terhadap Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 9 pernyataan pada variabel mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah. Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai perhatian terhadap Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah yang terdiri dari 9 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4}$$

$$= \frac{3}{4}$$

$$= 0,75$$

Berdasarkan interval di atas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 32
Pembagian Interval Kelas Perhatian terhadap
Program Kajian
Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan di angket akan dijumlahkan kemudian dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana Perhatian terhadap Program Kajian Tafsir

Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah yang memiliki
60 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 33
Nilai Perhatian terhadap Program Kajian Tafsir
Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

Re sp	P3	P4	P1 1	P1 2	P1 9	P2 0	P2 7	P2 8	P3 4	To tal	Rata -rata	Keterangan
1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34	3.78	Sangat Tinggi
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	Tinggi
3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	31	3.44	Sangat Tinggi
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	33	3.67	Sangat Tinggi
5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	33	3.67	Sangat Tinggi
6	4	4	4	4	4	4	4	3	1	32	3.56	Sangat Tinggi
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	3.89	Sangat Tinggi
8	4	3	4	4	4	1	4	4	4	32	3.56	Sangat Tinggi
9	4	3	3	4	3	4	3	4	3	31	3.44	Sangat Tinggi
10	4	4	4	4	2	4	4	2	4	32	3.56	Sangat Tinggi
11	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34	3.78	Sangat Tinggi
12	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34	3.78	Sangat Tinggi
13	2	4	4	3	3	4	3	3	3	29	3.22	Tinggi
14	3	4	1	4	4	4	3	4	2	29	3.22	Tinggi
15	3	4	4	4	4	4	4	3	3	33	3.67	Sangat Tinggi
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	3.89	Sangat Tinggi
17	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	3.78	Sangat Tinggi
18	3	4	3	4	4	4	3	4	3	32	3.56	Sangat Tinggi
19	3	4	4	3	3	3	4	2	3	29	3.22	Tinggi
20	1	4	4	1	3	4	4	1	4	26	2.89	Tinggi
21	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31	3.44	Sangat Tinggi
22	3	4	4	3	3	3	3	4	3	30	3.33	Sangat Tinggi
23	2	4	1	3	3	1	3	2	4	23	2.56	Tinggi
24	3	4	4	3	3	2	4	1	4	28	3.11	Tinggi
25	4	4	4	3	3	4	3	2	4	31	3.44	Sangat Tinggi
26	3	3	4	3	3	4	3	3	4	30	3.33	Sangat Tinggi
27	4	2	4	4	4	4	3	3	2	30	3.33	Sangat Tinggi
28	3	3	3	3	3	3	3	1	4	26	2.89	Tinggi
29	2	4	3	4	3	4	3	3	3	29	3.22	Tinggi

30	3	4	4	4	4	4	3	3	2	31	3.44	Sangat Tinggi
31	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34	3.78	Sangat Tinggi
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	Sangat Tinggi
33	4	4	3	4	3	3	4	3	4	32	3.56	Sangat Tinggi
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	Tinggi
35	3	3	3	3	2	3	3	3	2	25	2.78	Tinggi
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	Sangat Tinggi
37	2	4	4	3	3	3	3	4	3	29	3.22	Tinggi
38	3	4	4	4	3	3	4	3	3	31	3.44	Sangat Tinggi
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	Tinggi
40	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34	3.78	Sangat Tinggi
41	3	3	4	3	2	4	4	1	4	28	3.11	Tinggi
42	3	3	3	2	3	4	3	3	3	27	3	Tinggi
43	2	4	4	3	3	4	3	3	4	30	3.33	Sangat Tinggi
44	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29	3.22	Tinggi
45	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29	3.22	Tinggi
46	4	3	4	2	4	4	3	4	4	32	3.56	Sangat Tinggi
47	2	2	4	1	3	3	3	2	3	23	2.56	Tinggi
48	3	3	4	3	4	4	3	3	3	30	3.33	Sangat Tinggi
49	3	4	4	3	3	4	3	4	3	31	3.44	Sangat Tinggi
50	2	3	4	3	3	1	4	3	4	27	3	Tinggi
51	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29	3.22	Tinggi
52	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31	3.44	Sangat Tinggi
53	4	4	4	4	2	4	4	2	4	32	3.56	Sangat Tinggi
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	Sangat Tinggi
55	4	3	4	2	4	4	3	4	4	32	3.56	Sangat Tinggi
56	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29	3.22	Tinggi
57	3	4	3	3	4	3	3	3	3	29	3.22	Tinggi
58	3	3	4	4	3	3	3	3	3	29	3.22	Tinggi
59	1	4	4	4	4	4	4	1	4	30	3.33	Sangat Tinggi
60	4	4	4	4	3	3	4	4	1	31	3.44	Sangat Tinggi
Rata-rata perhatian terhadap Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah										18 29	3.37	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan perhatian terhadap Program Kajian Tafsir Ala Ahli Sunnah Waljama'ah sebagai berikut:

Tabel 34
Presentase perhatian terhadap Program Kajian
Tafsir Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Sedang	0	0%
Tinggi	23	38,3%
Sangat Tinggi	37	61,7%
Total	60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa perhatian terhadap Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah oleh jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi ada 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 0 responden (0%) dalam kategori sedang, 23 responden (38,3%) dalam kategori tinggi dan 37 responden (61,7%) kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden menyatakan bahwa jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi dalam perhatian terhadap Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dalam kategori sangat tinggi.

2) Motivasi mendengarkan

Indikator ini menjelaskan adanya suatu dorongan yang timbul dari khalayak atau pendengar dalam mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dengan tujuan untuk memperoleh kephahaman. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang motivasi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah maka

ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 6 pernyataan pada variabel mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah. Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai motivasi mendengarkan secara umum gambaran mengenai motivasi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ayang terdiri dari 6 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

Interval

$$= \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{4-1}{4} \\ &= \frac{3}{4} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

Berdasarkan interval di atas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Pembagian Interval Kelas motivasi mendengarkan
Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan di angket akan dijumlahkan kemudian dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana motivasi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah yang memiliki 60 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 36
Nilai Motivasi Mendengarkan Program Kajian
Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah

Resp	P6	P1 3	P2 1	P2 2	P2 9	P3 5	To tal	Rata -rata	Keterangan
1	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
2	3	3	4	3	3	3	19	3.17	Tinggi
3	4	3	4	3	4	4	22	3.67	Sangat Tinggi
4	4	3	4	4	4	4	23	3.83	Sangat Tinggi
5	3	4	3	3	4	4	21	3.5	Sangat Tinggi
6	1	4	4	4	4	4	21	3.5	Sangat Tinggi
7	3	4	4	4	4	4	23	3.83	Sangat Tinggi
8	3	4	4	4	4	3	22	3.67	Sangat Tinggi
9	4	4	4	4	4	3	23	3.83	Sangat Tinggi
10	4	1	4	4	4	4	21	3.5	Sangat Tinggi

11	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
12	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
13	3	3	4	3	3	3	19	3.17	Tinggi
14	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
15	4	4	4	1	4	4	21	3.5	Sangat Tinggi
16	3	4	4	3	3	4	21	3.5	Sangat Tinggi
17	4	4	4	3	4	3	22	3.67	Sangat Tinggi
18	4	4	4	4	4	3	23	3.83	Sangat Tinggi
19	3	4	4	3	4	4	22	3.67	Sangat Tinggi
20	4	2	4	1	4	4	19	3.17	Tinggi
21	4	3	3	3	4	3	20	3.33	Sangat Tinggi
22	4	4	3	3	3	3	20	3.33	Sangat Tinggi
23	1	3	4	1	3	4	16	2.67	Tinggi
24	3	4	4	3	4	4	22	3.67	Sangat Tinggi
25	4	3	4	4	4	4	23	3.83	Sangat Tinggi
26	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
27	4	3	4	4	4	3	22	3.67	Sangat Tinggi
28	3	4	3	3	4	4	21	3.5	Sangat Tinggi
29	4	3	3	4	3	3	20	3.33	Sangat Tinggi
30	4	3	4	4	4	3	22	3.67	Sangat Tinggi
31	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
32	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
33	3	4	4	4	4	4	23	3.83	Sangat Tinggi
34	3	3	3	3	3	3	18	3	Tinggi
35	3	3	3	3	3	2	17	2.83	Tinggi
36	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
37	3	3	3	3	4	4	20	3.33	Sangat Tinggi
38	4	3	4	3	4	4	22	3.67	Sangat Tinggi
39	3	3	3	3	3	3	18	3	Tinggi
40	4	4	4	1	4	4	21	3.5	Sangat Tinggi
41	3	4	4	4	4	4	23	3.83	Sangat Tinggi
42	4	3	4	3	4	3	21	3.5	Sangat Tinggi
43	4	3	4	4	4	4	23	3.83	Sangat Tinggi
44	3	3	4	3	4	4	21	3.5	Sangat Tinggi
45	3	3	4	3	4	4	21	3.5	Sangat Tinggi
46	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
47	1	3	4	3	4	4	19	3.17	Tinggi
48	3	4	4	4	4	4	23	3.83	Sangat Tinggi
49	4	4	4	3	4	3	22	3.67	Sangat Tinggi

50	3	3	4	4	4	3	21	3.5	Sangat Tinggi
51	4	3	3	4	3	3	20	3.33	Sangat Tinggi
52	4	3	3	3	4	3	20	3.33	Sangat Tinggi
53	4	1	4	4	4	4	21	3.5	Sangat Tinggi
54	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
55	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
56	4	4	3	3	3	3	20	3.33	Sangat Tinggi
57	2	4	3	4	4	3	20	3.33	Sangat Tinggi
58	3	3	3	4	3	3	19	3.17	Tinggi
59	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
60	4	4	4	1	4	4	21	3.5	Sangat Tinggi
Rata-rata motivasi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah							12 90	3.5	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan motivasi mendengarkan Program Kajian Tafsir Ala Ahli Sunnah Waljama'ah sebagai berikut:

Tabel 37
Presentase motivasi mendengarkan Program Kajian Tafsir Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Sedang	0	0%
Tinggi	9	15%
Sangat Tinggi	51	85%
Total	60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah oleh jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi ada 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 0 responden (0%) dalam kategori sedang, 13 responden (21,7%) dalam

kategori tinggi dan 47 responden (78,3%) kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden menyatakan bahwa jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi dalam motivasi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dalam kategori sangat tinggi.

3) Pemahaman terhadap isi pesan

Indikator ini menjelaskan memahami isi pesan yang disampaikan dalam Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dan bisa menyampaikan isi siaran kepada orang lain. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman responden tentang pemahaman terhadap isi Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 9 pada variabel mendengarkan Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah. Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai pemahaman terhadap isi Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ayang terdiri dari 9 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}} \\ \text{Interval} &= \frac{4-1}{4} \\ &= \frac{3}{4} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

Berdasarkan interval di atas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 38
Pembagian Interval Kelas pemahaman terhadap isi
Program Kajian Tafsir Al-Qur'an
Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan di angket akan dijumlahkan kemudian dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana pemahaman terhadap isi Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah yang memiliki 60 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 39
 Nilai Pemahaman terhadap Program Kajian Tafsir
 Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

Resp	P7	P8	P16	P23	P24	P31	P32	P36	To tal	Rata -rata	Ketera ngan
1	4	2	4	3	3	3	2	4	25	3.15	Tinggi
2	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3.15	Tinggi
3	3	2	4	3	3	3	3	3	24	3	Tinggi
4	4	3	4	4	1	4	3	3	26	3.25	Sangat Tinggi
5	4	3	2	4	4	3	2	3	25	3.15	Tinggi
6	4	1	1	4	4	4	3	4	25	3.15	Tinggi
7	4	3	4	4	2	4	2	4	27	3.35	Sangat Tinggi
8	4	4	4	4	4	1	2	2	25	3.15	Tinggi
9	3	3	4	4	3	3	3	3	26	3.25	Tinggi
10	4	3	3	4	4	4	2	3	27	3.35	Sangat Tinggi
11	4	3	4	4	4	4	4	4	31	3.85	Sangat Tinggi
12	4	3	4	4	4	4	4	4	31	3.85	Sangat Tinggi
13	3	2	3	3	3	4	2	3	23	2.85	Tinggi
14	4	1	4	4	3	4	4	4	28	3.5	Sangat Tinggi
15	3	4	4	4	3	4	3	4	29	3.65	Sangat Tinggi
16	3	3	4	4	4	4	3	4	29	3.65	Sangat Tinggi
17	4	4	4	4	4	3	4	3	30	3.75	Sangat Tinggi
18	4	4	4	4	2	1	4	3	26	3.25	Tinggi
19	4	3	3	4	4	4	3	4	29	3.65	Sangat Tinggi
20	3	1	1	4	2	3	1	3	18	2.25	Sedang
21	4	1	3	4	4	3	3	3	25	3.15	Tinggi
22	4	2	3	3	4	3	3	3	25	3.15	Tinggi
23	4	2	1	4	1	4	1	4	21	2.65	Sedang
24	4	3	3	4	3	3	3	4	27	3.35	Sangat Tinggi

25	4	3	4	4	3	3	3	3	27	3.35	Sangat Tinggi
26	4	3	4	4	3	4	3	1	26	3.25	Tinggi
27	4	3	4	4	2	3	3	3	26	3.25	Tinggi
28	4	2	3	3	2	3	3	3	23	2.85	Tinggi
29	4	4	4	3	3	3	4	4	29	3.65	Sangat Tinggi
30	4	3	4	4	2	3	3	3	26	3.25	Tinggi
31	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3.75	Sangat Tinggi
32	4	2	4	4	2	4	4	4	28	3.5	Sangat Tinggi
33	4	4	1	4	3	3	3	3	25	3.15	Tinggi
34	3	3	3	3	2	3	3	3	23	2.85	Tinggi
35	3	3	3	3	2	3	3	2	22	2.75	Tinggi
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	Sangat Tinggi
37	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3.15	Tinggi
38	4	3	4	3	4	3	3	3	27	3.35	Sangat Tinggi
39	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	Tinggi
40	4	1	4	4	4	4	3	4	28	3.5	Sangat Tinggi
41	3	2	4	4	3	3	3	4	26	3.25	Sangat Tinggi
42	3	2	3	3	3	3	3	3	23	2.85	Tinggi
43	4	3	4	3	3	4	3	4	28	3.5	Sangat Tinggi
44	3	3	3	3	1	3	3	3	22	2.75	Tinggi
45	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	Tinggi
46	4	2	4	4	4	4	2	4	28	3.5	Sangat Tinggi
47	4	2	4	3	3	3	2	3	24	3	Tinggi
48	3	3	4	4	3	3	3	3	26	3.25	Sangat Tinggi
49	3	3	3	3	3	3	4	3	25	3.15	Tinggi
50	4	3	4	4	3	3	3	3	27	3.35	Sangat Tinggi
51	3	3	4	3	3	3	3	3	25	3.15	Tinggi
52	4	1	3	4	4	3	3	3	25	3.15	Tinggi

53	4	3	3	4	4	4	2	3	27	3.35	Sangat Tinggi
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	Sangat Tinggi
55	4	3	4	4	4	4	2	4	29	3.65	Sangat Tinggi
56	3	3	4	3	3	2	4	4	26	3.25	Tinggi
57	3	4	3	4	4	3	3	4	28	3.5	Sangat Tinggi
58	3	3	4	4	4	4	4	3	29	3.65	Sangat Tinggi
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	Sangat Tinggi
60	4	4	4	4	4	4	4	1	29	3.65	Sangat Tinggi
									15 83	3.3	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan pemahaman terhadap Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah sebagai berikut:

Tabel 40
Presentase pemahaman terhadap Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Sedang	2	3,3%
Tinggi	32	53,4%
Sangat Tinggi	26	43,3%
Total	60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa pemahaman terhadap Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah oleh jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi ada 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 2

responden (3,3%) dalam kategori sedang, 32 responden (53,4%) dalam kategori tinggi dan 26 responden (43,3%) kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden menyatakan bahwa jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi dalam pemahaman terhadap Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dalam kategori sangat tinggi.

b. Data Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi

Data yang digunakan dalam perhitungan analisis pada instrumen pemahaman keagamaan jamaah adalah skor yang diperoleh oleh masing-masing responden dari instrumen yang dibagikan kepada responden. Dari variabel pemahaman keagamaan ditarik enam indikator yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

1) Pengetahuan terhadap pemahaman keagamaan

Indikator ini menjelaskan ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. Selanjutnya untuk mempermudah Pengetahuan terhadap pemahaman keagamaan maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 4 pada variabel pemahaman keagamaan jamaah. Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu

tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai pengetahuan terhadap pemahaman keagamaan yang terdiri dari 4 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4}$$

$$= \frac{3}{4}$$

$$= 0,75$$

Berdasarkan interval di atas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 41
Pembagian Interval Kelas pengetahuan terhadap isi pemahaman keagamaan jamaah

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan di angket akan dijumlahkan

kemudian dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana pengetahuan terhadap pemahaman keagamaan jamaah yang memiliki 60 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 42
Nilai pengetahuan

Resp	P2	P13	P14	P22	total	Rata-rata	Keterangan
1	3	3	3	3	12	3	Tinggi
2	3	3	3	3	12	3	Tinggi
3	3	3	3	4	13	3.25	Sangat Tinggi
4	3	2	4	4	13	3.25	Tinggi
5	3	1	4	4	12	3	Tinggi
6	3	1	4	4	12	3	Tinggi
7	4	3	4	4	15	3.75	Sangat Tinggi
8	2	2	3	2	9	2.25	Sedang
9	3	2	3	3	11	2.75	Tinggi
10	3	3	4	3	13	3.25	Tinggi
11	3	3	4	3	13	3.25	Tinggi
12	3	3	4	3	13	3.25	Tinggi
13	3	3	3	3	12	3	Tinggi
14	4	2	4	4	14	3.5	Sangat Tinggi
15	4	4	3	3	14	3.5	Sangat Tinggi
16	4	1	1	4	10	2.5	Tinggi
17	4	2	2	4	12	3	Tinggi
18	4	1	2	4	11	2.75	Tinggi

19	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
20	3	3	1	4	11	2.75	Tinggi
21	3	3	3	3	12	3	Tinggi
22	3	3	3	3	12	3	Tinggi
23	2	3	1	2	8	2	Sedang
24	3	3	3	3	12	3	Tinggi
25	3	3	3	2	11	2.75	Tinggi
26	3	2	4	3	12	3	Tinggi
27	3	2	3	3	11	2.75	Tinggi
28	3	3	4	4	14	3.5	Sangat Tinggi
29	1	3	4	4	12	3	Tinggi
30	2	2	3	3	10	2.5	Tinggi
31	3	3	4	3	13	3.25	Tinggi
32	3	3	3	3	12	3	Tinggi
33	3	2	3	3	11	2.75	Tinggi
34	2	3	3	2	10	2.5	Tinggi
35	2	3	3	2	10	2.5	Tinggi
36	4	4	3	4	15	3.75	Sangat Tinggi
37	3	3	3	3	12	3	Tinggi
38	3	3	4	3	13	3.25	Tinggi
39	3	2	3	3	11	2.75	Tinggi
40	3	3	3	4	13	3.25	Tinggi
41	3	4	3	3	13	3.25	Tinggi
42	3	3	2	3	11	2.75	Tinggi
43	3	3	3	3	12	3	Tinggi
44	1	1	3	3	8	2	Sedang
45	3	3	3	3	12	3	Tinggi
46	2	3	4	3	12	3	Tinggi

47	3	2	2	4	11	2.75	Tinggi
48	3	3	3	3	12	3	Tinggi
49	3	3	3	3	12	3	Tinggi
50	3	2	3	3	11	2.75	Tinggi
51	3	3	3	3	12	3	Tinggi
52	3	3	3	3	12	3	Tinggi
53	3	3	4	3	13	3.25	Tinggi
54	4	4	3	4	15	3.75	Sangat Tinggi
55	2	3	4	3	12	3	Tinggi
56	3	4	3	3	13	3.25	Tinggi
57	3	3	2	3	11	2.75	Tinggi
58	3	3	3	3	12	3	Tinggi
59	4	3	3	4	14	3.5	Sangat Tinggi
60	3	3	3	3	12	3	Tinggi
Rata-rata Pengetahuan Keagamaan					722	3.08	Tinggi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan pengetahuan keagamaan sebagai berikut:

Tabel 43
Presentase Pengetahuan

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Sedang	0	0%
Tinggi	51	85%
Sangat Tinggi	9	15%
Total	60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan terhadap pemahaman keagamaan jamaah ada 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 0 responden

(0%) dalam kategori sedang, 48 responden (85%) dalam kategori tinggi dan 9 responden (15%) kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden menyatakan bahwa jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi dalam pengetahuan terhadap pemahaman keagamaan jamaah dalam kategori tinggi.

2) Pemahaman Keagamaan

Indikator ini menjelaskan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, yang berarti bahwa seseorang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selanjutnya untuk mempermudah pemahaman keagamaan maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 8 pada variabel pemahaman keagamaan jamaah. Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai pemahaman keagamaan yang terdiri dari 8 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{4-1}{4} \\ &= \frac{3}{4} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

Berdasarkan interval di atas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 44
Pembagian Interval Kelas Pemahaman

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan di angket akan dijumlahkan kemudian dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana pemahaman keagamaan jamaah yang memiliki 60 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 45
 Nilai pemahaman

Re sp	P 3	P1 5	P1 6	P2 3	P2 4	P2 8	P3 1	Tot al	Rat a- rat a	Kesimp ulan
1	3	3	3	3	3	3	4	22	3.1 4	Tinggi
2	3	3	3	3	3	2	3	20	2.8 6	Tinggi
3	3	3	3	4	3	3	3	22	3.1 4	Tinggi
4	3	4	4	4	3	4	4	26	3.7 1	Sangat Tinggi
5	3	1	3	3	4	2	3	19	2.7 1	Tinggi
6	4	1	4	3	4	4	4	24	3.4 3	Sangat Tinggi
7	3	3	4	4	4	4	4	26	3.7 1	Sangat Tinggi
8	3	4	3	4	2	3	4	23	3.2 9	Sangat Tinggi
9	3	3	3	3	3	3	3	21	3	Tinggi
10	4	3	3	3	2	4	4	23	3.2 9	Sangat Tinggi
11	3	3	3	3	3	3	3	21	3	Tinggi
12	3	3	3	3	3	3	3	21	3	Tinggi
13	3	2	3	3	2	3	2	18	2.5 7	Sedang

14	4	2	4	4	2	1	3	20	2.8 6	Tinggi
15	4	3	3	3	3	3	3	22	3.1 4	Tinggi
16	3	4	4	4	4	3	3	25	3.5 7	Sangat Tinggi
17	4	3	3	4	4	3	3	24	3.4 3	Sangat Tinggi
18	3	3	3	4	4	3	3	23	3.2 9	Tinggi
19	3	4	3	4	3	4	4	25	3.5 7	Sangat Tinggi
20	4	4	4	4	1	4	4	25	3.5 7	Sangat Tinggi
21	3	3	3	3	3	3	3	21	3	Tinggi
22	3	3	3	3	3	3	3	21	3	Tinggi
23	4	4	2	3	2	1	2	18	2.5 7	Sedang
24	4	3	3	3	3	3	3	22	3.1 4	Tinggi
25	3	3	3	3	3	3	3	21	3	Tinggi
26	3	3	3	3	3	3	3	21	3	Tinggi
27	3	3	2	3	2	3	2	18	2.5 7	Sedang
28	4	3	4	4	4	4	4	27	3.8 6	Sangat Tinggi
29	4	3	2	1	4	2	4	20	2.8 6	Tinggi
30	3	3	2	3	2	3	2	18	2.5	Tinggi

									7	
31	3	3	3	4	3	3	3	22	3.1 4	Tinggi
32	3	4	4	4	3	4	3	25	3.5 7	Sangat Tinggi
33	3	3	3	3	2	4	3	21	3	Tinggi
34	4	2	3	3	2	3	3	20	2.8 6	Tinggi
35	3	2	3	3	2	3	3	19	2.7 1	Tinggi
36	3	4	4	4	4	4	4	27	3.8 6	Sangat Tinggi
37	3	3	3	3	2	2	3	19	2.7 1	Tinggi
38	3	3	4	3	2	2	2	19	2.7 1	Tinggi
39	3	3	2	3	3	3	4	21	3	Tinggi
40	4	4	3	4	1	3	3	22	3.1 4	Tinggi
41	3	3	3	3	3	4	3	22	3.1 4	Tinggi
42	3	2	3	3	2	3	4	20	2.8 6	Tinggi
43	3	4	4	4	2	3	3	23	3.2 9	Sangat Tinggi
44	4	3	3	3	2	3	4	22	3.1 4	Tinggi
45	3	3	3	3	2	3	4	21	3	Tinggi
46	3	4	2	4	3	1	4	21	3	Tinggi

47	3	2	3	3	3	3	3	20	2.8 6	Tinggi
48	4	3	3	3	3	3	4	23	3.2 9	Sangat Tinggi
49	4	3	3	3	2	2	3	20	2.8 6	Tinggi
50	3	3	3	3	3	3	3	21	3	Tinggi
51	4	4	3	3	3	3	2	22	3.1 4	Tinggi
52	3	3	3	3	3	3	3	21	3	Tinggi
53	3	3	3	3	2	4	3	21	3	Tinggi
54	4	4	4	4	4	4	3	27	3.8 6	Sangat Tinggi
55	3	4	2	4	3	1	3	20	2.8 6	Tinggi
56	3	4	3	3	3	3	3	22	3.1 4	Tinggi
57	4	1	4	3	3	3	4	22	3.1 4	Tinggi
58	4	3	3	3	4	4	4	25	3.5 7	Sangat Tinggi
59	3	3	3	3	3	3	3	21	3	Tinggi
60	3	4	4	3	3	4	3	24	3.4 3	Sangat Tinggi
Rata-rata pemahaman keagamaan jamaah								131 0	3,1	Tinggi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan pemahaman keagamaan jamaah sebagai berikut:

Tabel 46
Presentase pemahaman jamaah

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Sedang	3	5%
Tinggi	40	66,7%
Sangat Tinggi	17	28,3%
Total	60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa pemahaman keagamaan jamaah ada 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 3 responden (5%) dalam kategori sedang, 40 responden (66,7%) dalam kategori tinggi dan 17 responden (28,3%) kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden menyatakan bahwa jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi dalam pemahaman keagamaan dalam kategori tinggi.

3) Penerapan Pemahaman Keagamaan Jamaah

Indikator ini menjelaskan kesanggupan responden untuk menerapkan pesan atau materi yang disampaikan dalam Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah terhadap kehidupan pribadinya. Untuk mempermudah pemahaman keagamaan maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 6 pada variabel penerapan pemahaman keagamaan jamaah. Skor masing-masing jawaban

responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai penerapan pemahaman keagamaan yang terdiri dari 6 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4}$$

$$= \frac{3}{4}$$

$$= 0,75$$

Berdasarkan interval di atas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 47
Pembagian Interval Kelas Penerapan

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan di angket akan dijumlahkan

kemudian dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana penerapan yang memiliki 60 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 48
Nilai penerapan

Res p	P 5	P 6	P1 7	P1 8	P2 5	P 9	Tota l	Rata -rata	Keteranga n
1	4	4	3	3	4	4	22	3.67	Sangat Tinggi
2	3	3	2	2	3	3	16	2.67	Tinggi
3	3	4	3	4	4	4	22	3.67	Sangat Tinggi
4	4	3	3	4	4	3	21	3.5	Sangat Tinggi
5	4	4	3	2	4	4	21	3.5	Sangat Tinggi
6	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
7	3	3	4	4	4	4	22	3.67	Sangat Tinggi
8	4	4	2	4	4	1	19	3.17	Tinggi
9	3	3	2	4	3	3	18	3	Tinggi
10	4	4	3	4	4	4	23	3.83	Sangat Tinggi
11	4	4	3	4	4	4	23	3.83	Sangat Tinggi
12	4	4	3	4	4	4	23	3.83	Sangat

									Tinggi
13	1	1	3	2	3	1	11	1.83	Sedang
14	4	4	3	4	4	3	22	3.67	Sangat Tinggi
15	4	4	3	4	4	3	22	3.67	Sangat Tinggi
16	4	3	4	4	4	1	20	3.33	Sangat Tinggi
17	4	3	3	4	3	1	18	3	Tinggi
18	4	3	3	4	3	1	18	3	Tinggi
19	4	4	4	3	4	3	22	3.67	Sangat Tinggi
20	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
21	3	4	3	4	4	3	21	3.5	Sangat Tinggi
22	3	4	3	4	4	3	21	3.5	Sangat Tinggi
23	4	3	3	1	3	3	17	2.83	Tinggi
24	3	3	3	3	4	3	19	3.17	Tinggi
25	3	3	3	3	4	3	19	3.17	Tinggi
26	3	3	3	4	3	3	19	3.17	Tinggi
27	3	3	3	4	4	3	20	3.33	Sangat Tinggi
28	3	4	3	4	1	4	19	3.17	Tinggi
29	3	4	3	4	3	3	20	3.33	Sangat Tinggi
30	3	3	3	4	4	3	20	3.33	Sangat Tinggi
31	3	4	3	4	4	3	21	3.5	Sangat

									Tinggi
32	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
33	3	4	4	4	4	3	22	3.67	Sangat Tinggi
34	3	3	3	3	3	3	18	3	Tinggi
35	3	3	3	3	3	3	18	3	Tinggi
36	3	4	4	4	4	4	23	3.83	Sangat Tinggi
37	3	3	3	3	3	4	19	3.17	Tinggi
38	3	3	3	3	4	3	19	3.17	Tinggi
39	3	2	2	3	3	3	16	2.67	Tinggi
40	4	4	4	4	4	4	24	4	Sangat Tinggi
41	4	4	1	4	4	4	21	3.5	Sangat Tinggi
42	3	3	3	4	4	3	20	3.33	Sangat Tinggi
43	4	4	3	4	4	4	23	3.83	Sangat Tinggi
44	3	3	3	3	3	3	18	3	Tinggi
45	3	3	3	3	3	3	18	3	Tinggi
46	3	4	4	4	4	4	23	3.83	Sangat Tinggi
47	3	3	4	4	3	3	20	3.33	Sangat Tinggi
48	3	3	3	4	4	3	20	3.33	Sangat Tinggi
49	4	4	3	4	3	3	21	3.5	Sangat Tinggi

50	3	3	3	3	3	3	18	3	Tinggi
51	4	3	4	4	4	4	23	3.83	Sangat Tinggi
52	3	4	3	4	4	3	21	3.5	Sangat Tinggi
53	4	4	3	4	4	4	23	3.83	Sangat Tinggi
54	3	4	4	4	4	4	23	3.83	Sangat Tinggi
55	3	4	4	4	4	4	23	3.83	Sangat Tinggi
56	3	3	4	3	4	3	20	3.33	Sangat Tinggi
57	3	4	2	1	3	3	16	2.67	Tinggi
58	4	3	4	4	3	3	21	3.5	Sangat Tinggi
59	4	4	3	4	3	3	21	3.5	Sangat Tinggi
60	3	4	4	3	3	4	21	3.5	Sangat Tinggi
Rata-rata penerapan pemahaman jamaah							122 4	3.4	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan penerapan pemahaman keagamaan jamaah sebagai berikut:

Tabel 49
Presentase penerapan

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Sedang	1	1,6%

Tinggi	19	31,7%
Sangat Tinggi	40	66,7%
Total	60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa penerapan pemahaman keagamaan jamaah ada 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 1 responden (1,6%) dalam kategori sedang, 19 responden (31,7%) dalam kategori tinggi dan 40 responden (66,7%) kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden menyatakan bahwa jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi dalam penerapan pemahaman keagamaan dalam kategori tinggi.

4) Analisis Pemahaman Keagamaan Jamaah

Indikator ini menjelaskan tentang proses penguraian suatu materi serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Untuk mempermudah analisis pemahaman keagamaan jamaah maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 3 pada variabel analisis pemahaman keagamaan jamaah. Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai analisis pemahaman keagamaan yang terdiri dari 3 pernyataan, dapat disimpulkan

dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4}$$

$$= \frac{3}{4}$$

$$= 0,75$$

Berdasarkan interval di atas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 50
Pembagian Interval Kelas Analisis

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan di angket akan dijumlahkan kemudian dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih

jelasanya bagaimana penerapan yang memiliki 60 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 51
Nilai Analisis

Resp	P7	P8	P19	Total	Rata-rata	Keterangan
1	3	3	4	10	3.33	Sangat Tinggi
2	3	3	3	9	3	Tinggi
3	3	3	4	10	3.33	Sangat Tinggi
4	4	3	4	11	3.67	Sangat Tinggi
5	3	4	4	11	3.67	Sangat Tinggi
6	4	4	4	12	4	Sangat Tinggi
7	4	3	4	11	3.67	Sangat Tinggi
8	4	3	4	11	3.67	Sangat Tinggi
9	3	4	3	10	3.33	Sangat Tinggi
10	3	4	4	11	3.67	Sangat Tinggi
11	3	3	4	10	3.33	Sangat Tinggi
12	3	3	4	10	3.33	Sangat Tinggi
13	2	3	2	7	2.33	Tinggi

14	1	4	4	9	3	Tinggi
15	4	4	4	12	4	Sangat Tinggi
16	4	4	4	12	4	Sangat Tinggi
17	3	3	4	10	3.33	Sangat Tinggi
18	3	3	4	10	3.33	Sangat Tinggi
19	4	3	4	11	3.67	Sangat Tinggi
20	4	4	4	12	4	Sangat Tinggi
21	3	3	4	10	3.33	Sangat Tinggi
22	3	3	4	10	3.33	Sangat Tinggi
23	4	1	4	9	3	Tinggi
24	3	3	3	9	3	Tinggi
25	3	3	4	10	3.33	Sangat Tinggi
26	2	4	4	10	3.33	Sangat Tinggi
27	3	3	4	10	3.33	Sangat Tinggi
28	3	4	3	10	3.33	Sangat Tinggi
29	3	4	3	10	3.33	Sangat Tinggi
30	3	3	4	10	3.33	Sangat

						Tinggi
31	3	3	4	10	3.33	Sangat Tinggi
32	4	4	4	12	4	Sangat Tinggi
33	3	4	4	11	3.67	Sangat Tinggi
34	3	3	3	9	3	Tinggi
35	3	3	3	9	3	Tinggi
36	4	3	4	11	3.67	Sangat Tinggi
37	3	3	3	9	3	Tinggi
38	3	3	4	10	3.33	Sangat Tinggi
39	3	3	3	9	3	Tinggi
40	3	4	4	11	3.67	Sangat Tinggi
41	4	3	4	11	3.67	Sangat Tinggi
42	3	3	4	10	3.33	Sangat Tinggi
43	4	4	4	12	4	Sangat Tinggi
44	3	3	3	9	3	Tinggi
45	3	3	3	9	3	Tinggi
46	3	4	4	11	3.67	Sangat Tinggi
47	4	2	4	10	3.33	Sangat Tinggi
48	3	4	4	11	3.67	Sangat

						Tinggi
49	3	1	4	8	2.67	Tinggi
50	3	3	3	9	3	Tinggi
51	3	3	4	10	3.33	Sangat Tinggi
52	3	3	4	10	3.33	Sangat Tinggi
53	3	4	4	11	3.67	Sangat Tinggi
54	4	3	4	11	3.67	Sangat Tinggi
55	3	4	4	11	3.67	Sangat Tinggi
56	3	3	3	9	3	Tinggi
57	4	3	3	10	3.33	Sangat Tinggi
58	3	4	3	10	3.33	Sangat Tinggi
59	3	4	3	10	3.33	Sangat Tinggi
60	3	3	3	9	3	Tinggi
Rata-rata Analisis				609	3.33	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan analisis pemahaman keagamaan jamaah sebagai berikut:

Tabel 52
Presentase Analisis

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%

Sedang	0	0%
Tinggi	15	25%
Sangat Tinggi	45	75%
Total	60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa analisis pemahaman keagamaan jamaah ada 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 0 responden (0%) dalam kategori sedang, 15 responden (25%) dalam kategori tinggi dan 45 responden (75%) kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden menyatakan bahwa jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi dalam analisis pemahaman keagamaan dalam kategori sangat tinggi.

5) Sintesis Pemahaman Keagamaan Jamaah

Indikator ini menjelaskan tentang kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari kemampuan analisis. Sintesis melibatkan kegiatan menganalisis perbedaan, pertentangan, persamaan, klasifikasi, dan divisi dari beberapa sumber bacaan. Untuk mempermudah sintesis pemahaman keagamaan jamaah maka ditampilkan dalam bentuk kuesioner dalam 4 pada variabel sintesis pemahaman keagamaan jamaah. Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai sintesis

pemahaman keagamaan yang terdiri dari 4 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4}$$

$$= \frac{3}{4}$$

$$= 0,75$$

Berdasarkan interval di atas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 53
Pembagian Interval Kelas Sintesis

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan di angket akan dijumlahkan kemudian dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi

di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana penerapan yang memiliki 60 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 54
Nilai Sintesis

Res p	P 9	P1 0	P2 0	P2 6	Tota l	Rata -rata	Keteranga n
1	3	4	4	3	14	3.5	Sangat Tinggi
2	3	3	2	3	11	2.75	Tinggi
3	3	3	3	4	13	3.25	Tinggi
4	3	2	4	4	13	3.25	Tinggi
5	3	4	3	4	14	3.5	Tinggi
6	4	1	4	4	13	3.25	Tinggi
7	3	3	4	3	13	3.25	Tinggi
8	3	3	4	3	13	3.25	Tinggi
9	3	4	3	3	13	3.25	Tinggi
10	3	3	4	4	14	3.5	Sangat Tinggi
11	4	3	4	4	15	3.75	Sangat Tinggi
12	4	3	4	4	15	3.75	Sangat Tinggi
13	2	1	3	3	9	2.25	Tinggi
14	3	2	4	4	13	3.25	Tinggi
15	3	4	3	4	14	3.5	Sangat Tinggi
16	3	4	4	1	12	3	Tinggi
17	3	3	4	1	11	2.75	Tinggi

18	3	3	4	1	11	2.75	Tinggi
19	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
20	4	4	4	3	15	3.75	Sangat Tinggi
21	3	4	3	3	13	3.25	Tinggi
22	3	4	2	3	12	3	Tinggi
23	4	1	4	3	12	3	Tinggi
24	3	3	3	3	12	3	Tinggi
25	2	2	4	4	12	3	Tinggi
26	4	3	3	3	13	3.25	Tinggi
27	2	3	3	3	11	2.75	Tinggi
28	4	4	3	3	14	3.5	Sangat Tinggi
29	3	4	3	3	13	3.25	Tinggi
30	2	3	3	3	11	2.75	Tinggi
31	3	3	4	4	14	3.5	Sangat Tinggi
32	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
33	2	3	4	4	13	3.25	Tinggi
34	2	3	3	3	11	2.75	Tinggi
35	2	3	3	3	11	2.75	Tinggi
36	3	3	4	4	14	3.5	Sangat Tinggi
37	3	3	3	4	13	3.25	Tinggi
38	2	3	3	3	11	2.75	Tinggi
39	3	2	3	3	11	2.75	Tinggi
40	4	3	4	4	15	3.75	Sangat

							Tinggi
41	4	4	4	4	16	4	Sangat Tinggi
42	3	3	3	1	10	2.5	Tinggi
43	3	4	4	4	15	3.75	Sangat Tinggi
44	3	3	4	4	14	3.5	Sangat Tinggi
45	3	3	3	3	12	3	Tinggi
46	3	2	4	4	13	3.25	Tinggi
47	2	2	4	4	12	3	Tinggi
48	3	3	4	4	14	3.5	Sangat Tinggi
49	3	3	3	3	12	3	Tinggi
50	3	3	3	3	12	3	Tinggi
51	3	4	3	3	13	3.25	Tinggi
52	3	4	2	3	12	3	Tinggi
53	3	3	4	4	14	3.5	Sangat Tinggi
54	3	3	4	4	14	3.5	Sangat Tinggi
55	3	2	4	4	13	3.25	Tinggi
56	3	3	3	3	12	3	Tinggi
57	3	3	2	4	12	3	Tinggi
58	4	3	3	3	13	3.25	Tinggi
59	3	3	4	3	13	3.25	Tinggi
60	4	4	2	3	13	3.25	Tinggi
Rata-rata sintesis					773	3.21	Tinggi

Dari tabel di atas dapat disimpulkan sintesis pemahaman keagamaan jamaah sebagai berikut:

Tabel 55
Presentase Sintesis

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Sedang	0	0%
Tinggi	42	70%
Sangat Tinggi	18	30%
Total	60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa analisis pemahaman keagamaan jamaah ada 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 0 responden (0%) dalam kategori sedang, 42 responden (70%) dalam kategori tinggi dan 18 responden (30%) kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden menyatakan bahwa jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi dalam analisis pemahaman keagamaan dalam kategori tinggi.

6) Evaluasi Pemahaman Keagamaan Jamaah

Indikator ini menjelaskan tentang kemampuan seseorang untuk berpendapat terhadap sesuatu yang bisa mempertanggungjawabkan pendapat tersebut. Untuk mempermudah evaluasi pemahaman keagamaan jamaah maka ditampilkan dalam bentuk

kuesioner dalam 4 pada variabel sintesis pemahaman keagamaan jamaah. Skor masing-masing jawaban responden kemudian dijadikan dalam satu tabel. Selanjutnya secara umum gambaran mengenai evaluasi pemahaman keagamaan yang terdiri dari 4 pernyataan, dapat disimpulkan dengan cara merata-rata jawaban tersebut dimasukkan kedalam interval kelas yang terbagi menjadi empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Alternatif jawaban tertinggi} - \text{alternatif jawaban terendah}}{\text{Jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Interval} = \frac{4-1}{4}$$

$$= \frac{3}{4}$$

$$= 0,75$$

Berdasarkan interval di atas, maka dapat dibuat pembagian sebagai berikut:

Tabel 56
Pembagian Interval Kelas Evaluasi

Interval Kelas	Kategori
1 – 1,75	Rendah
1,76 – 2,5	Sedang
2,6 – 3,25	Tinggi
3,26 – 4	Sangat Tinggi

Selanjutnya untuk menentukan seorang responden masuk dalam kategori rendah, sedang,

tinggi dan sangat tinggi, maka skor masing-masing jawaban dari pernyataan di angket akan dijumlahkan kemudian dibagi banyaknya jumlah pernyataan. Kemudian hasilnya dicocokkan ke daftar intervalisasi di atas untuk mengklasifikasikan responden. Lebih jelasnya bagaimana penerapan yang memiliki 60 responden dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 57
Nilai Evaluasi

Re sp	P 11	P 12	P 21	P 27	P 30	Tot al	Rat a- rat a	Ketera ngan
1	3	3	3	3	4	16	3.2	Tinggi
2	3	3	3	3	3	15	3	Tinggi
3	3	3	4	4	4	18	3.6	Sangat Tinggi
4	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
5	4	4	4	4	4	20	4	Sangat Tinggi
6	4	4	4	1	4	17	3.4	Sangat Tinggi
7	4	4	4	4	4	20	4	Sangat

									Tinggi
8	4	2	3	1	4	14	2.8		Tinggi
9	3	3	3	3	3	15	3		Tinggi
10	3	4	4	4	4	19	3.8		Sangat Tinggi
11	4	4	4	4	4	20	4		Sangat Tinggi
12	4	4	4	4	4	20	4		Sangat Tinggi
13	2	3	4	2	3	14	2.8		Tinggi
14	4	4	4	4	4	20	4		Sangat Tinggi
15	4	4	4	3	4	19	3.8		Sangat Tinggi
16	4	3	4	3	4	18	3.6		Sangat Tinggi
17	3	3	4	3	4	17	3.4		Sangat Tinggi
18	3	4	4	3	4	18	3.6		Sangat Tinggi
19	4	3	4	4	4	19	3.8		Sangat Tinggi
20	4	1	4	4	4	17	3.4		Sangat

								Tinggi
21	3	4	4	3	3	17	3.4	Sangat Tinggi
22	3	4	3	3	3	16	3.2	Tinggi
23	3	2	3	4	4	16	3.2	Tinggi
24	3	3	4	3	3	16	3.2	Tinggi
25	3	3	4	3	3	16	3.2	Tinggi
26	4	4	3	3	3	17	3.4	Sangat Tinggi
27	3	2	4	3	3	15	3	Tinggi
28	3	4	4	4	4	19	3.8	Sangat Tinggi
29	3	4	3	1	3	14	2.8	Tinggi
30	3	2	4	3	3	15	3	Tinggi
31	4	3	4	3	4	18	3.6	Sangat Tinggi
32	4	1	4	4	4	17	3.4	Sangat Tinggi
33	3	3	4	4	3	17	3.4	Sangat Tinggi
34	3	3	3	3	3	15	3	Tinggi
35	3	3	3	3	3	15	3	Tinggi
36	4	4	4	4	4	20	4	Sangat

									Tinggi
37	3	2	4	2	3	14	2.8		Tinggi
38	3	4	4	3	3	17	3.4		Sangat Tinggi
39	3	3	3	2	3	14	2.8		Tinggi
40	4	4	4	4	4	20	4		Sangat Tinggi
41	3	3	4	4	4	18	3.6		Sangat Tinggi
42	3	3	3	3	3	15	3		Tinggi
43	4	4	4	4	4	20	4		Sangat Tinggi
44	3	3	3	3	4	16	3.2		Tinggi
45	3	3	3	3	4	16	3.2		Tinggi
46	4	4	4	4	4	20	4		Sangat Tinggi
47	4	1	4	2	4	15	3		Tinggi
48	3	3	4	4	4	18	3.6		Sangat Tinggi
49	3	3	3	3	3	15	3		Tinggi
50	4	3	4	3	4	18	3.6		Sangat Tinggi
51	3	3	4	3	4	17	3.4		Sangat

									Tinggi
52	3	3	4	3	3	16	3.2		Tinggi
53	3	4	4	4	4	19	3.8		Sangat Tinggi
54	4	4	4	4	4	20	4		Sangat Tinggi
55	4	4	4	4	4	20	4		Sangat Tinggi
56	3	4	4	4	3	18	3.6		Sangat Tinggi
57	4	4	4	3	4	19	3.8		Sangat Tinggi
58	3	4	3	4	4	18	3.6		Sangat Tinggi
59	4	3	4	3	4	18	3.6		Sangat Tinggi
60	3	3	4	4	3	17	3.4		Sangat Tinggi
Rata-rata evaluasi						103	3.5		Sangat Tinggi
						7	7		

Dari tabel di atas dapat disimpulkan sintesis pemahaman keagamaan jamaah sebagai berikut:

Tabel 58
Presentase Sintesis

Kategori	Jumlah	%
Rendah	0	0%
Sedang	0	0%
Tinggi	22	36,7%
Sangat Tinggi	38	63,3%
Total	60	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa analisis pemahaman keagamaan jamaah ada 0 responden (0%) dalam kategori rendah, 0 responden (0%) dalam kategori sedang, 22 responden (36,7%) dalam kategori tinggi dan 38 responden (63,3%) kategori sangat tinggi. Secara menyeluruh kebanyakan responden menyatakan bahwa jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi dalam evaluasi pemahaman keagamaan dalam kategori sangat tinggi.

c. Mencari nilai rata-rata (mean)

Mencari nilai rata-rata dari variabel x (Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah) dan variabel y (Pemahaman Keagamaan). Dari tabel hasil data kemudian dicari nilai mean dari variabel x (mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah) menggunakan rumus:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

1) Mean dari variabel X (Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah.

Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah meliputi frekuensi mendengarkan, perhatian terhadap siaran, motivasi mendengarkan, dan pemahaman terhadap Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah. Masing-masing jawaban dari responden akan diberi skor yang mengacu pada skor *Likert* yaitu 4 skor untuk kategori jawaban pada kuesioner meliputi Sangat Setuju dengan skor 4, Setuju dengan skor 3, Tidak Setuju mendapatkan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1 sedangkan untuk item pernyataan unfavorable untuk alternatif jawaban SS diberi skor 1, untuk alternatif jawaban S diberi skor 2, untuk alternatif jawaban TS diberi skor 3, untuk alternatif jawaban STS diberi skor 4. Masing-masing skor dari jawaban responden dalam variabel X (mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah) tersebut akan dijumlahkan lalu dibagi banyaknya pernyataan dalam variable mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah (X). Kemudian untuk memperoleh skor rata-rata keseluruhan dari 60

responden maka skor masing-masing individu akan ditambahkan lalu dibagi banyaknya jumlah responden (60). Metode perhitungan skor rata-rata tersebut digunakan untuk mencari skor rata-rata dari masing-masing variabel mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dari ke-60 responden. Untuk lebih jelasnya mengenai perhitungan tersebut, bisa dilihat pada lampiran Data Penelitian variabel mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah (X). Dibawah ini merupakan hasil uji rata-rata (mean) untuk mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah:

Tabel 59
 Nilai Rata-rata mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah

No	Kategori mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah	Rata-rata Skor
1	Frekuensi mendengarkan	3,33
2	Perhatian terhadap siaran	3,37
3	Motivasi mendengarkan program radio	3,53
4	Pemahaman terhadap siaran	3,3

Dari hasil tabel diperoleh nilai rata-rata (*mean*):

- a) Frekuensi mendengarkan 3,33 artinya pendengar memiliki rata-rata frekuensi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah sangat tinggi jika dilihat dari nilai interval.
 - b) Perhatian terhadap siaran 3,37 artinya pendengar memiliki rata-rata Perhatian terhadap siaran Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah sangat tinggi jika dilihat dari nilai interval.
 - c) Motivasi mendengarkan 3,53 artinya pendengar memiliki rata-rata Motivasi mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah sangat tinggi jika dilihat dari nilai interval.
 - d) Pemahaman terhadap siaran 3,32 artinya pendengar memiliki rata-rata Pemahaman terhadap siaran Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah sangat tinggi jika dilihat dari nilai interval.
- 2) Mean dari variabel *y* (Pemahaman Keagamaan Jamaah)

Pemahaman keagamaan jamaah meliputi pengetahuan jamaah, pemahaman jamaah, penerapan pemahaman keagamaan, analisis pemahaman keagamaan, sintesis dan evaluasi. Masing-masing jawaban dari responden akan diberi skor yang mengacu pada skor *Likert* yaitu 4 skor untuk kategori jawaban pada kuesioner meliputi Sangat Setuju dengan skor 4, Setuju dengan skor 3, Tidak Setuju mendapatkan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju mendapat skor 1 sedangkan untuk item pernyataan unfavorable untuk alternatif jawaban SS diberi skor 1, untuk alternatif jawaban S diberi skor 2, untuk alternatif jawaban TS diberi skor 3, untuk alternatif jawaban STS diberi skor 4. Masing-masing skor dari jawaban responden dalam variabel Y (pemahaman keagamaan jamaah) tersebut akan dijumlahkan lalu dibagi banyaknya pernyataan dalam variable pemahaman keagamaan jamaah (Y). Kemudian untuk memperoleh skor rata-rata keseluruhan dari 60 responden maka skor masing-masing individu akan ditambahkan lalu dibagi banyaknya jumlah responden (60). Metode perhitungan skor rata-rata tersebut digunakan untuk mencari skor rata-rata dari masing-masing variabel pemahaman keagamaan jamaah dari

ke-60 responden. Untuk lebih jelasnya mengenai perhitungan tersebut, bisa dilihat pada lampiran Data Penelitian variabel pemahaman keagamaan jamaah (Y). Dibawah ini merupakan hasil uji rata-rata (mean) untuk pemahaman keagamaan jamaah:

Tabel 60

Nilai rata-rata pemahaman keagamaan jamaah

No	Kategori Pemahaman Keagamaan Jamaah	Rata-rata Skor
1	Pengetahuan Keagamaan	3,08
2	Pemahaman Keagamaan	3,1
3	Penerapan Keagamaan	3,4
4	Analisis Keagamaan	3,33
5	Sintesis Keagamaan	3,21
6	Evaluasi Keagamaan	3,57

Dari hasil tabel diperoleh nilai rata-rata (*mean*):

- a) Pengetahuan keagamaan 3,08 artinya pendengar memiliki rata-rata pengetahuan keagamaan jamaah tinggi jika dilihat dari nilai interval.
- b) Pemahaman keagamaan 3,1 artinya pendengar memiliki rata-rata pemahaman keagamaan jamaah tinggi jika dilihat dari nilai interval.
- c) Penerapan keagamaan 3,4 artinya pendengar memiliki rata-rata penerapan keagamaan sangat tinggi jika dilihat dari nilai interval.

- d) Analisis keagamaan 3,33 artinya pendengar memiliki rata-rata analisis keagamaan sangat tinggi jika dilihat dari nilai interval.
- e) Sintesis keagamaan 3,21 artinya pendengar memiliki rata-rata sintesis keagamaan tinggi jika dilihat dari nilai interval.
- f) evaluasi keagamaan 3,57 artinya pendengar memiliki rata-rata evaluasi keagamaan sangat tinggi jika dilihat dari nilai interval.

C. Hasil penelitian dan pembahasan

1. Uji Asumsi

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu model regresi dilakukan uji asumsi agar diketahui apakah memenuhi syarat uji hipotesis yang diajukan. Adapun uji asumsi yang dilakukan adalah pada model regresi uji normalitas, heterokedastisitas, dan linieritas.

a) Uji Normalitas

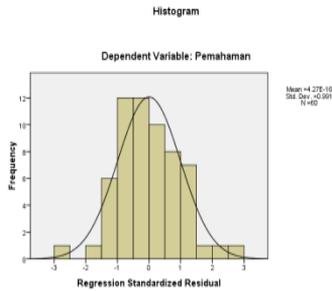
Pada penelitian ini menggunakan teknik *one sample Kolmogorov smirnov* dengan bantuan program SPSS 16.0. Berdasarkan perhitungan SPSS terlihat uji *kolmogorov-smirnov* diperoleh hasil sebagaimana tabel:

Tabel 61
 Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Mendengarkan	Pemahaman
N		60	60
Normal	Mean	108.3167	94.5167
Parameters ^a	Std. Deviation	9.62957	8.71875
Most Extreme	Absolute	.073	.088
Differences	Positive	.063	.087
	Negative	-.073	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.562	.682
Asymp. Sig. (2-tailed)		.910	.740
a. Test distribution is Normal.			

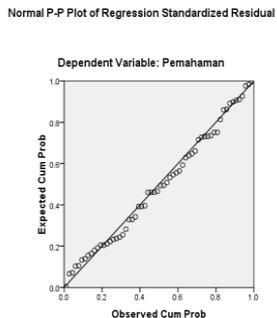
Variabel mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,910 (Asymp. Sig. mendengarkan) dan variabel pemahaman keagamaan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,740 (Asymp.Sig. pemahaman) berdasarkan nilai signifikansi tersebut terlihat bahwa tingkat signifikansi yang diperoleh dari uji normalitas semuanya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian dari dua variabel tersebut adalah normal. Gambaran uji normalitas dapat dilihat di bawah ini:

Gambar 4 Uji Normalitas dengan Histogram



Gambar di atas merupakan grafik histogram. Gambar histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng, tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga dinyatakan normal.

Gambar 5 Uji Normalitas dengan P-P Plot



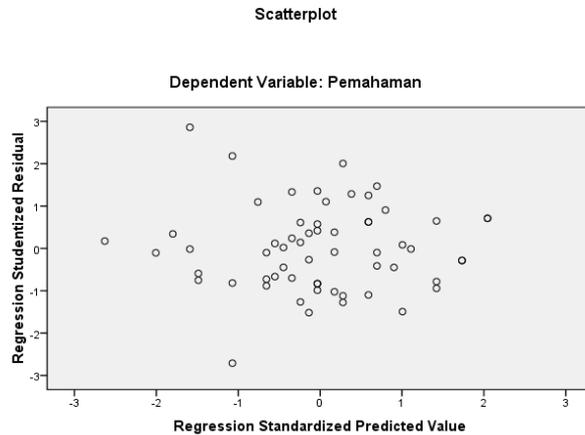
Gambar 2 merupakan grafik P- P Plot. Garafik P- P Plot bertujuan untuk mendeteksi kenormalan dengan melihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal sehingga dikatakan memenuhi asumsi normalitas (Priyatno, 2010: 61). Pada gambar 2 di atas dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan grafik histogram dan grafik P-P Plot perlu diperkuat dengan uji statistik. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji *Komogorov-Smirnov*.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitasnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan *scatterplots* regresi dengan melihat pola titik-titik (Priyatno, 2010, 67). Uji heteroskedastisitas dibantu dengan program SPSS 16.0. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 6
Uji Heteroskedastisitas



Hasil uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, variabel mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dan variabel Pemahaman Keagamaan memiliki varian yang berbeda.

2. Hipotesis Statistika

Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data. Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan menggunakan

analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 16.0. Analisis regresi sederhana pada dasarnya untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Uji hipotesis ini dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi. Uji hipotesis akan menghasilkan sebuah jawaban atas hipotesis yang diajukan pada penelitian apakah diterima atau ditolak. Adapun hipotesis ini adalah:

Ho = Tidak ada pengaruh mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi.

Ha = Ada pengaruh mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Kota Slawi (Sugiyono, 2017: 274).

Tabel 62
Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.931	9.491		2.943	.005

Mendengarkan	.615	.087	.679	7.043	.000
--------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable:
Pemahaman

Tabel 63
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.452	6.45613

a. Predictors: (Constant), Mendengarkan

b. Dependent Variable: Pemahaman

Berdasarkan uji signifikansi di tabel 63 diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Karena nilai signifikansi lebih kecil, H_a diterima dan H_o ditolak maka ada pengaruh mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi. Dari analisis di atas dapat dilihat bahwa model regresi liner sederhana adalah $Y = \alpha + \beta X$, sehingga $Y = 27.931 + 0.615X$. Koefisien determinasi sebesar 0.461 yang memiliki arti bahwa pengaruh mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM terhadap perilaku keagamaan pendengar adalah sebesar

46,1% dan sisanya 53,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Berdasarkan uji t di tabel 63 diperoleh nilai t 7,043 > 2,002. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak maka ada pengaruh mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an A'la Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dengan pemahaman keagamaan jamaah, yang artinya semakin sering mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM, semakin meningkat pemahaman keagamaannya jamaah.

Analisis regresi di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah terhadap pemahaman keagamaan jamaah. Pengaruh ini diperoleh dari uji signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Sesuai dengan hipotesis penelitian bahwa jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Adapun besarnya *R Square* adalah 0.461, yang artinya mempunyai besar pengaruh sebanyak 49,1%. Sedangkan sisanya 53,9% dipengaruhi oleh

variabel lain di luar penelitian, seperti diri sendiri (*intern*), dan *ektern* yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan *institusional* (pendidikan), dan lingkungan masyarakat. Sehingga peran radio sebagai media dakwah dalam pembentukan perilaku keagamaan seseorang hanya berpengaruh sebesar 46,1% saja.

Hasil uji t menunjukkan angka t hitung $>$ t tabel yaitu $7,043 > 2,002$ artinya H_a diterima dan H_o ditolak maka ada pengaruh mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah terhadap pemahaman keagamaan jamaah.

Pemahaman seseorang terbentuk melalui dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal individu. Faktor internal didasarkan pada pengaruh dari dalam diri individu itu sendiri, yang pada dasarnya dalam diri manusia terdapat potensi untuk beragama. Sedangkan faktor eksternal timbul dari luar diri individu termasuk di dalamnya media massa, berdasarkan analisis data penelitian di atas menunjukkan bahwa pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi sebesar 46,1% dari mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lainnya seperti keluarga sebagai lingkungan kecil, sekolah sebagai lembaga pendidikan dan lingkungan sosial masyarakat.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap data-data di lapangan menggunakan analisis regresi, diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi.

Temuan ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7,043 dan nilai t tabel 2,003 hal ini berarti t hitung $>$ t tabel ($7,043 > 2,002$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya nilai signifikansi kurang dari 0.05. Artinya bahwa H_a diterima dan H_o ditolak maka ada pengaruh positif mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di Radio Slawi FM terhadap pemahaman keagamaan jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif 46,1%. Sedangkan 53,9% diterangkan atau dijelaskan oleh variabel lain seperti dari diri sendiri, keluarga, sekolah dan lingkungan. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima dan signifikan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Radio Slawi FM untuk menambah durasi tanya jawab dalam Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah

Waljama'ah hal ini bertujuan agar pemahaman keislaman pendengar semakin luas dan sebaiknya waktu penyiaran Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dimajukan 60 menit lebih awal sehingga tidak terlalu malam.

2. Saran bagi jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi untuk datang tepat waktu agar mengikuti materi Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dari awal hingga akhir dan pendengar Radio Slawi FM untuk meningkatkan intensitas mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah.
3. Saran bagi para peneliti selanjutnya untuk menggunakan lebih dari satu variabel dalam penelitian religiusitas hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang didapatkan baik.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah dengan limpahan dan hidayah Allah SWT. Rabb sumber dari kehidupan dan keridhoan, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, penyusunan sistematika, pembahasan maupun analisisnya. Akhirnya dengan memanjatkan do'a mudah-mudahan skripsi ini membawa manfaat bagi penulis dan pembacalain, dan juga mampu memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang positif bagi keilmuan KPI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, Abdul Aziz, 2011, *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Ardianto, Elvinaro, dkk, 2017, *Komunikasi Massa*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Arifah, Arina Fatkhatul, 2007, *Pengaruh Siaran Siraman Rohani Radio Suara Kenanga 100.1 FM Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo*, Semarang
- Arikunto, Suharsimi, 1989, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Aryanti, Z., Mustofa, I., Irwansyah, D., & Walfajri, 2015, *Persepsi Dan Resistensi Aktivis Muslim Kampus Terhadap Paham dan Gerakan Islam Radikal: Kasus Perguruan Tinggi di Provinsi Lampung*, *Jurnal PENAMAS*, 28(2).
- Azwar, Saifuddin, 2001, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badudu, dan Zain, 1994, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997, *KBBI*, Jakarta: Balai Pustaka
- Djaelani, M. S, 2013, *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat*. *Widya*, 1(2)
- Djamal, H., dan Fachruddin, A., 2011, *Dasar-Dasar Penyiaran*, Jakarta: Kencana
- Djuroto, Totok, 2011, *Mengelola Radio Siaran*, Semarang: Dahara Prize
- Effendy, Onong Uchjana, 1992, *Spektrum Komunikasi*, Bandung: Mandar Maju
- ES. Soepriyadi, 2006, *Isti'ab-Meningkatkan Kapasitas Rekrutmen Dakwah*, Jakarta: Robbani Press

- Fadjeri, Andi Wahid, 2012, *Pengaruh Pembelajaran Fikih Terhadap Pemahaman Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Babul Khaer Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukamba*, Semarang
- Hadjar, Ibnu, 2014, *Dasar-dasar Statistik*, Semarang: Pustaka Zaman
- Hermawan, Asep, 2011, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ibrahim, Idi Subandy, Bachruddin Ali Akhmad, 2014, *Komunikasi dan Komodifikasi*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Istanto Wawan, 2006, *Pengaruh Mendengarkan Siaran Dakwah Islam di Radio Hiz 101,4 FM Surakarta terhadap Pengamalan Ibadah masyarakat di Kecamatan Lawiyen Kota Surakarta*, Semarang
- Jalaluddin, 2012, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Press
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir, 2006, *Syarah 'aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, Bogor: Pustaka Imam As-Syafi'i
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013, *Al-Qur'an Terjemah Perkata Asbabun Nuzul dan Tafsir*, Bandung: Semesta Al-Quran
- Khaliq, Beny Abdul. 2009, *Pengaruh Membaca Tabloid Khalifah terhadap pemahaman keagamaan pembacanya (Studi kasus di Kecamatan Ambarawa)*. Semarang
- Ngalim, Purwanto, 2002, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Maman, 2006, *Metodologi Penelitian Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Margono, Tri, 2018, *Pengaruh Mendengarkan Program Pengajian Pagi di Radio Aska FM Terhadap Perilaku Keagamaan Pendengar di Kecamatan Mijen Kota Semarang*, Semarang
- Morissan, 2008, *Manajemen Media Penyiaran*, Jakarta: Kencana

- _____, 2013, *Manajemen Media Penyiaran*, Jakarta: Kencana
- Mufid, Choirun Naim, 2010, *Pengaruh Mendengarkan Siaran Radio Dais terhadap Pemahaman Keagamaan Pedagang Pasar Johar Semarang*, Semarang
- Mufid, Muhammad, 2005, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, Jakarta: Kencana
- Nursalim, Mohamad, 2018, *Pengaruh Mendengarkan Program “Kajian Sore” di Radio DAIS terhadap Religiusitas Pendengar (Studi Komunitas Pendengar Setia di Kota Semarang)*, Semarang
- Prayudha, Harley, 2004, *Radio*, Malang: Bayumedia
- Puwanti, Indah, 2012, *Studi Kasus tentang pemahaman orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SDN Kembangan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik*, Malang
- Rakhmat, Jalaludin, 1995, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Rakhmat, Jalaludin, 2009, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riswandi, 2009, *Dasar-Dasar Penyiaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Robertson, Roland., 1988, *Agama dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, Jakarta: CV. Rajawali
- Rohim, H. Syaiful, 2009, *Teori Komunikasi: perspektif, ragam dan aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Rosalia, N. 2012, “*Faktor-Faktor Penting Daya Tarik Stasiun Radio Bagi Pendengar Radio di Kota Semarang*” dalam *Jurnal Interaksi*
- Rosyidi, Abdul Wahab, 2009, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press

- Sarjono, H. dan Julianita, W., 2011, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta: Selembah Empat
- Silalahi, Ulber, 2009, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Refika Aditama
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi, 1995, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES
- Siregar, Syofian, 2014, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sudaryono, 2012, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- _____, 2017, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono, 2014, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta
- Suhartin, Citrobroto, 1992, *Prinsip-prinsip dan Teknik Berkomunikasi*, Jakarta: Bhratara Karya Aksara
- Tohirin, 2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Uno, Hamzah B, dkk, 2014, *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Ina Publikatama
- Wibowo, F., 2012, *Teknik Produksi Progam Radio Siaran*. Yogyakarta: Grasia Book Publisher
- Mawa, Kresna, 2016 “<https://www.rappler.com/indonesia/124148-intoleransi-yogyakarta-survei>” diakses pada tanggal 13 Mei 2019
- Slawi Fm, 2016 tentang-slawi-fm dalam <https://slawifm.com/> diakses pada tanggal 16 September 2018

Lampiran 1

Tabel Nilai Skala Mendengarkan Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah (X)

30	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	
1	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4		
2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3		
3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4		
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	
5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3		
6	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	1	4	
7	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	
8	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	1	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	4	4	3	2	4	
9	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
10	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	
11	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	4	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	
14	4	2	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	
15	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	
16	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	
17	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	
18	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	1	4	4	3	3	3
19	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4
20	3	2	1	4	4	3	1	4	3	4	1	2	4	3	1	4	4	3	3	4	4	1	4	2	4	2	4	3	4	1	4	3	3	1	3	4	3
21	4	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3
22	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
23	3	1	2	4	4	1	4	2	2	4	1	3	3	3	2	1	3	1	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	3	2	3	1	4	1	4	4	4
24	4	3	3	4	4	3	4	3	2	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4
25	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3

Lampiran 2

Distribusi Nilai T Tabel

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642

28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663

88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621

59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." *Biometrika*, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

Lampiran 3

SKALA PENGARUH PROGRAM KAJIAN TAFSIR AL-QUR'AN ALA AHLI SUNNAH WALJAMA'AH DI RADIO SLAWI FM TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN JAMAAH MASJID AL-HAJJ KOTA SLAWI

IDENTITAS DIRI

- 1. Nama** :
- 2. Usia** :
- 3. Alamat** :

PETUNJUK 1

Berikut ini disajikan sejumlah pernyataan mengenai mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di radio Slawi FM dan pemahaman keagamaan. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian Anda dipersilahkan untuk memilih satu tanggapan untuk setiap nomor, yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri Anda sendiri dengan memberikan tanda centang (√) pada pilihan yang disediakan, yaitu:

- SS** : Bila pernyataan sangat sesuai dengan Anda
- S** : Bila pernyataan sesuai dengan Anda
- TS** : Bila pernyataan tidak sesuai dengan Anda
- STS** : Bila pernyataan sangat tidak sesuai dengan Anda

Seumpama ada pernyataan yang secara kenyataan Anda belum mengalaminya, Anda dapat membayangkan bila suatu saat Anda mengalaminya dan memperkirakan reaksi Anda terhadap hal tersebut.

Karena skala ini bukan merupakan suatu tes, sehingga tidak ada tanggapan yang dianggap salah, asalkan tanggapan tersebut sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Kami menjamin kerahasiaan identitas Anda dan jawaban Anda. Oleh karena itu kesungguhan dan kejujuran Anda sangat diharapkan demi kualitas hasil penelitian ini, untuk itu kami menyampaikan terimakasih. Selamat mengerjakan.

Semarang, 22 April 2019

Rozlen Faiqotus Silvia

A. Skala mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah (Variabel X)

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah adalah kebiasaan rutin yang saya lakukan				
2	Saya kadang lupa mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di radio Slawi FM				
3	Jika saya tidak mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah karena suatu sebab maka saya bertanya pada orang lain yang mendengarkan				
4	Saya merasa materi yang disampaikan dalam Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah membosankan				
5	Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah mendorong untuk mengenal agama Islam				

	lebih dalam				
6	Saya merasa meskipun mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah pengetahuan keislaman saya tidak bertambah				
7	Saya merasa pengetahuan agama saya meningkat Setelah mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di radio Slawi FM				
8	Saya merasa belum memahami antara dosa kecil dan dosa besar dalam Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di radio Slawi FM				
9	Jika tidak mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di radio Slawi FM saya merasa rugi				
10	Saya jarang mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dari pertama kali disiarkan hingga sekarang				

11	Saya selalu ingin mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di radio Slawi FM karena sesuai dengan ajaran Islam				
12	Menurut saya proses pengemasan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah kurang menarik hingga mengurangi minat pendengar				
13	Setelah mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah saya lebih rajin beribadah				
14	Saya mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah, karena ingin dipuji orang lain				
15	Saya sering mendiskusikan isi Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah kepada sahabat atau orang disekitar saya				
16	Saya pesimis akan ilmu yang telah didapatkan dari Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah apakah bisa bermanfaat atau tidak				

17	Saya mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah meskipun saya sedang sakit				
18	Saya jarang mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah karena terlalu larut malam				
19	Saya merasa materi yang disampaikan dalam Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah menarik karena disangkutkan dengan konteks zaman sekarang				
20	Saya merasa tidak ada waktu luang untuk mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah				
21	Saya mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah , karena ingin menjadi manusia yang lebih baik				
22	Saya merasa tidak ada dorongan untuk mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah				

23	Saya merasa semakin mengenal agama Islam setelah mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah				
24	Saya akan mendengarkan program radio lain, bila materi Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah tidak saya pahami				
25	Saya mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di radio Slawi FM awal hingga akhir siaran				
26	Saya jarang mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah karena tidak menyukai acaranya				
27	Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah adalah salah satu program di radio yang favorit bagi saya				
28	Saya merasa acara di radio lain lebih menarik dari Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di radio Slawi FM				

29	Saya mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah , karena ingin lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT				
30	Saya mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah sesuka hati				
31	Dengan mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah saya lebih mengerti tentang perbedaan pendapat para ulama				
32	Saya sulit mengamalkan isi Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dalam kehidupan saya				
33	Setiap hari Senin pukul 20.00 sampai 22.00, saya Meluangkan waktu untuk mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah				
34	Saya selalu memperhatikan isi Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di radio Slawi FM				

35	<p>Saya merasa senangmendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah , karena dapat mencerahkan diri</p>				
36	<p>Saya mengamalkan bersedekah setelah mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dalam aktifitas kehidupan saya.</p>				

B. Skala Pemahaman Keagamaan Jamaah (Variabel Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mengingat materi Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah sebelumnya.				
2	Saya tidak ingat dengan materi yang sudah disampaikan pemateri pada Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah sebelumnya.				
3	Saya memahami materi yang disampaikan dalam Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah				
4	Pembahasan materi tentang pernikahan di radio yang selintas dengar, membuat saya kurang mengerti secara jelas				
5	Saya menghadapi ujian yang datang dari Allah SWT dengan hati yang lapang				

6	Saya memecahkan masalah dengan emosi.				
7	Saya mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan pemahaman pengetahuan yang sudah diterima sebelumnya				
8	Saya merasa stress karena mengaitkan masalah pribadi kedalam pekerjaan begitupun sebaliknya				
9	Saya konsisten dalam melaksanakan shalat sunnah <i>rawatib</i> di dalam shalat 5 waktu.				
10	Saya tidak bisa mengatur kebutuhan pengeluaran setiap harinya.				
11	Saya dapat membedakan dosa kecil dengan dosa besar				
12	Saya merasa materi yang disampaikan hanya sedikit yang berguna dalam kehidupan.				

13	Saya menghafal dalil-dalil Al-Quran yang diucapkan oleh da'i sesuai dengan tema yang diberikan sebelumnya.				
14	Saya merasa penyampaian materi tentang dosa hanya sedikit yang berguna dalam kehidupan.				
15	Saya bisa menjelaskan pada orang lain materi yang disampaikan da'i dalam Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah				
16	Saya kurang memahami materi yang disampaikan da'i di Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah				
17	Saya mengemukakan solusi baru dalam menyelesaikan suatu masalah.				
18	Saya putus asa kepada Allah SWT ketika diberi cobaan yang datang terus menerus.				

19	Saya akan terus berusaha meningkatkan kualitas hidup dengan kerja keras dan berdoa.				
20	Saya menghubungkan materi yang disampaikan pemateri di Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah dengan kehidupan sehari-hari.				
21	Saya merasa materi yang disampaikan dalam program Kajian Tafsir Al-Qur'an ala Ahlusunnah Waljamaah memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari.				
22	Dari beberapa kali siaran, saya hanya mengingat materi Rukun Islam saja				
23	Saya dapat memahami materi yang disampaikan da'i dalam Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah				
24	Saya tidak bisa mengartikan dalil-				

	dalil Al-Quran yang disampaikan nara sumber sesuai dengan tema yang diberikan sebelumnya.				
25	Saya selalu berdoa ketika sedang diberi cobaan dari Allah SWT.				
26	Ketika saya mengalami masalah, saya berusaha mencari tahu/memikirkan penyebab masalah tersebut				
27	Karena Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah memberi manfaat pada saya, maka akan terus mendengarkannya meski saya sedang repot atau sakit				
28	Saya merasa bingung dengan materi dalil-dalil tentang dosa kecil dan dosa besar.				
29	Saat saya sedang stress karena pekerjaan, saya ambil wudhu lalu menjalankan shalat				

30	Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah di radio Slawi FM membantu masyarakat kota Slawi meningkatkan amal ibadah sehari-hari				
31	Karena tidak ada interaksi maka jika saya tidak paham dengan isi pesan tafsir, saya diam saja				

Lampiran 4

Profil Data Responden

No	Nama Responden	L/P	Alamat	Usia
1	Ratin	P	Pakembaran, Slawi	45 Tahun
2	Siti Nuranah	P	Kalisapu, Slawi	43 Tahun
3	Marwati	P	Dukuh Sembung, Pangkah	53 Tahun
4	Surip	P	Gumayun, Dukuhwaru	68 Tahun
5	Siwijo Nuridin	L	Kalisapu, Slawi	32 Tahun
6	Tarwo	L	Kendal Serut, Slawi	63 Tahun
7	Mulyani	P	Pagiyanten, Adiwerna	21 Tahun
8	Mursali	L	Penusupan, Slawi	45 Tahun
9	Imam Hambali	L	Slarang Kidul, Slawi	43 Tahun
10	Jajang	L	Slawi Kulon	40 Tahun
11	Choziyah	P	Procot, Slawi	47 Tahun
12	Dewi Rafita Ghoni	P	Procot, Slawi	18 Tahun

13	Wiwitin Puji Asih	P	Slawi Kulon	46 Tahun
14	H. Hartono	L	Gumayun, Dukuhwaru	43 Tahun
15	M. Sekhu	L	Kedungsukun	41 Tahun
16	M. Arjuna	L	Slawi	17 Tahun
17	Wibowo Sopan Aji	L	Dukuh Wringin, Slawi	17 Tahun
18	Agung Gunawan	L	Dukuh Wringin, Slawi	17 Tahun
19	Moh. Slamet	L	Kalisapu, Slawi	39 Tahun
20	Ferdi Aji Saputra	L	Dukuh Wringin, Slawi	18 Tahun
21	Wakhidin	L	Slawi	43 Tahun
22	Darsono	L	Kalisapu, Slawi	40 Tahun
23	Toto Umar Said	L	Dukuh Salam, Slawi	66 Tahun
24	Mursidin	L	Slawi Kulon, Slawi	70 Tahun
25	Muarip	L	Pendawa, Lebaksiu	48 Tahun
26	Ngasifudin	L	Pendawa, Lebaksiu	47 Tahun

27	Ainur	L	Kalisoka	19 Tahun
28	Ali Nurinto	L	Lumingser, Adiwerna	64 Tahun
29	Mukti Astri	L	Kudaile, Slawi	59 Tahun
30	Khuluq	L	Kalisoka	21 Tahun
31	Wawan	L	Pendawa, Lebaksiu	25 Tahun
32	Sunarto	L	Kudaile, Slawi	67 Tahun
33	Abdul Ghofur	L	Kalisapu, Slawi	43 Tahun
34	M. Nor Jahidin	L	Lumingser, Adiwerna	21 Tahun
35	Syech Nurkholik	L	Pakembaran, Slawi	21 Tahun
36	Ratono	L	Dukuhsembung	47 Tahun
37	Syukron Maimun	L	Timbangreja Kulon, Lebaksiu	47 Tahun
38	Siswanto	L	Penusupan, Pangkah	30 Tahun
39	Zainun Nadhif	L	Jatinegara, Tegal	24 Tahun
40	Djuwaeriyah	P	Langon, Slawi	37 Tahun
41	Andi. A	L	Pakembaran, Slawi	42 Tahun

42	Juanna	L	Blubuk	29 Tahun
43	Mustain	L	Tembok Banjaran, Adiwerna	45 Tahun
44	Khoerul Anam	L	Dukuh Wringin, Slawi	17 Tahun
45	Abdul Aziz Siswanto	L	Dukuh Wringin, Slawi	30 Tahun
46	Siti Romlah	P	Kalisapu, Slawi	47 Tahun
47	Arifah Ismawati	P	Kalisapu, Slawi	30 Tahun
48	Eka Puji Septiyani	P	Kagok, Slawi	28 Tahun
49	Nely Fatmawati	P	Kedung Sukun, Adiwerna	40 Tahun
50	Maskatun Wafiroh	P	Yamansari, Lebaksiu	46 Tahun
51	Aqilatun Zahiroh	P	Tembok Banjaran, Adiwerna	43 Tahun
52	Bawon	P	Kalisapu, Slawi	63 Tahun
53	Ahmad Sopiyan	L	Dukuhwaru	53 Tahun
54	Eko Santoso	L	Pakembaran, Slawi	38 Tahun
55	Farida Azzahra	P	Perum Kabunan	28 Tahun

			Asri	
56	Sukini	P	Perum Kabunan Asri	50 Tahun
57	Ahmad Jaelani	L	Kudaile, Slawi	40 Tahun
58	Sirojul Fuad	L	Kudaile, Slawi	22 Tahun
59	Nor Hidayah	P	Procot, Slawi	32 Tahun
60	Restiningsih	P	Slawi Kulon	29 Tahun

Lampiran 5



**Dokumentasi dengan Penanggungjawab
Siaran Radio Slawi FM Sekaligus MC
Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala
Ahli Sunnah Waljama'ah**



Responden mengisi angket penelitian



**Suasana jamaah Pengajian Kajian
Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah
Waljama'ah**



**Suasana jamaah Pengajian Kajian Tafsir
Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljama'ah**

Lembaga Penyiaran Publik Lokal Kab. Tegal
RADIO SLAWI AYU FM

Jl. Dr. Soetomo 1B Slawi 52417 Telp./Fax: 0283 - 491977
Email : marketing@slawifm.com
Website : www.slawifm.com

99.3 FM Radio Informasi & Hiburan

Slawi, 21 Mei 2019

Nomor : 07 / SWFM / V / 2019 .
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Negeri Walisongo Semarang
di -

Semarang

Mendasari Surat dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Nomor : B-1317/Un.10.4/K/PP.00.9/ /2019 tanggal 17 Mei 2019, kami **tidak keberatan dan memberikan ijin riset** di Radio Slawi FM kepada :

Nama : Rozlen Faiqotus Silvia
NIM : 1501026122
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Mendengarkan Program Kajian Tafsir Al-Qur'an Ala Ahli Sunnah Waljamaa'h di Radio Slawi FM terhadap Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid Al-Hajj Kota Slawi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

LPPL KABUPATEN TEGAL
RADIO SLAWI AYU FM



KUSMANTO, SE.SIP
Direktur Utama

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rozlen Faiqotus Silvia
Nim : 1501026122
TTL : Tegal, 8 April 1997
Alamat : Jl. KH. Usman Rt 01/ Rw 01 Desa Marga Ayu, Kec.
Margasari Kab. Tegal
No. Hp : 087832622877
Email : rozlenfs@gmail.com

Data Pendidikan:

SD Ma'arif NU Marga Ayu tahun 2003-2005

SD Negeri 1 Cikidang tahun 2005-2009

SMP Negeri 1 Margasari 2009-2012

SMK Negeri 1 Slawi tahun 2012-2015

UIN Walisongo Semarang tahun 2015-2019